

## **PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Laporan Keuangan tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit),  
31 Desember 2014 (diaudit), 1 Januari 2014 (tidak diaudit),  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan 2014 (tidak diaudit)/  
*Financial Statements as of March 31, 2015 (unaudited),  
December 31, 2014 (audited) and three-month periods ended  
March 31, 2015 (unaudited) and 2014 (unaudited)*

**PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk.**

Kantor Pusat  
Menara Bank BTN  
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130  
Tel. : 021.633.6788, 633.2686  
Fax. : 021.634.6704  
e-mail : [webadmin@btn.co.id](mailto:webadmin@btn.co.id)

[www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)



**DIREKSI**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2015  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK TABUNGAN NEGARA  
(PERSERO) Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2015  
AND THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
PT BANK TABUNGAN NEGARA  
(PERSERO) Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Maryono**  
Alamat Kantor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130  
Alamat Domisili Jl. Kartika Pinang SG 2-3 RT 014 RW 016  
Kel. Pondok Pinang,  
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon 021-6346764  
Jabatan Direktur Utama / President Director

We, the undersigned :

Name  
Office Address

Residential Address

Telephone

Title

Nama **Iman Nugroho Soeko**  
Alamat Kantor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130  
Alamat Domisili Jl. Brawijaya IV/1 RT 002 RW 002  
Kel. Pulo,  
Kec. Kebayoran baru, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon 021-6346762  
Jabatan Direktur / Director

Name  
Office Address

Residential Address

Telephone

Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
  2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
  2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
  4. We are responsible for PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2015 / April 28, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors

**Maryono**  
Direktur Utama / President Director

**Iman Nugroho Soeko**  
Direktur / Director

No. NPWP : 01.001.609.5 - 093.000

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2014  
(DIAUDIT), 1 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2014  
(AUDITED), JANUARY 1, 2014 (UNAUDITED) AND  
THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2015  
(UNAUDITED) AND 2014 (UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-5	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	6-7	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	8	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	9-11	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	12-207	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014**  
**DAN 1 JANUARI 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014**  
**AND JANUARY 1, 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari/ January 1, 2014*)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	2a,4	663.045	920.482	924.451	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2f,5	9.486.054	9.371.509	9.858.758	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>					<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	2c,2d,2e	291.818	1.063.913	345.951	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2f,6,41	38.169	31.051	56.572	Related parties
		329.987	1.094.964	402.523	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.463)	(1.571)	(2.308)	Allowance for impairment losses
		328.524	1.093.393	400.215	
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN</b>	2c,2d,2e 2g,7,41				<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHERBANKS</b>
Pihak ketiga		2.503.885	1.496.455	4.834.318	Third parties
Pihak-pihak berelasi		-	-	5.000	
		2.503.885	1.496.455	4.839.318	
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(50)	Allowance for impairment losses
		2.503.885	1.496.455	4.839.268	
<b>EFEK-EFEK</b>					<b>SECURITIES</b>
Pihak ketiga	2c,2d, 2e,2h,8,41				Third parties
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi		3.324.074	148.588	2.086.973	Fair value through- profit or loss
- Tersedia untuk dijual		2.078.268	4.782.433	1.846.575	Available-for-sale-
- Dimiliki hingga jatuh tempo		307.054	308.517	191.213	Held-to-maturity -
		5.709.396	5.239.538	4.124.761	
Pihak-pihak berelasi					Related parties
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi		-	-	9.660	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual		40.204	71.151	-	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo		111.011	135.683	76.019	Held-to-maturity -
		151.215	206.834	85.679	
Total efek-efek		5.860.611	5.446.372	4.210.440	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.915)	(9.402)	(8.758)	Allowance for impairment losses
		5.850.696	5.436.970	4.201.682	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014**  
**DAN 1 JANUARI 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014**  
**AND JANUARY 1, 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari/ January 1, 2014*)	
<b>OBLIGASI PEMERINTAH</b>					<b>GOVERNMENT BONDS</b>
Nilai wajar	2c,2d, 2e,2h,9, 41				provit and loss
melalui laporan laba rugi		331.320	591.732	696.747	Available-for-sale
Tersedia untuk dijual		6.012.586	5.994.262	5.990.887	Held-to-maturity
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.653.302	1.652.071	1.697.326	
		7.997.208	8.238.065	8.384.960	
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>	2c,2d,2e,2i, 2k,10,15, 16,17,21,41				<b>LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES</b>
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak ketiga		110.325.050	106.138.003	92.090.448	Third parties
Pihak - pihak berelasi		174.928	133.274	295.860	Related parties
Total kredit yang diberikan		110.499.978	106.271.277	92.386.308	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.452.216)	(1.365.412)	(1.007.461)	Allowance for impairment losses
		109.047.762	104.905.865	91.378.847	
Pembiayaan/piutang syariah					Sharia financing/receivables
Pihak ketiga		9.656.684	9.643.485	8.080.028	Third parties
Pihak – pihak berelasi		996	1.039	1.055	Related parties
Total pembiayaan/piutang syariah		9.657.680	9.644.524	8.081.083	Total sharia financing/receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(267.020)	(211.163)	(129.716)	Allowance for impairment losses
		9.390.660	9.433.361	7.951.367	
		118.438.422	114.339.226	99.330.214	
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	2ab,36	-	-	-	<b>DEFERRED TAX ASSETS - Net</b>
<b>ASET TETAP</b>	2l,2m,11,32				<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Nilai tercatat		3.023.749	3.000.882	2.833.751	Carrying value
Akumulasi penyusutan		(1.552.470)	(1.512.499)	(1.311.027)	Accumulated depreciation
		1.471.279	1.488.383	1.522.724	
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	12	1.251.591	1.183.489	923.688	<b>INTERESTS RECEIVABLE</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2m,2n,13	1.298.581	1.007.989	783.770	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>149.289.285</b>	<b>144.575.961</b>	<b>131.169.730</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014**  
**DAN 1 JANUARI 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014**  
**AND JANUARY 1, 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari/ January 1, 2014*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	20,14	2.140.457	1.835.807	1.284.306	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>	2c,2d,2p,41				<b>DEPOSITS</b>
Giro	15				<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga		6.943.831	6.517.862	5.909.310	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi		15.826.734	15.483.338	12.051.655	<i>Related parties</i>
		22.770.565	22.001.200	17.960.965	
Giro Wadiah	15				<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga		334.639	472.927	441.442	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi		1.009.152	948.491	713.789	<i>Related parties</i>
		1.343.791	1.421.418	1.155.231	
		24.114.356	23.422.618	19.116.196	
Tabungan	16				<i>Savings deposits</i>
Pihak ketiga		23.903.222	25.162.761	23.320.833	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi		75.008	67.975	62.614	<i>Related parties</i>
		23.978.230	25.230.736	23.383.447	
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	16				<i>Wadiah and Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		815.226	934.190	849.167	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi		2.973	2.988	5.279	<i>Related parties</i>
		818.199	937.178	854.446	
		24.796.429	26.167.914	24.237.893	
Deposito Berjangka	17				<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga		19.909.166	19.405.284	17.238.042	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi		33.853.523	31.086.000	31.032.591	<i>Related parties</i>
		53.762.689	50.491.284	48.270.633	
Deposito Berjangka Mudharabah	17				<i>Mudharabah Time Deposits</i>
Pihak Ketiga		2.561.655	2.690.200	3.377.913	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi		4.274.139	3.698.661	1.204.987	<i>Related parties</i>
		6.835.794	6.388.861	4.582.900	
		60.598.483	56.880.145	52.853.533	
Total Simpanan Dari Nasabah		109.509.268	106.470.677	96.207.622	<i>Total Deposits</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014**  
**DAN 1 JANUARI 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014**  
**AND JANUARY 1, 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari/ January 1, 2014*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>					<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	2c, 2d, 2q, 18, 41	2.202.786	1.175.970	269.514	Third parties
Pihak-pihak berelasi		-	3.299	5.743	Related parties
		2.202.786	1.179.269	275.257	
<b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI-</b>	2c, 2d, 2r, 9, 19, 41				<b>SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS -</b>
Pihak ketiga		3.423.275	3.423.234	2.652.730	Third parties
Pihak-pihak berelasi		-	394.369	-	Related parties
		3.423.275	3.817.603	2.652.730	
<b>SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b>	1c, 2d, 2s, 20	9.950.251	8.519.884	8.836.711	<b>SECURITIES ISSUED - Net of</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	2c, 2d, 2t 21, 41				<b>FUND BORROWINGS</b>
Pihak ketiga		1.919.665	2.919.183	2.953.619	Third parties
Pihak-pihak berelasi		4.060.879	4.079.030	4.119.413	Related parties
		5.980.544	6.998.213	7.073.032	
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	22	326.207	308.996	241.370	<b>ACCRUED INTEREST</b>
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - NET</b>	2ab, 36	167.535	152.422	152.777	<b>ACCRUED INTEREST</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2ah, 23, 37	6.837	7.198	6.469	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2z, 24	3.198.198	3.075.875	2.877.737	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>136.905.358</b>	<b>132.365.944</b>	<b>119.608.011</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014**  
**DAN 1 JANUARI 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014**  
**AND JANUARY 1, 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari/ January 1, 2014*)	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2015, dan 31 Desember 2014					Capital stock - Rp500 par value per share as of March 31 2015, and December 31, 2014
Modal dasar -20.478.432.000 saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.					Authorized - 20,478,432,000 shares (consisting of 1 share of Series A dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of March 31, 2015 and December 31, 2014.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.567.720.500 saham (terdiri Dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.567.720.499 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 10.567.696.000 Saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 10.567.695.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 10.564.853.500 Saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 10.564.853.499 Lembar saham seri B) pada tanggal 1 Januari 2014.	2u,25a	5.283.860	5.283.848	5.282.427	Issued and fully paid 10.567.720.500 shares (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 10.567.720.499 shares of series B) as of March 31, 2015 and 10.567.696.000 shares (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 10.567.695.999 shares of series B) as of Dec.31, 2014, and 10.564.853.500 shares (consisting of 1 share of Series A dwiwarna and and 10.564.853.499 shares of series B) as of January 1, 2014.
Tambahan modal disetor	25b	2.028.167	2.028.136	2.025.764	Additional paid-in capital
Opsi Saham	27	9.471	9.483	10.600	Stock Option
Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	2h,8,9	(79.895)	(90.013)	(90.046)	Net unrealized gain (loss) on available- netfor-sale securities and government bonds, net of deferred tax
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasti		(78.345)	(62.963)	17.702	Gain (loss) on defined benefit actuarial program
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		4.818.408	3.859.360	2.765.847	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya *)	2b,2v	402.261	1.182.166	1.549.425	Unappropriated retained earnings *)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>12.383.927</b>	<b>12.210.017</b>	<b>11.561.719</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>149.289.285</b>	<b>144.575.961</b>	<b>131.169.730</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan setelah penyesuaian dampak penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013)

\*) Presented after adjustment in respect of the initial implementation of SFAS 24 (Revised 2013)

\*\*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

\*\*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE PERIODS ENDED**  
**MARCH 31, 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2014	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				Interest Income and Income from Profit Sharing
Bunga	3.351.187	2v,27	3.010.359	Interest
Bagi hasil secara syariah	110.949	2x	112.753	Income from sharia
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	3.462.136		3.123.112	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga dan Bonus				Interest and Bonus Expenses
Bunga	(1.900.665)	2v,28	(1.676.234)	Interest
Beban pendanaan lainnya	(18.776)		(1.357)	Other financing expenses
Bonus	(2.512)	2x	(2.687)	Bonus
Total Beban Bunga dan Bonus	(1.921.953)		(1.680.278)	Total Interest and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil -Neto	1.540.183		1.442.834	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan Denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	120.874		97.912	Administration fees and penalties on deposits and loans
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	1.201	2h,8	15.531	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	22.209	2h,9	13.744	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	18.537	2h,8	6.757	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	1.320	2h,9	4.215	Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	29.441		37.166	Income from recovery of loans written-off
Lain-lain	45.626	29	21.571	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	239.208		196.896	Total Other Operating Income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(189.325)	2e,2l,30	(229.806)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
Beban estimasi penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	361	2l,2af,23	(249)	Provision for impairment losses on commitments and contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE PERIODS ENDED**  
**MARCH 31, 2015 AND 2014**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2014	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(484.597)	31	(468.283)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(459.430)	2y,32,37	(395.600)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan Pemerintah	(57.833)	39	(49.980)	Premium on Government's guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2h,9	-	Unrealized loss on changes in fair value of Government Bonds- net
Lain-lain	(30.840)	33	(30.204)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(1.032.700)		(944.067)	Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>557.727</b>		<b>465.608</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>4.876</b>	<b>34</b>	<b>(7.650)</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>562.603</b>		<b>457.958</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(160.342)</b>	<b>2aa,35</b>	<b>(116.779)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>402.261</b>		<b>341.179</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Other Comprehensive Income Items that will be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto setelah beban pajak	10.118	2h,8,9	3.590	Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds - net of tax expense
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other Comprehensive Income Items that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(15.382)		(17.465)	Actuarial gain (loss) of Defined benefit plan
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>396.997</b>		<b>327.304</b>	<b>Total Comprehensive Income for the year</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (nilai penuh)	38	2ac,26,45	32	Basic (full amount)
Dilusi (nilai penuh)	38		32	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIODS AND YEAR ENDED ENDED**  
**MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014**  
**AND JANUARY 1, 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh /Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock option	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale securities and government bonds - net	Keuntungan (kerugian) aktuarial Program Imbalan Pasti/ Gain (loss) of Defined Benefit Plan	Saldo laba/ Retained earnings*)		Ekuitas Neto/Net Equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Balance as of
Saldo per 31 Desember 2013		5.282.427	2.025.764	10.600	(90.046)	-	2.765.847	1.562.161	11.556.753	December 31, 2013
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 24	48	-	-	-	-	17.702	-	(12.736)	4.966	The impact of transition adjustment on adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014 setelah Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)		5.282.427	2.025.764	10.600	(90.046)	17.702	2.765.847	1.549.425	11.561.719	Balance as of January 1, 201 after implementation of PSAK 24
Total laba komprehensif periode berjalan	2h, 8, 9	-	-	-	3.590	(17.465)	-	341.179	327.304	Total Comprehensive income for the period
Pembagian laba - Dividen	25c	-	-	-	-	-	-	(468.648)	(468.648)	Distribution of income Dividends -
- Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	1.093.513	(1.093.513)	-	Appropriation for - General and special reservesI
Opsi saham	26	-	-	(179)	-	-	-	-	(179)	Stock options
Eksekusi opsi saham	25b, 26	203	432	-	-	-	-	-	635	Stock options exercised
Saldo per 31 Maret 2014		5.282.630	2.026.196	10.421	(86.456)	237	3.859.360	328.443	11.420.831	Balance as of March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015,  
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIODS AND YEAR ENDED ENDED  
MARCH 31, 2015, DECEMBER 31, 2014  
AND JANUARY 1, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh /Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock option	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale securities and government bonds - net	Keuntungan (kerugian) aktuarial Program Imbalan Pasti/ Gain (loss) of Defined Benefit Plan	Saldo laba/ Retained earnings*)		Ekuitas Neto/Net Equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Balance as of
<b>Saldo per 31 Maret 2014</b>		<b>5.282.630</b>	<b>2.026.196</b>	<b>10.421</b>	<b>(86.456)</b>	<b>237</b>	<b>3.859.360</b>	<b>328.443</b>	<b>11.420.831</b>	<b>March 31, 2014</b>
Total laba komprehensif s.d 31 Desember 2014		-	-	-	(3.557)	(63.200)	-	787.149	720.392	Total comprehensive income until December, 31,2014
Opsi saham	26	-	-	(938)	-	-	-	-	(938)	Stock options
Eksekusi opsi saham	25b, 26	1.218	1.940	-	-	-	-	-	3.158	Stock options exercised
Dampak PSAK 24 (Revisi 2013)	2h, 8,9	-	-	-	-	-	-	66.574	66.574	The impact of SFAS No. 24 (Revised 2013)
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>		<b>5.283.848</b>	<b>2.028.136</b>	<b>9.483</b>	<b>(90.013)</b>	<b>(62.963)</b>	<b>3.859.360</b>	<b>1.182.166</b>	<b>12.210.017</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Total laba komprehensif		-	-	-	(10.118)	(15.382)	-	402.261	396.997	Total comprehensive income
Dividen		-	-	-	-	-	-	(223.118)	(223.118)	Dividends
Opsi saham		-	-	(12)	-	-	-	-	(12)	Stock options
Eksekusi opsi saham		12	31	-	-	-	-	-	43	Stock options exercised
<b>Saldo per 31 Maret 2015</b>		<b>5.283.860</b>	<b>2.028.167</b>	<b>9.471</b>	<b>(79.895)</b>	<b>(78.345)</b>	<b>3.859.360</b>	<b>1.361.309</b>	<b>12.383.927</b>	<b>Balance as of, March 31, 2015</b>

\*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

\*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Three-Month Period Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga dan bagi hasil	3.396.812		2.990.600	Interest and profit sharing
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	31.813	10	38.130	Recoveries from loans debts written-off
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(1.904.742)		(1.616.657)	Interest and bonus, fees and commissions paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(77.112)		(93.852)	Corporate income tax paid
Beban operasional lainnya - neto	(827.402)		(996.764)	Other operating expenses
Pendapatan (Beban) bukan operasional lainnya -neto	4.876		(7.650)	Other non-operating income (expenses)
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	624.245		313.807	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(3.324.073)		(69.968)	Fair value through profit or loss securities
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi	260.411		329.529	Fair value through profit or loss Government bonds
Pembiayaan/piutang syariah	(15.767)		(268.806)	Sharia/financing receivables
Kredit yang diberikan	(4.274.721)		(2.117.277)	Loans
Aset lain-lain	(143.633)		(224.918)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	135.481		973.500	Current liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	769.365		(301.294)	Demand deposits
Giro Wadiah	(77.627)		(91.103)	Wadiah demand deposits
Tabungan	(1.252.506)		(693.766)	Savings deposits
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	(118.979)		(95.783)	Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka	3.271.405		5.988.999	Time deposits
Deposito berjangka Mudharabah	446.933		996.174	Mudharabah time deposits
Simpanan dari bank lain	1.023.517		(255.548)	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	255.471		(85.088)	Other liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(2.420.478)</b>		<b>4.398.458</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Three-Month Period Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Jatuh tempo efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	26.461	8	61.419	Maturity of held-to-maturity securities
Pembelian aset tetap	(22.867)	11	(22.921)	Acquisitions of premises and equipment
Jatuh tempo obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	47	9	50.065	Maturity of held-to-maturity government bonds
Kenaikan efek-efek tersedia untuk dijual	2.689.140		(4.155.318)	Increase available-for-sale securities
Kenaikan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	(116.612)		2.090	Increase in available for-sale government bonds
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>2.576.169</b>		<b>(4.064.665)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	1.385.209		-	Proceeds from issuance of securities
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	983.908	19	4.316	Receipts from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.378.236)	19	(322.047)	Payments from securities sold under repurchase agreements
Eksekusi opsi saham karyawan	31	27	456	Proceeds from exercise of stock options
Pembayaran dividen dan program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(223.118)	25c	(468.648)	Payments of dividends and Partnership & Environmental Development Program
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(1.017.669)	21	(35.381)	Proceeds (payments) from fund borrowings
Pembayaran biaya emisi surat-surat berharga yang diterbitkan	45.157		591	Payments of securities issuance costs
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(204.718)</b>		<b>(820.713)</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(49.027)</b>		<b>(486.920)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>13.031.998</b>		<b>18.112.023</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>12.982.971</b>		<b>17.625.103</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Three-Month Period Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2014	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:
Kas	663.045	2a,4	587.055	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.486.054	2f,5	9.370.367	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	329.987	2f,6	382.323	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.503.885	2g,7	6.288.100	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	2h,8	997.258	Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within three months since acquisition date
<b>Total</b>	<b>12.982.971</b>		<b>17.625.103</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. tahun 2009.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Bank's establishment**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H. and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The Bank obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH.01.02. of 2009.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank (lanjutan)**

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam akta notaris No. 16 tanggal 8 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai pelaksanaan Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan (MESOP) berdasarkan jumlah lembar opsi saham yang dieksekusi. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-07159.40.21.2014 tanggal 8 Oktober 2014.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 247 kantor cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 486 kantor kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.948 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line) (tidak diaudit).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank's establishment (continued)**

*The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The last amendment was documented under notarial deed No. 16 dated October 8, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H. regarding Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) based on the total number of exercised stock options. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-07159.40.21.2014 dated October 8, 2014.*

*According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.*

*The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.*

*As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank has 87 branch offices (including 22 sharia branch offices), 247 sub-branch offices (including 21 sharia sub-branch offices), 486 cash offices (including 7 sharia cash offices), and 2,948 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office) (unaudited).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.4670 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Recapitalization**

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value (full Rupiah) of Rp1,000,000 per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum obligasi Bank**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 19 (sembilan belas) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
Obligasi BTN I/ BTN Bonds I	50.000	5 tahun/years	25 Juli/ July 25, 1994*)	18,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN II/ BTN Bonds II	50.000	5 tahun/years	1 Juni/ June 1, 1995*)	16,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN III/ BTN Bonds III	50.000	5 tahun/years	11 November/ November 11, 1996*)	20,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN IV/ BTN Bonds IV	100.000	5 tahun/years	23 Januari, January 23, 1996*)	17,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN V/ BTN Bonds V	150.000	5 tahun/years	31 Juli/ July 31, 1998*)	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 15.25% fixed for first and second years, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VI/ BTN Bonds VI	350.000	5 tahun/years	21 Desember/ December 21, 2000*)	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VII/ BTN Bonds VII	200.000	5 tahun/years	22 Juli/ July 22, 2001*)	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VIII/ BTN Bonds VIII	400.000	5 tahun/years	18 Juli/ July 18, 2002*)	14,15% tetap/ fixed
Obligasi BTN IX/ BTN Bonds IX	750.000	5 tahun/years	2 Oktober/ October 2, 2008*)	12,50% tetap/ fixed
Obligasi BTN X/ BTN Bonds X	750.000	5 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2009*)	12,20% tetap/ fixed
Obligasi BTN XI/ BTN Bonds XI	750.000	5 tahun/years	6 Juli/ July 6, 2010*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XII/ BTN Bonds XII	1.000.000	10 tahun/years	19 September/ September 19, 2016	12,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII A/ BTN Bonds XIII A	300.000	3 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2012*)	11,75% tetap/ fixed

<sup>\*)</sup> Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh tempornya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of Bank's bonds**

The Bank issued 19 (nineteen) series of bonds and 1 series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to March 31, 2015, with the details as follows:

<sup>\*)</sup> The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum obligasi Bank (lanjutan)**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 19 (sembilan belas) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
Obligasi BTN XIII B/ BTN Bonds XIII B	300.000	4 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2013*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII C/ BTN Bonds XIII C	900.000	5 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2014*)	12,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIV/ BTN Bonds XIV	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni/ June 11, 2020	10,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XV/ BTN Bonds XV	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2021	9,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase I BTN	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni/ June 5, 2022	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase II BTN	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret/ March 27, 2023	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2014**)	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date

\*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

\*\*) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of Bank's bonds (continued)**

The Bank issued 19 (nineteen) series of bonds and series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to March 31, 2015, with the details as follows (continued):

\*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

\*\*) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)**

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. PW.01/3104/DPR RI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No. 167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lockup* selama enam bulan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Initial Public Offering (IPO)**

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman letter No. PW.01/3104/DPR RI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of September 30, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (lanjutan)**

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

**e. Penerapan kuasi reorganisasi**

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya, sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2b). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Initial Public Offering (IPO) (continued)**

*In relation to the Initial Public Offering of the The share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.*

**e. Implementation of quasi - reorganization**

*The unfavorable economic condition starting in mid-1997 until 1999, which was caused mainly by the weakening of the rupiah in relation to other foreign currencies such as the United States dollar, the instability of interest rates, liquidity problem and the low level of trust by investors, had an adverse impact to the banking industry in Indonesia. This condition also affected the Bank debtors in fulfilling their obligations. As a result, the Bank suffered a significant amount of deficit.*

*In order to make a fresh start with a statement of financial position showing present values without the burden of deficit, the Bank conducted a Quasi-Reorganization on May 31, 2007 (Note 2b). The Quasi-Reorganization was recognized by the Bank as a necessary step to positively continue its business.*

*In the Bank's General Stockholders' Meeting held on January 19, 2006 regarding the Approval of the Bank's Budget and Work Plan, the stockholders approved, among others, the Bank's plan to conduct the Quasi-Reorganization in order to determine the final amount of the Government's capital contribution and to restructure the Bank's capital, which should be implemented according to the prevailing regulations.*

*As a result of the quasi-reorganization, the Bank's deficit balance amounting to Rp14,226,290 was eliminated against the net amount of the retained earnings.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank tanggal 24 Maret 2015 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 50, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2015**

Komisaris Utama	Sukardi Rinakit*
Komisaris Independen	Amanah Abdulkadir
Komisaris Independen	Kamaruddin Sjam*
Komisaris Independen	Catherinawati Hadiman*
Komisaris Independen	Arie Coerniadi
Komisaris	Agung Kuswandono
Komisaris	Lucky Fathul Aziz H.*

\* Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 21 Mei 2014 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 54, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014**

Komisaris Utama	Mardiasmo*
Komisaris Independen	Amanah Abdulkadir
Komisaris Independen	Maulana Ibrahim
Komisaris Independen	Sahala Lumban Gaol
Komisaris	Agung Kuswandono
Komisaris	Herman Hidayat**

\* Sejak tanggal 13 Januari 2015 sudah tidak efektif lagi di Bank

\*\* Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Bank tanggal 24 Maret 2015, dengan berita acara No. 50 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2015**

Direktur Utama	Maryono
Direktur	Irman Alvian Zahiruddin
Direktur	Mansyur Syamsuri Nasution
Direktur	Iman Nugroho Soeko
Direktur	Adi Setianto*
Direktur	Sis Apik Wijayanto*
Direktur	Sulis Usdoko*
Direktur	Oni Febriarto R*.

\* Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees**

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on March 24, 2015, as recorded under the notarial No. 50 of notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

**March 31, 2015**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

\* Will be effective upon approval from OJK based on the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting held on May 21, 2014, as recorded under the notarial No. 54 of notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

**December 31, 2014**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

\* Since January 13, 2015 no longer effective in Bank

\*\* Will be effective upon approval from OJK based on the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on March 24, 2015, as stated under the notarial No. 50 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

**March 31, 2015**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

\* Will be effective upon approval from OJK based on the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Bank tanggal 25 Februari 2014, dengan berita acara No. 29 dan akta No. 9 tanggal 13 Agustus 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014**

Direktur Utama	Maryono
Direktur	Hulmansyah
Direktur	Iman Nugroho Soeko
Direktur	Irman Alvian Zahiruddin
Direktur	Mansyur Syamsuri Nasution
Direktur	Rico Rizal Budidarmo

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.747 dan Rp11.248 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 40b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Direksi adalah sebesar Rp3.905 dan Rp25.571 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 40b).

Pada Tanggal 31 Maret 2015 Bank belum membagikan tantiem dari laba tahun berjalan bagi Dewan Direksi dan Komisaris untuk periode 2014. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank yang diadakan pada tanggal 25 Februari 2014 Bank membagikan tantiem sebesar Rp30.595 bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dialokasikan dari laba tahun berjalan yang dibayarkan pada tanggal 26 Maret 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on February 25, 2014, as stated under the notarial No. 29 and the notarial deed No. 9 dated August 13, 2014 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

**December 31, 2014**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp1,746 and Rp11,248 for the three-month ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 40b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp3,904 and Rp25,571 for the three-month ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 40b).

On the 31 March 2015 the bank have not distributed tantiem for the Directors and Commissioners for the period ended 2014. During the Bank's Stockholders' General Meetings held on February 25, 2014, the Bank distributed tantiem to the Directors and Commissioners amounting to Rp30,595, which were charged to current year income and paid on March 26, 2014, respectively.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2015**

Sekretaris Perusahaan  
Kepala Divisi Audit Internal

Eko Waluyo\*  
Dadang Eka Jatnika

\* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.232/DIR/2015 tanggal 22 April 2015.

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014**

Sekretaris Perusahaan  
Kepala Divisi Audit Internal

Eko Waluyo\*  
Dadang Eka Jatnika\*\*

\* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 164/DIR/2014 tanggal 8 April 2014 dan bertindak sebagai pejabat sementara sejak tanggal 14 April 2014.

\*\* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.176/DIR/2014 tanggal 21 April 2014.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.927/DIR/2013 tanggal 27 Desember 2013 dan No.166/DIR/2010 tanggal 19 Juli 2010 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2015**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Ahmad Nazri Adlani  
Mohamad Hidayat  
Muhammad Syakir Sula

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.927/DIR/2013 tanggal 27 Desember 2013 dan No.166/DIR/2010 tanggal 19 Juli 2010 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Ahmad Nazri Adlani  
Mohamad Hidayat  
Muhammad Syakir Sula

Berdasarkan Ketetapan Komisaris melalui Surat No.35/KOM/BTN/IV/2015 tanggal 13 April 2015, susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2015 sebagai berikut:

**31 Maret 2015**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Amanah Abdulkadir  
Sondang Gayatri  
Waldy Gutama

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

**March 31, 2015**

Corporate Secretary  
Head of Internal Audit Division

\* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.232/DIR/2015 dated April 22, 2015.

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

**December 31, 2014**

Corporate Secretary  
Head of Internal Audit Division

\* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.164/DIR/2014 dated April 8, 2014 and acting Corporate Secretary since April 14, 2014.

\*\* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.176/DIR/2014 dated April 21, 2014.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 927/DIR/2013 dated December 27, 2013 are as follows:

**March 31, 2015**

Chairman  
Member  
Member

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 927/DIR/2013 dated December 27, 2013 are as follows:

**December 31, 2014**

Chairman  
Member  
Member

Followed up of the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 35/KOM/BTN/IV/2015 dated April 13, 2015, the composition of the Bank's Audit Committee as of March 31, 2015, are as follows:

**March 31, 2015**

Chairman  
Member  
Member

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan  
Pengawas Syariah, Komite Audit dan  
Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.294/DIR/2014, tanggal 1 Juli 2014 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No. 72/KOM/BTN/VI/2014 tanggal 25 Juni 2014) adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014**

Ketua  
Wakil Ketua  
Anggota  
Anggota

Sahala Lumban Gaol  
Maulana Ibrahim  
Sondang Gayatri  
Waldy Gutama

Berdasarkan ketentuan internal Bank, manajemen kunci Bank cakupannya adalah dewan komisaris, komite audit, direksi, kepala kantor wilayah, kepala divisi, dan kepala cabang. Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah 7.677 dan 7.513 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors,  
Sharia Supervisory Board, Audit  
Committee and Employees (continued)**

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2014, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 294/DIR/2014 dated July 1, 2014 (followed up of the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 72/KOM/BTN/VI/2014 dated June 25, 2014) areas follows:

**December 31, 2014**

Chairman  
Vice Chairman  
Member  
Member

Based on Bank's internal regulation, scope of the Bank's key management consist of board of commissioners, audit committee, board of directors, regional office head, division head, and branch manager. The Bank's permanent employees as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to 7,677 and 7,513 employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The financial statements as of and for the years ended March 31, 2015 and 2014 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Laporan keuangan Bank cabang syariah yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

**Statement of Compliance (continued)**

The financial statements of the Bank's sharia branches have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 on "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 on "Accounting for Istishna", SFAS No. 105 on "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 on "Accounting for Musyarakah" and SFAS 107 on "Accounting for Ijarah", which supersede SFAS No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No.110 on "Accounting for Sukuk" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants(IAI).

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musyarakah* financing and the statement of cash flow.

The statement of cash flows have been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The presentations currency used in the financial statement is the Indonesian Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kuasi-Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Quasi-Reorganization**

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated.

The fair value estimate for assets and liabilities under a quasi-reorganization is determined based on the best available information according to the characteristics of the related assets and liabilities or the market value for the related assets and liabilities. If the market value is not available, the fair value estimation is conducted by considering the value of similar assets, present value estimation, or discounted cash flows. For certain assets and liabilities, the valuation is conducted according to the related SFAS.

**c. Transactions with related parties**

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- a) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has significant influence over the Bank or (iii) has joint control over the Bank;
- b) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- c) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- d) a member of key management personnel of the Bank;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Bank diungkapkan juga pada Catatan 40 tersebut.

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties (continued)**

The Bank considers the following as its related parties (continued):

- e) a close family member of the person described in clause (a) or (d);
- f) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e);
- g) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding "The affiliate transactions and conflict of interest of certain transactions", at the time the transaction were made. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 40 of the financial statements. Furthermore, material transactions and balances between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Bank are also disclosed in Note 40.

**d. Financial assets and liabilities**

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, Government bonds, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

The Bank's financial liabilities consist of current liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, fund borrowings, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi**

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Classification**

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali (lanjutan):

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif yang dapat dikuotasikan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except (continued):

- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of comprehensive income.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Pengakuan awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Initial recognition**

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value plus, for those financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut (lanjutan):

- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met (continued):

- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
  - The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)**

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):
- dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iv) Derecognition (continued)**

- a. Financial assets are derecognized when (continued):
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass through arrangement*, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statements of comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual, serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar, diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method.
- b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

Unrealized gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale, except financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognized, net of tax, in equity, until the financial assets are derecognized or impaired.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(v) Income and expense recognition (continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized in the statement of comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets' fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event, that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

*Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.*

(vii) *Offsetting*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.*

(viii) *Fair value measurement*

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date, including the market value from the Interdealer Market Association (IDMA) or the price given by brokers (quoted price) from Bloomberg or Reuters on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(viii) Fair value measurement (continued)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.*

Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaannya. Jika Bank memiliki aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, nilai tengah dari pasar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan penyesuaian harga penawaran atau harga permintaan diterapkan pada posisi terbuka atau neto (*net open position*) yang sesuai.

*The appropriate quoted market price for an asset held or liability to be issued is usually the current bid price and, for an asset to be acquired or liability held, the current offer or asking price. Where the Bank has asset and liability with offsetting market risk, middle-market prices can be used to measure the offsetting risk positions or bid or ask price adjustment is applied to the appropriate net open positions as appropriate.*

(ix) Pengukuran biaya diamortisasi

(ix) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

(x) Aset keuangan sukuk

(x) Sukuk Financial Asset

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

*At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk either measured at cost or fair value.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.

b. Diukur pada nilai wajar

- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
  - Kuotasi harga di pasar aktif
  - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif
  - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

After the initial recognition, investment in *ijarah* sukuk and *mudharabah* sukuk is measured as follows:

a. Measured at cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk.
- Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the statement of comprehensive income.

b. Measured at fair value

- The fair value is determined with reference to the following order:
  - Quoted price in active market
  - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market
  - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction
- Sukuk acquisition cost does not include transaction cost

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar (lanjutan)

- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif

Semua investasi sukuk Bank dilakukan dengan akad *ijarah*.

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

b. Measured at fair value

- The difference between fair value and carrying value is presented in the statement of comprehensive income

All investment in sukuk of Bank was done under *ijarah* contracts.

**e. Allowance for impairment losses on financial assets**

On each statement of financial position reporting date, Bank assesses whether there is an objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrate that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the debtor that the creditor would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

- f. observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:
1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  2. national or local economic condition related to defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it may need longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in the collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have significant value.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond dibawah Rp5.000.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (historical loss experience). Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode *roll rate* analisis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of current and special mention, and have never been restructured; or (b) Loans with credit limit below Rp5,000.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses the roll rate analysis method, which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank uses 3 (three) years of historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. If loans and receivables or held-to-maturity securities and Government bonds have variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.*

*As a practical guidance, the Bank may measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable.*

*Impairment losses are recognized in the statements of comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.*

*Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.*

*For financial assets classified as available for sale, Bank assesses on each statement of financial position reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan obligasi Pemerintah yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jikapada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah yang terpulihkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*In the case of equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available for sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income.*

*If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt securities and Government bonds increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.*

*If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

*If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed by adjusting the allowance account. The amount of reversal is recognized in the current period statement of comprehensive income.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Sedangkan Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" as a guideline to calculate required minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia Regulation. Whereas Sharia Business Units applies Bank Indonesia Regulation No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 on "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Business Units".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation is as follows:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi dan penyertaan reksadana.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan obligasi Pemerintah dicatat sesuai kategorinya, yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

**g. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

**h. Securities and Government bonds**

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), bonds, and mutual funds.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalization bonds that are issued by the Government for general bank recapitalization.

Sharia securities are classified as held-to-maturity investments.

Securities and Government bonds are initially measured at fair value. Subsequently, securities and Government bonds are accounted for depending on their classification as held-to-maturity, available-for-sale or fair value through profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

2. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan obligasi Pemerintah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi Pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi Pemerintah dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities and Government bonds (continued)**

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity securities and Government bonds are carried at amortized cost using the effective interest method.

The Bank does not classify held-to-maturity securities and Government bonds as held-to-maturity financial assets if the bank has, during the current financial year or during the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities or Government bonds prior to maturity other than sales or reclassifications defined in SFAS No. 55 (Revised 2011) applicable in the relevant period.

2. Securities and Government bonds which are classified under available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities and Government bonds are recognized in the statement of comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of comprehensive income.

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statements of comprehensive income. The interest income from securities and Government bonds is recorded in the statement of comprehensive income according to the terms of the contract.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar. (lanjutan)

Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi Pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut dijual.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut.

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities and Government bonds (continued)**

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value. (continued)

Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and Government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and Government bonds are sold.

Securities and Government bonds that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities and Government bonds where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities and Government bonds.

**i. Loans**

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified under loans and receivables.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (Sekuritisasi KPR)

Dalam rangka sekuritisasi atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan"), Bank telah melakukan penjualan atas kumpulan tagihan kepada pihak ketiga (sekuritisasi KPR).

Atas sekuritisasi kredit kepemilikan rumah (efek beragunan aset), Bank mengakuinya sebagai penjualan atas tagihan KPR tersebut dikarenakan Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikannya kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif sekuritisasi, Bank menghentikan pengakuan atas kumpulan tagihan KPR yang termasuk dalam sekuritisasi.

**j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *rahn*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Loans (continued)**

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sales of Housing Loans (Bank's Mortgage Securitization)

In connection with the Bank's mortgage securitization on its housing loans ("pool of receivables"), the Bank sold its pool of receivables to third parties (Bank's mortgage securitization).

For mortgage loan securitization (asset-backed securities), the Bank considered it as a true sale as it transferred the risk and rewards of ownership to counterparty. Hence, at the effective date of the securitization, the Bank derecognized the pool of receivables covered by the securitization.

**j. Sharia financing/receivables**

Sharia financing/receivables is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between the Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from *murabahah* transactions, *istishna* transactions and *rahn* transactions, for financing consist of *mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)**

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Sebelum 1 Januari 2014, piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Setelah tanggal 1 Januari 2014, piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

*Musarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Sharia financing/receivables (continued)**

*Murabahah* is a sale or purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the investment and working capital needs of the customer sold with a principal price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Before January 1, 2014, *murabahah* receivables are stated at net realizable value, which is, the balance of the receivables less allowance for impairment losses. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

After January 1, 2014, *murabahah* receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition *murabahah* receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

*Mudharabah* represents joint financing between the Bank as the owner of the fund (*shahibul maal*) and the customer as the business executor (*mudharib*), during a certain period. Distribution of profit sharing on a project or other business activity is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (pre-determined ratio). At statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

*Musarakah* is a partnership contract among fund owners (*musarakah* partners) to contribute funds and conduct business on a joint basis through partnership with profit sharing based on a predetermined ratio, while loss is shouldered proportionally based on the capital contribution. At statement of financial position date, *musarakah* financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)**

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

**k. Aset tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Sharia financing/receivables (continued)**

*Istishna* is a purchase agreement between an *al-mustashni* (buyer) and an *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at an agreed price. *Istishna* receivables are presented based on the outstanding billings to the final buyer less allowance for impairment losses.

*Rahn* is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

**k. Premises and equipment**

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Premises and equipment (continued)**

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8	Office furniture and fixtures, and motor vehicles
<p>Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.</p> <p>Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.</p> <p>Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.</p> <p>Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.</p> <p>Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.</p> <p>Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.</p>		
<p>The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.</p> <p>The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.</p> <p>An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period such asset is derecognized.</p> <p>Land are stated at cost and not depreciated.</p> <p>If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.</p> <p>Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.</p>		

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rug penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Premises and equipment (continued)**

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**l. Impairment of non-financial assets**

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Bank menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**m. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

**n. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

**o. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets (continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by Bank to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**m. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**n. Current liabilities**

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

**o. Deposits**

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

*Wadiah* demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Simpanan (lanjutan)**

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati. Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Deposits (continued)**

*Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.*

*Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing from the Bank's revenue for the use of funds in accordance with the agreed nisbah. Wadiah and Mudharabah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.*

*Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

*Mudharabah time deposits represent third party placements in which the profit sharing is in accordance with the nisbah as determined and agreed in advance. Depositors are entitled to withdraw the funds at specific dates in accordance with agreements between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method, except for sharia deposits and temporary syirkah fund which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**q. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**r. Surat-surat berharga yang diterbitkan**

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah Obligasi dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits and time deposits.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.*

**q. Securities sold under repurchase agreements**

*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method. Securities sold under agreements to repurchase are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.*

**r. Securities issued**

*Securities issued by Bank consist of Bonds and Negotiable Certificate of Deposit (NCD).*

*The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, Pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**t. Modal saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

**u. Saldo laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

**v. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Fund borrowings**

*Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.*

*Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**t. Capital stock**

*Capital stock is measured at par value for all shares issued.*

**u. Retained earnings**

*Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.*

**v. Interest income and expense**

*Interest income and expenses are recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**w. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

**x. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah**

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, margin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *Istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Sebelum 1 Januari 2014, pengakuan pendapatan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Interest income and expense (continued)**

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

**w. Fees and commissions**

*Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of comprehensive income.*

*Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.*

**x. Sharia profit sharing income and bonus expense**

*Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.*

*Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.*

*Prior to January 1, 2014, murabahah income by deferred payment or by installment is recognized during the period of the contract based on effective method (annuity).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2014, pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periodeterjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

**y. Imbalan kerja**

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 24 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013) :

**a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 1 (Revisi 2013):**

- Perubahan judul untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
- Kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum
- Penghasilan komprehensif lain dikelompokkan berdasarkan sifat yaitu penghasilan komprehensif yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke Laba Rugi dan penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut di Laba Rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)**

Since January 1, 2014, income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

*Mudharabah* and *musyarakah* income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

**y. Employee benefits**

DSAK IAI issued an improvements to SFAS 24 which was effective as 1 January 2015. The following are improvement of SFAS 24 (Revised 2013) :

**a. SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement", adopted from IAS 1. The following are improvement of SFAS 1 (Revised 2013) :**

- Minor changes of "Comprehensive Income Statement" to "Statement Profit or Loss and Other Comprehensive Income".
- Required to present comparative information
- Other comprehensive income are separated based on it's nature as: other comprehensive income that will not reclassified subsequently to profit or loss; and other comprehensive income that will reclassified subsequently to profit or loss

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Imbalan kerja (lanjutan)**

- b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Employee benefits (continue)**

- b. SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19. The following are improvement of SFAS 1 (Revised 2013) :

- Elimination of the corridor method for the recognition of gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.
- Recognize gains/losses on changes of actuarial in other comprehensive income.
- The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**z. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Employee benefits (continued)**

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. Furthermore, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the aforementioned 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized directly in the statement of comprehensive income of the current period.

**z. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Maret/ March 31, 2015</b>	<b>31 Desember December 31, 2014</b>
1 Dolar Amerika Serikat	13.074,00	12.385,00
1 Dolar Australia	9.933,63	10.148,27
1 Poundsterling Inggris	19.301,15	19.288,40
1 Euro Eropa	14.020,56	15.053,35
1 Yen Jepang	108,82	103,56
1 Ringgit Malaysia	3.530,18	3.542,11
1 Dolar Singapura	9503,88	9.376,19

**aa. Pajak penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Foreign currency transactions and balances (continued)**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

1 United States Dollar
1 Australia Dollar
1 British Poundsterling
1 European Euro
1 Japanese Yen
1 Malaysian Ringgit
1 Singapore Dollar

**aa. Income tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi netto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**ab. Pelaporan segmen**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Income tax (continued)**

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

**ab. Segment reporting**

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Pelaporan segmen (lanjutan)**

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**ac. Laba per saham dasar dan dilusian**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Labaper saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh opsi saham karyawan dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada saat penerbitan opsi saham tersebut.

**ad. Biaya emisi penerbitan saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**ae. Opsi Saham**

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (Binomial-tree option pricing model).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Segment reporting (continued)**

The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**ac. Basic and diluted earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of employee stock options at the time of the issuance using the determined exercise price.

**ad. Shares issuance costs**

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive right issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

**ae. Stock Options**

The Bank has granted stock options to Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity.

The fair value of the stock options granted are calculated using the *Binomial-tree* option pricing model.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi**

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (kecuali Unit Usaha Syariah berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011).

**ag. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**ah. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2014, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Dampak dari penerapan PSAK No. 102 (revisi 2013) terhadap penurunan nilai aset keuangan yang timbul dari transaksi *murabahah* telah dibebankan sepenuhnya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 atas dasar materialitas.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies**

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (except for Sharia Business Units based on Bank Indonesia Regulation No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011).

**ag. Provisions**

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**ah. Changes in accounting policy and disclosures**

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2014, which is considered relevant to the Bank's financial statements. The revised standard is SFAS No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which represents improvement of SFAS No. 102 issued in 2008, regarding criteria of murabahah transaction in relation with the recognition, measurement, presentation and disclosure.

The impact of the SFAS No. 12 (revised 2013) on impairment of financial assets arising from murabahah transactions have been fully charged to 2014 statement of comprehensive income on the basis of materiality.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Saat nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka akan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian intern dengan menggunakan model penilaian pasar yang berlaku umum. Input untuk model ini, jika memungkinkan, diambil dari pasar yang dapat diobservasi, namun jika tidak dapat dilakukan, *judgment* dibutuhkan dalam menentukan nilai wajar.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, these are determined using internal valuation techniques using generally accepted market valuation models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating allowance for impairment losses made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of debt securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS**

	31 Maret/March 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		661.604
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	92.888	1.214
Dolar Australia	15.000	150
Euro Eropa	4.845	68
Dolar Singapura	100	1
Ringgit Malaysia	2.000	7
Yen Jepang	10.000	1
		1.441
		<b>663.045</b>

**4. CASH**

	31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		918.873	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	120.221	1.489	United States Dollar
Dolar Australia	-	-	Australian Dollar
Euro Eropa	4.725	71	European Euro
Dolar Singapura	5.100	48	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	-	-	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	10.000	1	Japanese Yen
		1.609	
		<b>920.482</b>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp126.411 dan Rp183.269, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) of Rp126,411 and Rp183,269, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Maret/March 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		9.479.778
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	480.000	6.276
		<b>9.486.054</b>

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		9.366.753	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	384.000	4.756	United States Dollar
		<b>9.371.509</b>	

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 552.005 dan Rp541.680, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp552,005 and Rp541,680, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The minimum reserve requirement ratios of the Bank of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Utama	8,05%	8,09%	Primary
Sekunder	8,23%	7,85%	Secondary
Dolar Amerika Serikat	8,16%	8,39%	United States Dollar

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>
<u>Syariah</u> Rupiah	5,00%

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 8% dan GWM Sekunder masing-masing adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

Rasio GWM berdasarkan prinsip syariah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, berdasarkan prinsip syariah Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 5% dan 1%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 43).

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

The minimum reserve ratios of the Bank (unaudited) of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows (continued):

	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
<u>Sharia</u> Rupiah	5,09%

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The calculation of the GWM ratios as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/15/2013 dated December 24, 2013, regarding "Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks".

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, based on the above Bank Indonesia regulations, Bank is required to maintain primary GWM both in Rupiah and in foreign currencies of 8%. Bank is also required to maintain secondary GWM in Rupiah of 4% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

The calculation of the GWM ratios based on sharia principle as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, regarding "Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Sharia Banks and Sharia Business Units".

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, based on the above Bank Indonesia regulations, based on sharia principle, Bank is required to maintain GWM both in Rupiah and in foreign currencies of 5% and 1%, respectively.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 43).



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		180.563		768.435	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	9.772.639	127.767	24.704.067	305.960	United States Dollar
Euro Eropa	1.214.146	10.801	682.842	10.279	European Euro
Yen Jepang	99.757.104	10.856	99.359.104	10.290	Japanese Yen
		149.424		326.529	
		329.987		1.094.964	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.463)		(1.571)	Less allowance for impairment losses
		<b>328.524</b>		<b>1.093.393</b>	

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk	149.619	715.930	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12.810	39.497	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	7.120	5.475	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.241	2.507	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Citibank N.A., Jakarta	925	925	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Jabar Banten Tbk	13	13	PT Bank Jabar Banten Tbk
Lainnya	145	72	Others
	<b>171.873</b>	<b>764.419</b>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.196	2.148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.270	1.288	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	702	325	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	522	255	PT Bank Syariah Mandiri
	<b>8.690</b>	<b>4.016</b>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta	60.112	236.536	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	28.409	44.449	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	9.337	8.708	Deutsche Bank AG
Citibank N.A., Jakarta	20.624	8.230	Citibank N.A., Jakarta
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	1.463	1.571	Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam
	<b>119.945</b>	<b>299.494</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.066	13.376
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.557	13.659
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk, Tokyo	10.856	-
	29.479	27.035
	329.987	1.094.964
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.463)	(1.571)
	<b>328.524</b>	<b>1.093.393</b>

Bank memiliki giro pada bank lain yang merupakan pihak-pihak berelasi sebesar Rp38.169 dan Rp31.051, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp522 dan Rp255, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah	0,45%	0,54%
Mata uang asing	0,00%	0,01%

d. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Lancar	328.524	1.093.393
Macet	1.463	1.571
	329.987	1.094.964
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.463)	(1.571)
	<b>328.524</b>	<b>1.093.393</b>

e. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

b. By bank (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Foreign currencies (continued)</u>		
<u>Related Parties (Note 40)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.066	13.376
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.557	13.659
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk, Tokyo	10.856	-
	29.479	27.035
	329.987	1.094.964
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.463)	(1.571)
	<b>328.524</b>	<b>1.093.393</b>

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank has current accounts with other banks which represent related parties amounting to Rp38,169 and Rp31,051, respectively.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp522 and Rp255, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah	0,45%	0,54%
Foreign currencies	0,00%	0,01%

d. Collectibility

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the collectibility of current accounts with other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Lancar	328.524	1.093.393
Macet	1.463	1.571
	329.987	1.094.964
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.463)	(1.571)
	<b>328.524</b>	<b>1.093.393</b>

e. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no current accounts with other banks which are used as collateral.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Saldo awal tahun (Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.571
	(108)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.463</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

- f. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	
	2.308	Balance at beginning of year
	(674)	(Reversal of) provision for impairment losses during the year (Note 30)
	<b>1.634</b>	<b>Balance at end of year</b>

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

- g. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 43.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Maret/ March 31, 2015
<u>Rupiah</u> <u>Pihak Ketiga</u> <u>Deposit Facility</u> Bank Indonesia	1.499.885
<u>Deposit Facility</u> Bank Indonesia Syariah	679.000
PT Bank Muamalat Tbk	200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125.000
	2.503.885
Dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai	-
	<b>2.503.885</b>

Terdapat penempatan pada bank lain dengan pihak-pihak berelasi sebesar nihil, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

- a. Based on currency and type

	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Rupiah</u> <u>Third Parties</u> <u>Deposit Facility</u> Bank Indonesia	924.855	
<u>Deposit Facility</u> Bank Indonesia Sharia	571.600	
PT Bank Muamalat Tbk	-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	
	1.496.455	
	-	Less allowance for impairment losses
	<b>1.496.455</b>	

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, placements with other banks which are related parties of the Bank amounted to nil, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.004.000 dan Rp571.600, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

b. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
≤ 1 bulan	2.503.885	1.496.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<b>2.503.885</b>	<b>1.496.455</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah	6,14%	6,51%

d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diklasifikasikan sebagai lancar.

e. Perubahan cadangan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014
Saldo awal tahun	-	50
Pembalikan kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	-	(50)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2015, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

a. Based on currency and type (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp1,004,000 and Rp571,600, respectively.

b. Based on Remaining Period Until Maturity

≤ 1 month  
Allowance for  
impairment losses

c. Average annual interest rates placement with Bank Indonesia and other banks for three-month ended March 31, 2015 and as of December 31, 2014, respectively:

Rupiah

d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are classified as current.

e. The movements in the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Balance at beginning of year  
Reversal of impairment losses  
during the year (Note 30)

**Balance at end of year**

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of March 31, 2015, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.

f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 43.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK**

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	3.207.666	148.588
Sertifikat Bank Indonesia	116.408	-
	3.324.074	148.588
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sertifikat Bank Indonesia	1.105.949	2.250.227
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	794.219	2.355.019
Obligasi		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk		
Seri B 2010	10.042	10.065
PT Bank Permata Tbk		
Tahap I A	-	9.998
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Tahap I Seri C 2013	10.576	9.785
PT Berlian Laju Tanker Tbk		
Seri III 2007	5.018	5.018
PT Bank OCBC NISP		
Tahap II		
Tahun 2015	10.016	-
Reksadana		
Reksadana EMCO Terproteksi	82.448	82.321
Efek Beragun Aset - KPR		
KIK EBA Danareksa		
BTN 04 - KPR BTN		
(Catatan 10g)	60.000	60.000
	2.078.268	4.782.433
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
Obligasi		
Lembaga Pembiayaan		
Ekspor Indonesia		
Tahap I 2014 Seri C	20.094	20.062
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahap I 2009	-	30.945
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Tahun 2014 Seri A	20.110	20.144
	40.204	71.151
	2.118.472	4.853.584

**8. SECURITIES**

a. Based on currency, type and issuer

<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>
<u>Third Parties</u>
Deposits Certificates of
Bank Indonesia
Bank Indonesia Certificates
<u>Available-for-sale</u>
<u>Rupiah</u>
<u>Third Parties</u>
Bank Indonesia Certificates
Deposits Certificates of
Bank Indonesia
Bonds
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
Series B 2010
PT Bank Permata Tbk
Phase I A
PT Bank OCBC NISP Tbk
Phase I Series C 2013
PT Berlian Laju Tanker Tbk
Series III 2007
PT Bank OCBC NISP
Phase II
2015
Mutual Funds
Protected EMCO Mutual Funds
Residential Mortgage
Backed Securities
KIK EBA Danareksa
BTN 04 - KPR BTN
(Note 10g)
<u>Related Parties (Note 40)</u>
<u>Bonds</u>
Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia
Phase I Series C 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Phase I 2009
PT Pupuk Indonesia (Persero)
Year 2014 Series A

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

**8. SECURITIES (continued)**

- a. Based on currency, type and issuer (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held-to-maturity</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT Berlian Laju Tanker Tbk			PT Berlian Laju Tanker Tbk
Sukuk Ijarah 2007	2.000	2.000	Sukuk Ijarah 2007
			Residential Mortgage
Efek Beragunan Aset - KPR			Backed Securities
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
BTN 05 - KPR BTN			BTN 05 - KPR BTN
Kelas A1	4.643	5.000	Class A1
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
BTN 05 - KPR BTN			BTN 05 - KPR BTN
Kelas B (Catatan 10g)	120.000	120.000	Class B (Note 10g)
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
BTN 03 - KPR BTN			BTN 03 - KPR BTN
Kelas B (Catatan 10g)	60.000	60.000	Class B (Note 10g)
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
BTN 01 - KPR BTN			BTN 01 - KPR BTN
Kelas B (Catatan 10g)	45.000	45.000	Class B (Note 10g)
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
BTN 02 - KPR BTN			BTN 02 - KPR BTN
Kelas B (Catatan 10g)	42.200	42.200	Class B (Note 10g)
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
SMF II - KPR BTN			SMF II - KPR BTN
Kelas B (Catatan 10g)	31.305	31.305	Class B (Note 10g)
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
SMF I - KPR BTN			SMF I - KPR BTN
Kelas B (Catatan 10g)	1.906	3.012	Class B (Note 10g)
	307.054	308.517	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)			Negara (Persero)
Syariah Ijarah I 2006	30.000	30.000	Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	28.011	28.011	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	3.000	3.000	Sukuk Ijarah IV 2010
Medium Term Notes			Medium Term Notes
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Tahap I Seri A 2014	25.000	25.000	Phase I Series A 2014
Tahap II 2014	25.000	25.000	Phase II 2014
Negotiable Certificate of Deposits			Negotiable Certificate of Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Seri A 2014	-	24.672	Series A 2014
	111.011	135.683	
	418.065	444.200	
	5.860.611	5.446.372	
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(9.915)	(9.402)	impairment losses
	<b>5.850.696</b>	<b>5.436.970</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

Jumlah nosional atas efek-efek dalam mata uang asing per tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Nihil.

- b. Jatuh tempo dan suku bunga

**8. SECURITIES (continued)**

- a. Based on currency, type and issuer (continued)

Notional amount of securities in foreign currency as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Nil, respectively.

- b. Maturity and interest rate

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificates, Deposits Certificates Of Bank Indonesia	< 1 tahun/ < 1 year	6,25% sampai 6,85%, dan 6,44% sampai 7,18% untuk periode yang berakhir masing- masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ 6,25% to 6,85% and 6.44% to 7.18% for years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively	Bank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri B 2010	Obligasi/Bonds	9 Desember/ December 9, 2015	9,00% tetap/ fixed	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Series B 2010
PT Bank Permata, Tbk Tahap I A	Obligasi/Bonds	3 Januari/ January 3, 2015	10,00% tetap/ fixed	PT Bank Permata, Tbk Phase I A
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri C 2013	Obligasi/Bonds	19 Februari/ February 19, 2016	7,40% tetap/ fixed	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series C 2013
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri A 2015	Obligasi/Bonds	20 Februari/ February 20, 2016	9,00% tetap/ fixed	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series C 2013
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi/Bonds	5 Juli/ July 5, 2012	10,35% tetap/ fixed	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	7 Mei/ May 7, 2012	10,30%	Sukuk Ijarah 2007
PTEMCO Asset Management Reksadana EMCO Terproteksi	Reksadana/ Mutual Fund	-	-	PT EMCO Asset Management Protected EMCO Mutual Fund
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahap I 2014 Seri C	Obligasi/Bonds	5 Juni/ June 5, 2017	9,25% tetap/ fixed	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Phase I Series C 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I 2009	Obligasi/Bonds	11 Desember/ December 11, 2016	11,85% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase I 2009
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2014 Seri A	Obligasi/Bonds	8 Juli/ July 8, 2017	9,63% tetap/ fixed	PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2014 Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Seri A 2014	Medium Term Notes	15 Oktober/ October 15, 2015	8,75% tetap/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase I Series A 2014
Tahap II 2014	Medium Term Notes	29 Desember/ December 29, 2015	8,90% tetap/ fixed	Phase II 2014

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

b. Maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan) Seri A 2014	Negotiable Certificate of Deposits	2 Maret/ March 2, 2015	8,00% tetap/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued) Series A 2014
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	21 Juni / June 21, 2016	13,60%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	10 Juli / July 10, 2017	10,40%	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	12 Januari / January 12, 2020	12,55%	Sukuk Ijarah IV 2010
KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Kelas A1	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 September/ September 7, 2025	10,00%	KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Class A1
KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 September/ September 7, 2025	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	26 Februari/ February 26, 2022	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 03 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 Januari/ January 7, 2023	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 03 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 Februari/ February 27, 2021	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 September/ September 27, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Desember/ December 10, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Maret/ March 10, 2018	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Note 10g)



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
≤ 1 tahun	2.000	74.672
> 1 tahun ≤ 5 tahun	189.222	137.328
> 5 tahun ≤ 10 tahun	102.200	105.200
> 10 tahun	124.643	127.000
	<b>418.065</b>	<b>444.200</b>

- d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Moody's Investor Service adalah sebagai berikut:

**8. SECURITIES (continued)**

- c. Remaining period to maturity (held-to-maturity securities)

≤ 1 year  
> 1 year ≤ 5 years  
> 5 years ≤ 10 years  
> 10 years

- d. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia and Moody's Investor Service, are as follows:

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	Issuer
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahap I 2014 Seri C	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Phase I Series C 2014
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri B 2010	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Series B 2010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I 2009	Obligasi/Bonds	idAA+	idAA+	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase I 2009
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri C 2013	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series C 2013
PT Bank Permata Tbk Tahap I A	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Bank Permata Tbk Phase I A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Seri A 2014	Medium Term Notes	idAAA	idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase I Series A 2014
Tahap II 2014	Medium Term Notes	idAAA	idAAA	Phase II 2014
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi/Bonds	idD	idD	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	idD (Sy)	idD (Sy)	Sukuk Ijarah 2007
PT Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015	Obligasi/Bonds	idAAA	-	PT Bank OCBC NISP Phase II-2015
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2014 Seri A	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2014 Series A
KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Kelas A1	Efek Beragun Aset-KPR/Residential Mortgage Backed Securities	idAAA	idAAA	Securities KIK EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Class A1

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

e. Kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Lancar	5.789.272	5.384.383
Dalam Perhatian Khusus	52.773	45.888
Kurang Lancar	2.027	1.324
Diragukan	2.166	1.666
Macet	14.373	13.111
	5.860.611	5.446.372
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(9.915)	(9.402)
	<b>5.850.696</b>	<b>5.436.970</b>

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014
Rupiah		
Saldo awal tahun	9.402	8.758
Penyisihan(pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	513	235
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>9.915</b>	<b>8.993</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp22.209 dan Rp13.744, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi komprehensif.

h. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari kenaikan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp18.537 dan Rp6.757, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, yang disajikan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi komprehensif.

**8. SECURITIES (continued)**

e. Collectibility

The collectibility of securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Lancar	5.789.272	5.384.383	Current
Dalam Perhatian Khusus	52.773	45.888	Special Mention
Kurang Lancar	2.027	1.324	Substandard
Diragukan	2.166	1.666	Doubtful
Macet	14.373	13.111	Loss
	5.860.611	5.446.372	
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(9.915)	(9.402)	Allowance for impairment losses
	<b>5.850.696</b>	<b>5.436.970</b>	

f. The movements in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	9.402	8.758	Balance at beginning of year
Penyisihan(pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	513	235	Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 30)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>9.915</b>	<b>8.993</b>	<b>Balance at end of year</b>

Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

g. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp22,209 and Rp13,744, for the period ended March 31, 2015 and 2014, respectively, which is presented in the statement of comprehensive income as "Gain on sale of securities - net".

h. The Bank unrealized gain - net from the increase in value of fair value through profit or loss securities amounting to Rp18,537 and Rp6,757, for the three-month ended March 31, 2015 and 2014, respectively, which is presented in the statement of comprehensive income as "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- i. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, berkisar dari 98,80% sampai dengan 100,55% dan 96,08% sampai dengan 103,15%.
- j. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih sebesar Rp3.699 dan Rp5.689 dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing pada posisi 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih" dalam laporan posisi keuangan.
- k. Mutasi keuntungan/kerugian efek-efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	5.689	1.760
Laba yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	(2.650)	6.520
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	-	(1.281)
Efek pajak	660	(1.310)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.699</b>	<b>5.689</b>

- l. Terdapat investasi surat - surat berharga dengan pihak - pihak berelasi sebesar Rp151.215 dan Rp206.834, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.
- n. Efek-efek sejumlah nominal Rp100.000 dan Rp550.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 19).

**8. SECURITIES (continued)**

- i. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and available for sale ranging from 100.55% to 98.80% and 96.08% to 103.15%, respectively.
- j. The Bank recognized unrealized gain - net of Rp3,699 and Rp5,689 from the changes in fair values of available-for-sale securities as of March 31, 2015 and December 31, 2014, which are presented as "unrealized gain on available-for-sale securities and government bonds - net" in the statement of financial position.
- k. Movements in unrealized gain/loss on available-for-sale securities are as follows:

Balance at beginning of year  
Unrealized gain  
recognized in equity

Amount realized to profit or loss  
Tax effect

**Balance at end of year**

- l. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, investments in securities with related parties amounted to Rp151,215 and Rp206,834, respectively.
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 43.
- n. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, securities with nominal amounts of Rp and Rp550,000, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 19).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

**9. GOVERNMENT BONDS**

a. Based on currency and type

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<b><u>Pihak berelasi</u></b>			<b><u>Related party</u></b>
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>			<b><u>Fair value through profit or loss</u></b>
<b><u>Rupiah</u></b>			<b><u>Rupiah</u></b>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
ORI 11	128	-	ORI 11
FR 0006	858	-	FR 0006
<b><u>Zero Coupon Bonds</u></b>			<b><u>Zero Coupon Bonds</u></b>
SPNS08042015	36.023	248.703	SPNS08042015
SPN12150206	-	243.675	SPN12150206
SPNS13022015	-	99.354	SPNS13022015
SPN 12151001	97.302	-	SPN 12151001
SPN 12160304	197.009	-	SPN 12160304
	331.320	591.732	
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>			<b><u>Available-for-sale</u></b>
<b><u>Rupiah</u></b>			<b><u>Rupiah</u></b>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0064	264.357	250.068	FR0064
FR 0065	133.150	126.008	FR0065
FR 0062	69.269	64.964	FR0062
SR 0004	10.802	10.779	SR 0004
	477.578	451.819	
Tingkat bunga mengambang			Variable interest rate
VR 0031	1.090.620	1.092.836	VR 0031
VR 0023	891.737	893.070	VR 0023
VR 0028	803.238	801.808	VR 0028
VR 0020	748.058	746.475	VR 0020
VR 0029	709.668	709.640	VR 0029
VR 0027	548.505	552.729	VR 0027
VR 0026	373.859	377.042	VR 0026
VR 0021	342.275	341.850	VR 0021
VR 0022	27.048	26.993	VR 0022
	5.535.008	5.542.443	
	6.012.586	5.994.262	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<b><u>Pihak berelasi (lanjutan)</u></b>		
<b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Tingkat bunga tetap		
FR 0063	275.606	274.466
Tingkat Bunga mengambang		
VR 0031	1.122.959	1.122.880
VR 0029	199.676	199.660
Surat Berharga Syariah Negara		
IFR 0002	50.061	50.065
Sukuk Negara		
SR 0004	5.000	5.000
	1.653.302	1.652.071
	<b>7.997.208</b>	<b>8.238.065</b>

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

a. Based on currency and type (continued)

<b><u>Related party (continued)</u></b>	
<b><u>Held-to-maturity</u></b>	
<b><u>Rupiah</u></b>	
Fixed interest rate	
FR0063	
Variable interest rate	
VR 0031	
VR 0029	
Government sharia bond	
IFR 0002	
Sukuk Negara	
SR 0004	

b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate
<b><u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u></b>		
<b><u>Tingkat bunga tetap</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
FR 0006	5 Maret/ March 5, 2017	8,75% tetap/ fixed
ORI 011	15 Oktober/ October 15, 2017	8,50% tetap/ fixed
SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
<b><u>Tingkat bunga tetap</u></b>		
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	6,38% tetap/ fixed
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed
SR 0004	21 September/ September 21, 2015	6,25% tetap/ fixed
<b><u>Tingkat bunga mengambang</u></b>		
VR 0020	25 April/ April 25, 2015	SPN 3 bulan/ months
VR 0021	25 November/ November 25, 2015	SPN 3 bulan/ months
VR 0022	25 Maret/ March 25, 2016	SPN 3 bulan/ months
VR 0023	25 Oktober/ October 25, 2016	SPN 3 bulan/ months
VR 0026	25 Januari/ January 25, 2018	SPN 3 bulan/ months
VR 0027	25 Juli/ July 25, 2018	SPN 3 bulan/ months
VR 0028	25 Agustus/ August 25, 2018	SPN 3 bulan/ months

b. Based on maturity and interest rate

Description
<b><u>Fair value through profit or loss</u></b>
<b><u>Fixed interest rate</u></b>
<b><u>Rupiah</u></b>
FR 0006
ORI 011
SPN
<b><u>Available-for-sale</u></b>
<b><u>Rupiah</u></b>
<b><u>Fixed interest rate</u></b>
FR 0062
FR 0064
FR 0065
SR 0004
<b><u>Variable interest rate</u></b>
VR 0020
VR 0021
VR 0022
VR 0023
VR 0026
VR 0027
VR 0028

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

- b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Tingkat bunga mengambang (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	SPN 3 bulan/ months
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	SPN 3 bulan/ months
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Tingkat bunga tetap</u>		
FR 0063	15 Mei/ May 15, 2023	5,63% tetap/ fixed
<u>Tingkat bunga mengambang</u>		
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	SPN 3 bulan/ months
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	SPN 3 bulan/ months
<u>Surat berharga Syariah Negara</u>		
IFR 0002	15 Agustus/ August 15, 2018	11,95% tetap/ fixed
SR 0004	21 September/ September 21, 2015	6,25% tetap/ fixed

Obligasi pemerintah sejumlah nominal Rp3.910.452, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan19).

Pembayaran kupon obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dan variabel masing-masing dibayarkan tiap semester dan triwulanan.

Obligasi Pemerintah syariah seri SR dan seri IFR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 81,73% sampai dengan 102,75% dan 76,65% sampai dengan 99,53% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp83.954 dan Rp95.702, yang disajikan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

- b. Based on maturity and interest rate (continued)

Description	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Available-for-sale (continued)</u>		
<u>Variable interest rate (continued)</u>		
<u>Rupiah (continued)</u>		
VR 0029	SPN 3 bulan/ months	25 Agustus/ August 25, 2019
VR 0031	SPN 3 bulan/ months	25 Juli/ July 25, 2020
<u>Held-to-maturity</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Fixed interest rate</u>		
FR 0063	5,63% tetap/ fixed	15 Mei/ May 15, 2023
<u>Variable interest rate</u>		
VR 0029	SPN 3 bulan/ months	25 Agustus/ August 25, 2019
VR 0031	SPN 3 bulan/ months	25 Juli/ July 25, 2020
<u>Government Sharia Bond</u>		
IFR 0002	11,95% tetap/ fixed	15 Agustus/ August 15, 2018
SR 0004	6,25% tetap/ fixed	21 September/ September 21, 2015

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, government bonds with nominal amounts of Rp3,910,452, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 19).

Coupon payments of Government bonds with fixed and variable interest rates are payable semi-annually and quarterly, respectively.

SR series and IFR series sharia Government bonds are payable monthly and semi-annually, respectively.

The market values of Government bonds classified as fair value through profit or loss and available for sale ranging from 81.73% to 102.75% and 76.65% to 99.53% of nominal amounts as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the unrealized loss due to the decrease in the fair value of available-for-sale government bonds amounted to Rp83,954 and Rp95,702, respectively, which are presented as "Unrealized losses on available-for-sale securities and government bonds net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Mutasi keuntungan/kerugian obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	(95.702)	(91.806)	Balance at beginning of year
Rugi yang belum direalisasi yang diakui ekuitas	16.144	(9.911)	Unrealized loss recognized in equity
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	-	3.537	Amount realized to profit or loss
Efek pajak	(4.036)	2.478	Tax effect
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(83.594)</b>	<b>(95.702)</b>	<b>Balance at end of year</b>

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp1.201 dan Rp15.531, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi.

The Bank recognized net gain on sale of government bonds amounting to Rp1,201 and Rp15,531, for the period three-month ended March 31, 2015 and December 2014, respectively, which is presented in the statement of income as "Gain on sale of government bonds- net".

Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui labarugi sebesar Rp1.320 dan Rp4.215 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah-neto" di laporan laba rugi komprehensif.

The Bank recognized unrealized gain-net from the change in fair value of government bonds classified as fair value through profit or loss amounting to Rp1,320 and Rp 4,215 for the period ended March 31, 2015 and 2015, which is presented in the statements of comprehensive income as "Unrealized gain (loss) from change in fair value of government bonds - net".

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko Bank, manajemen telah memitigasi risiko dari dampak fluktuasi harga pasar terhadap obligasi yang dimiliki dengan melakukan investasi dalam reksadana terproteksi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang mempunyai underlying obligasi pemerintah seri FR63. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank merupakan satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

As part of the Bank's risk management, the management has mitigated the risk of market price fluctuation in relation with the bonds owned by investing in protected mutual fund which held to maturity and has underlying of government bonds series FR63. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Konvensional</u>		
Konsumsi		
Pemilikan rumah (KPR)	78.420.562	75.465.619
Non-kepemilikan rumah	9.805.939	9.429.630
	88.226.501	84.895.249
Modal kerja	18.081.790	17.113.859
Investasi	3.588.610	3.640.105
Sindikasi	76.978	76.978
Direksi dan karyawan		
- Pihak ketiga	489.963	506.222
- Pihak yang berelasi	36.136	38.864
	110.499.978	106.271.277
<u>Syariah</u>		
Konsumsi		
Pemilikan rumah (KPR)	5.326.570	5.105.187
Non-kepemilikan rumah	491.421	500.105
	5.817.991	5.605.292
Modal kerja	3.193.130	3.371.785
Investasi	645.563	666.408
Direksi dan karyawan		
- Pihak yang berelasi	996	1.039
	9.657.680	9.644.524
	120.157.658	115.915.801
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.719.236)	(1.576.575)
	<b>118.438.422</b>	<b>114.339.226</b>

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES**

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

<u>Conventional</u>
Consumer
Housing loan
Non-housing loan
Working capital
Investment
Syndicated
Directors and employees
Third parties -
Related parties -
<u>Sharia</u>
Consumer
Housing loan
Non-housing loan
Working capital
Investment
Directors and employees
Related parties -
Less allowance for impairment losses



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/**  
**PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/**  
**RECEIVABLES (continued)**

**b. Sektor Ekonomi**

**b. Economic Sector**

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	101.022.117	96.130.622	Property
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.381.941	2.583.964	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	2.378.713	2.374.615	Construction
Jasa usaha	918.496	932.925	Business service
Jasa-jasa sosial	735.710	662.488	Social service
Manufaktur	260.018	276.059	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	221.518	246.435	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian	158.572	165.682	Farming
Pertambangan	155.814	157.865	Mining
Listrik, gas dan air	23.718	29.981	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	2.243.361	2.710.641	Other*)
	110.499.978	106.271.277	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	5.818.987	5.606.331	Property
Jasa usaha	2.395.104	2.570.191	Business service
Konstruksi	1.443.589	1.468.002	Construction
	9.657.680	9.644.524	
	120.157.658	115.915.801	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.719.236)	(1.576.575)	Less allowance for impairment losses
	<b>118.438.422</b>	<b>114.339.226</b>	

\*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

\*) Consists of household and other economic sectors

**c. Kolektibilitas**

**c. Collectibility**

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Individual	470.241	108.914	445.039	107.426	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	88.246.177	9.467	86.492.731	17.453	Current
Dalam perhatian khusus	16.673.655	15.450	15.192.696	17.485	Special mention
Kurang lancar	672.427	6.281	298.237	2.844	Substandard
Diragukan	901.529	22.112	418.149	9.349	Doubtful
Macet	3.535.949	1.289.993	3.424.425	1.210.855	Loss
	110.499.978	1.452.216	106.271.277	1.365.412	
<u>Syariah</u>					<u>Sharia</u>
Lancar	8.342.726	88.946	8.715.436	93.686	Current
Dalam perhatian khusus	1.028.698	18.445	730.313	10.598	Special mention
Kurang lancar	67.199	9.065	39.516	2.252	Substandard
Diragukan	58.369	14.402	24.626	5.910	Doubtful
Macet	160.688	136.162	134.633	98.717	Loss
	9.657.680	267.020	9.644.524	211.163	
	<b>120.157.658</b>	<b>1.719.236</b>	<b>115.915.801</b>	<b>1.576.575</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH(lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

	31 March/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	950	963	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	4.344	5.974	Non-housing loan
	5.294	6.937	
Modal Kerja	89.468	122.943	Working capital
Investasi	80.166	3.394	Investment
	174.928	133.274	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	807	727	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	189	312	Non-housing loan
	996	1.039	
	<b>175.924</b>	<b>134.313</b>	

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

e. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	549.462	2.598.761	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	6.020.814	6.011.742	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	15.327.420	13.405.912	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	88.602.282	84.254.862	> 5 years
	110.499.978	106.271.277	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	243.467	357.932	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.277.598	1.327.515	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.650.199	2.729.837	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	5.486.416	5.229.240	> 5 years
	9.657.680	9.644.524	
	120.157.658	115.915.801	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.719.236)	(1.576.575)	Allowance for impairment losses
	<b>118.438.422</b>	<b>114.339.226</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	9.586.869	9.335.900	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.703.305	5.531.840	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	12.930.036	12.265.127	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	82.279.768	79.138.410	> 5 years
	110.499.978	106.271.277	
 <u>Syariah</u>			 <u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	1.629.230	1.707.574	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.103.585	1.127.823	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.067.440	2.145.708	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	4.857.425	4.663.419	> 5 years
	9.657.680	9.644.524	
	120.157.658	115.915.801	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.719.236)	(1.576.575)	Allowance for impairment losses
	<b>118.438.422</b>	<b>114.339.226</b>	

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

- i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

- i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Piutang <i>Murabahah</i>	5.356.711	5.177.394	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1.455.933	1.579.366	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	2.084.494	2.143.268	<i>Musarakah financing</i>
Piutang <i>Istishna</i>	455.768	428.780	<i>Istishna receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	304.774	315.716	<i>Funds of qardh</i>
	9.657.680	9.644.524	
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(267.020)	(211.163)	Allowance for impairment losses
	<b>9.390.660</b>	<b>9.433.361</b>	

- ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 11,25% dan 12,01% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 13,38% dan 12,13% masing-masing untuk period yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

- ii. Average annual interest rates for consumer loans are 11.25% and 12.01% for the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 13.38% and 12.13% for the periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)
- iii. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, KPR masing-masing sebesar Rp5.580.812 dan Rp6.555.181 telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (pihak berelasi) dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).
  - iv. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 15, 16 dan 17).
  - v. Bank telah melakukan sekuritisasi pertama atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFI-KPR BTN (KIK-DSMF-I) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 80 tanggal 16 Januari 2009 dan Akta cession No. 70 tanggal 11 Februari 2009.
  - vi. KIK-DSMF-I dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 79 tanggal 16 Januari 2009.
- Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp111.111 yang terdiri dari 5.060 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal 7 Januari 2009 (tanggal *cut off* final).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

- g. Other significant information (continued)
- iii. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, housing loans amounted to Rp5,580,812 and Rp6,555,181, respectively, are used as collateral for loans obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (related party) and PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).
  - iv. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 15, 16 and 17).
  - v. The Bank conducted the first securitization of its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMF I-KPR BTN (KIK-DSMF-I) based on sale-purchase deed No. 80 dated January 16, 2009 and Deed of Assignment No. 70 dated February 11, 2009.
  - vi. KIK-DSMF-I was established based on Collective Investment Contract, between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 79 dated January 16, 2009.
- On January 7, 2009 (final cut-off date), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling Rp111,111 and consisting of 5,060 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)**

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah tanggal 7 Desember 2015. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

Selanjutnya, KIK-DSMF-I menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp100.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Maret 2018. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragunan aset dari PT Moody's Indonesia yaitu *Aaa\_id (triple A; Stable Outlook)*. Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-I telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-647/BL/2009 tanggal 29 Januari 2009; dan
- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp11.111 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2018. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 10 Februari 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**g. Other significant information (continued)**

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to December 7, 2015. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Further, KIK-DSMF-1 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) Class A ABS amounting to Rp100,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of class A ABS with an annual fixed interest rate of 13% and due on March 10, 2018. The Class AABS were rated *Aaa\_id (triple A; Stable Outlook)* by PT Moody's Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DSMF-I became effective based on Letter No. S-647/BL/2009 dated January 29, 2009 of the Chairman of Bapepam-LK; and
- (ii) Class B ABS with principal value of Rp11,111 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on March 10, 2018. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right to the residual cash flows based on the payment priorities in each interest payment period. On February 10, 2009, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statements of financial position (Note 8).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp111.111 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp111,111 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 114/PKS/DIM/08 tanggal 4 Desember 2008 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Kedua Perjanjian Penyediaan Jasa No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 tanggal 26 Desember 2008. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-I dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-I yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 114/PKS/DIM/08 dated December 4, 2008 which was last amended by the second Amendment of Service Provider Agreement No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 dated December 26, 2008, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-I and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-I, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (7 Januari 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (January 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)**

- vii. Bank telah melakukan sekuritisasi kedua atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit.

Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 135 tanggal 19 Oktober 2009 dan Akta cession No. 33 tanggal 10 November 2009. KIK-DSMF-II dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2009 dan diamandemen dengan akta No. 134 tanggal 19 Oktober 2009. Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp391.305 yang terdiri dari 15.114 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal 7 Oktober 2009 (tanggal *cut off* final).

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 7 Oktober 2017. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

Selanjutnya, KIK-DSMF-II menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp360.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Desember 2019. EBA Kelas A telah mendapatkan pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA.

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**g. Other significant information (continued)**

- vii. The Bank conducted the second securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support.

The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) based on sale-purchase deed No. 135 dated October 19, 2009 and Deed of Assignment No. 33 dated November 10, 2009. KIK-DSMF-II was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 13 dated August 5, 2009, which was amended by deed No. 134 dated October 19, 2009. On the final cut-off date (October 7, 2009), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp391,305 and consisting of 15,114 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to October 7, 2017. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer

Further, KIK-DSMF-II issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) Class A ABS amounting to Rp360,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 11% and due on December 10, 2019. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

**g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)**

**g. Other significant information (continued)**

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-II telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-9604/BL/2009 tanggal 30 Oktober 2009; dan

On October 30, 2009, the Registration Statement Letter from KIK-DSMF-II became effective based on Letter No. S-9604/BL/2009 dated October 30, 2009 of the Chairman of Bapepam-LK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp31.305 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp31,305 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on December 10, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

Pada tanggal 10 November 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On November 10, 2009, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp391.305 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp391,305 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 56/PKS/DIR/2009 tanggal 7 Agustus 2009.

Based on the Service Provider Agreement No. 56/PKS/DIR/2009 dated August 7, 2009, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-II dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-II yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-II and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-II, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (7 Oktober 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terhutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

viii. Bank telah melakukan sekuritisasi ketiga atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN01-KPR BTN (KIK-DBTN-01) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 158 tanggal 16 Desember 2010 dan Akta cession No. 33 tanggal 27 Desember 2010. KIK-DBTN-01 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 118 tanggal 15 Desember 2010.

viii. The Bank conducted the third securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN01-KPR BTN (KIK-DBTN-01) based on sale-purchase deed No. 158 dated December 16, 2010 and Deed of Assignment No. 33 dated December 27, 2010. KIK-DBTN-01 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 118 dated December 15, 2010.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp750.000 yang terdiri dari 33.663 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off* final (12 Desember 2010). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 27 September 2019. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The pool of receivables, which represents selected receivables totaling to Rp750,000 and consisting of 33,663 debtors, were sold and transferred at their total principal values as of final cut-off date (December 12, 2010). The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to September 27, 2019. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-01 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas:

Further, KIK-DBTN-01 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

(i) EBA Kelas A senilai Rp688.500 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 September 2019. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-01 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-11491/BL/2010 tanggal 23 Desember 2010; dan

(i) Class A ABS amounting to Rp688,500, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 9.25% and due on September 27, 2019. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-01 dated October 30, 2009 became effective based on Letter No. S-11491/BL/2010 dated December 23, 2010 of the Chairman of Bapepam-LK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp61.500 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 September 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp61,500 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on September 27, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On December 27, 2010, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh akuntan independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp750.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp750,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 47/PKS/DIR/2010 tanggal 15 November 2010. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-01 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-01 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 47/PKS/DIR/2010 dated November 15, 2010, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-01 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-01, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off* final (12 Desember 2010), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (December 12, 2010), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- ix. Bank telah melakukan sekuritisasi keempat atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN02-KPR BTN (KIK-DBTN-02) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 37 tanggal 25 Oktober 2011 dan Akta cession No. 31 tanggal 16 November 2011.

- ix. The Bank conducted the fourth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN02-KPR BTN (KIK-DBTN-02) based on sale-purchase deed No. 37 dated October 25, 2011 and Deed of Assignment No. 31 dated November 16, 2011.

KIK-DBTN-02 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 September 2011.

KIK-DBTN-02 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 15 dated September 15, 2011.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp703.450 yang terdiri dari 19.810 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off* final (19 Oktober 2011).

On the final cut-off date (October 19, 2011), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp703,450 and consisting of 19,810 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 13,58% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 1 Februari 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 13.58% with a maximum maturity of up to February 1, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-02 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-02 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

(i) EBA Kelas A senilai Rp645.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 Februari 2021. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 3 November 2011, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-02 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-11916/BL/2010 tanggal 3 November 2011; dan

(i) Class A ABS amounting to Rp645,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 8.75% and due on February 27, 2021. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-02 dated November 3, 2011 became effective based on Letter No. S-11916/BL/2010 dated November 3, 2011 of the Chairman of Bapepam-LK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp58.450 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp58,450 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on February 27, 2021. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On November 16, 2011, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh akuntan independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp703.450 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp703,450 from its statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 09/PKS/TRSD/2011 tanggal 21 Oktober 2011. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-02 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-02 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (19 Oktober 2011), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA Kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

- x. Bank telah melakukan sekuritisasi kelima, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN03-KPR BTN (KIK-DBTN-03) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 39 tanggal 14 November 2012 dan Akta cessione No. 36 tanggal 12 Desember 2012.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

Based on the Service Provider Agreement No. 09/PKS/TRSD/2011 dated October 21, 2011, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-02 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-02, which represents the ABS holders.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 19, 2011), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- x. The Bank conducted the fifth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN03-KPR BTN (KIK-DBTN-03) based on sale-purchase deed No. 39 dated November 14, 2012 and Deed of Assignment No. 36 dated December 12, 2012.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

KIK-DBTN-03 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 38 tanggal 14 November 2012.

KIK-DBTN-03 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 38 dated November 14, 2012.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 25.842 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal cut-off final (8 November 2012).

On the final cut-off date (November 8, 2012), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,000,000 and consisting of 25,842 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 11,85% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 7 Januari 2023. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 11.85% with a maximum maturity of up to January 7, 2023. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-03 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-03 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp925.000,- yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Januari 2023. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 5 Desember 2012, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-03 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-13867/BL/2012 tanggal 5 Desember 2012; dan

- (i) Class A ABS amounting to Rp925,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 7.75% and due on January 7, 2023. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-03 dated December 5, 2012 became effective based on Letter No. S-13867/BL/2012 dated December 5, 2012 of the Chairman of Bapepam-LK; and

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp75.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2023. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp75,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on January 7, 2023. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On December 12, 2012, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp1.000.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,000,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 09/PKS/TRSD/2012 tanggal 14 November 2012. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-03 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-03 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 09/PKS/TRSD/2012 dated November 14, 2012, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-03 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-03, which represents the ABS holders.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)**

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (8 November 2012), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

- xi. Bank telah melakukan sekuritisasi keenam, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN04-KPR BTN (KIK-DBTN-04) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 4 tanggal 4 Desember 2013 dan Akta cessie No. 40 tanggal 20 Desember 2013.

KIK-DBTN-04 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 15 tanggal 8 Oktober 2013.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 34.452 debitor dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off final* (2 Desember 2013).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

**g. Other significant information (continued)**

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (November 8, 2012), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- xi. The Bank conducted the sixth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN04-KPR BTN (KIK-DBTN-04) based on sale-purchase deed No. 4 dated December 4, 2013 and Deed of Assignment No. 40 dated December 20, 2013.

KIK-DBTN-04 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 15 dated October 8, 2013.

On the final cut-off date (December 2, 2013), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,000,000 and consisting of 34,452 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

**g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)**

**g. Other significant information (continued)**

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 12,48% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 26 Agustus 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

*The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 12.48% with a maximum maturity of up to August 26, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.*

Selanjutnya, KIK-DBTN-04 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

*Further, KIK-DBTN-04 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:*

(i) EBA Kelas A senilai total Rp928.000,- yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A1 sebesar Rp403.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun dan A2 sebesar Rp525.000 sebesar 9,50% per tahun dengan tanggal jatuh tempo final pada 26 Februari 2022. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun asset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 4 Desember 2013, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-04 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-433/D.04/2013 tanggal 17 Desember 2013; dan

*(i) Class A ABS amounted to Rp928,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A1 in amount of Rp403,000 ABS with an annual fixed interest rate of 8.90% and A2 in amount of Rp525,000 ABS with annual fixed interest rate of 9.50% and due on February 26, 2022. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-04 dated December 4, 2013 became effective based on Letter No. S-433/D.04/2013 dated December 17, 2013 of OJK; and*

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp72.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo final pada tanggal 26 Februari 2022. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

*(ii) Class B ABS with a principal value of Rp72,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on February 26, 2022. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

**g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)**

**g. Other significant information (continued)**

Pada tanggal 20 Desember 2013, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang tersedia untuk dijual pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On December 20, 2013, Bank purchased and recorded Class B ABS as available-for-sale securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp1.000.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,000,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 12/PKS/IBD/2013 tanggal 4 Desember 2013. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-04 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-04 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 12/PKS/IBD/2013 dated December 4, 2013, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-04 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-04, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (2 Desember 2013), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (December 2, 2013), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xii. Bank telah melakukan sekuritisasi ketujuh, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditor Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN05-KPR BTN (KIK-DBTN-05) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 32 tanggal 21 Oktober 2014 dan Akta cession No. 2 tanggal 2 Desember 2014.

xii. The Bank conducted the seventh securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN05-KPR BTN (KIK-DBTN-05) based on sale-purchase deed No. 32 dated October 21, 2014 and Deed of Assignment No. 2 dated December 2, 2014.

KIK-DBTN-05 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Juli 2014.

KIK-DBTN-05 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 30 dated July 23, 2014.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari 33.173 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal *cut-off final* (28 November 2014).

On the final cut-off date (November 28, 2014), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,500,000 and consisting of 33,173 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 12,48% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 26 Agustus 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 12.48% with a maximum maturity of up to August 26, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-05 menerbitkan Efek Beragun Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-05 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

(i) EBA Kelas A senilai total Rp1.371.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A1 sebesar Rp723.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan A2 sebesar Rp647.500 sebesar 10,25% per tahun dengan tanggal jatuh tempo final pada 7 September 2025. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun asset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 17 Oktober 2014, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-05 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-485/D.04/2014 tanggal 26 November 2014; dan

(i) Class A ABS amounting to Rp1,371,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A1 ABS amounting to Rp723,500 with an annual fixed interest rate of 10.00% and A2 ABS amounting to Rp647,500 with annual fixed interest rate of 10.25% and due on September 7, 2025. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-05 dated October 17, 2014 became effective based on Letter No. S-485/D.04/2014 dated November 26, 2014 of OJK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp129.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo final pada tanggal 7 September 2025. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 1 Desember 2014, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp129,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on September 7, 2025. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On December 1, 2014, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (true sale) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp1.500.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,500,000 from its statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING  
RECEIVABLES (continued)**

**g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)**

**g. Other significant information (continued)**

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 017/PIS/KIK-DBTN05/VII/2014 tanggal 23 Juli 2014. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-05 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-05 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 017/PIS/KIK-DBTN05/VII/2014 dated July 23, 2014, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-05 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-05, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (14 Oktober 2014), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 14, 2014), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- xiii. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar 5,80% dan 6,31%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- xiii. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.80% and 6.31%, for the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014, with term ranging from 1 to 10 years. The loans are settled through monthly payroll deductions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xiv. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp175.924 dan Rp134.313 (Catatan 40). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 0,15% dan 0,12%.

xiv. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp175,924 and Rp134,313, respectively (Note 40). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 0,15% and 0.12%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

xv. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

xv. The movements in the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Saldo awal tahun	1.576.575	1.137.177	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	188.920	230.295	Provision for impairment losses during the year (Note 30)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	2.373	965	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(48.632)	(33.824)	Loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.719.236</b>	<b>1.334.613</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp267.020 dan Rp211.163, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp267,020 and Rp211,163, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

xvi. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (credit limit) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

xvi. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xvii. Dalam laporan Bank ke OJK disebutkan bahwa pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

xvii. Based on the report submitted by the Bank to OJK as of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

xviii. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode *gross* dan *net*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

xviii. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

Kolektibilitas	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		Collectibility
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Kurang Lancar	675.525	67.200	298.237	39.516	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	949.661	58.369	428.994	24.626	
Macet	3.826.178	160.687	3.724.282	134.633	
	5.451.364	286.256	4.451.513	198.775	
Cadangan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF	(1.411.630)	(159.629)	(1.313.631)	(106.879)	Allowance for impairment losses for NPL/NPF
	<b>4.039.734</b>	<b>126.627</b>	<b>3.137.882</b>	<b>91.896</b>	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	<b>110.499.978</b>	<b>9.657.680</b>	<b>106.271.277</b>	<b>9.644.524</b>	Loans and sharia financing/ receivables
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Gross NPL/NPF)	4,93%	2,96%	4,19%	2,06%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables (Gross NPL/NPF)
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Net NPL/NPF)	3,66%	1,31%	2,95%	0,95%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables (Net NPL/NPF)

NPL/NPF neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

The net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

Rasio NPL/NPFGross adalah 4,78% dan 4,01% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The Gross NPL/NPF Ratio is 4.78% and 4.01% as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Rasio NPL/NPF neto adalah 3,47% dan 2,79% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The net NPL/NPF Ratio is 3.47% and 2.79% as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xix. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

xix. Non-performing loans and sharia financing/receivables by economic sectors:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	4.257.820	3.438.750	Property
Konstruksi	412.932	394.420	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	301.728	225.182	Trading, restaurant and hotel
Jasa Usaha	97.965	100.401	Business service
Manufaktur	75.012	57.726	Manufacturing
Pertambangan	59.908	48.900	Mining
Pertanian	51.878	34.649	Farming
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	43.228	32.572	Transportation, warehousing, and communication
Jasa-jasa sosial	55.457	30.315	Social service
Listrik, gas dan air	3.950	4.062	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	91.486	84.536	Other*)
	5.451.364	4.451.513	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Jasa usaha	151.637	102.992	Business service
Perumahan	88.088	67.504	Property
Konstruksi	46.531	28.279	Construction
	286.256	198.775	
	5.737.620	4.650.288	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.571.259)	(1.420.510)	Less allowance for impairment losses
	<b>4.166.361</b>	<b>3.229.778</b>	

\*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

\*) Consists of household and other economic sectors

xx. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai kredit *non-performing* terhadap total kredit *non-performing* adalah 27,39% dan 30,55% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

xx. The ratio of NPL's allowance for impairment losses to total NPLs are 27.39% and 30.55% as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

xxi. Rasio kredit *non-performing* terhadap total aset keuangan adalah 3,85% dan 3,26% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

xxi. The ratio of NPLs to total financial assets are 3.86% and 3.26% as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

xxii. Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 1,32% dan 1,52% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

xxii. The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 1.32% and 1.52% as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

xxiii. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 6,00% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

xxiii. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 6.00% for each, respectively, of the total syndicated loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xxiv. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

xxiv. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

31 Maret/March 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	324.197	419.316	47.700	20.427	379.626	1.191.266	Property
Konstruksi	76.140	17.943	480	211	10.002	104.776	Construction
Jasa usaha	35.935	35.260	1.201	-	1.392	73.788	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	8.517	19.413	281	226	10.398	38.835	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	3.893	3.893	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	270	-	-	18	288	Mining
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	3.730	-	3.730	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa sosial	3.400	6.340	-	-	8	9.748	Social services
Pertanian	183	161	-	-	1.941	2.285	Farming
Manufaktur	-	1.214	-	-	-	1.214	Manufacturing
Lain-lain*)	497	485	24	137	2.234	3.377	Other*)
	<b>448.869</b>	<b>500.402</b>	<b>49.686</b>	<b>24.731</b>	<b>409.512</b>	<b>1.433.200</b>	

31 Desember/December 31, 2013

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	301.066	145.342	65.036	14.818	251.157	777.419	Property
Konstruksi	109.831	32.871	-	605	8.515	151.822	Construction
Jasa usaha	47.061	31.226	109	4.466	10.990	93.852	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	6.718	2.164	33.174	-	6.395	48.451	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	12.365	-	-	-	-	12.365	Electricity, gas and water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.114	-	-	-	2.047	6.161	Transportation, warehousing and communication
Manufaktur	615	232	139	14	190	1.190	Manufacturing
Pertanian	546	47	-	-	167	760	Farming
Pertambangan	-	-	-	-	58	58	Mining
Jasa-jasa sosial	38	-	-	-	8	46	Social services
Lain-lain*)	1.318	615	26	261	1.926	4.146	Other*)
	<b>483.672</b>	<b>212.497</b>	<b>98.484</b>	<b>20.164</b>	<b>281.453</b>	<b>1.096.270</b>	

\*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

\*) Consists of household and other economic sectors

xxv. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp1.062.122 dan Rp1.045.303. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Ikhtisar mutasi kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

xxv. The Bank has loans written-off as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp1,062,123 and Rp1,045,303, respectively. The Bank continues to pursue these loans for collection. The summary of the movements of the loans written-off is as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ March 31, 2014	
Saldo awal tahun	1.045.303	896.666	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	48.632	351.010	Write-off during the current year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(31.813)	(202.373)	Recovery of loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.062.122</b>	<b>1.045.303</b>	<b>Balance at the end of year</b>

xxvi. Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp2.292.526 dan Rp2.457.582, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

xxvi. Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing/receivables required by Bank Indonesia amounted to Rp2.292.526 and Rp2.457.582 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 43.

h. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality financial assets are disclosed in Note 43.

**11. ASET TETAP**

**11. PREMISES AND EQUIPMENT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/March 31, 2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya</u>					<u>Cost</u>
Tanah	537.974	-	-	537.974	Land
Bangunan	991.617	8.541	-	1.000.158	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.448.684	6.803	-	1.455.487	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	<b>2.978.275</b>	<b>15.344</b>	<b>-</b>	<b>2.993.619</b>	
Aset dalam penyelesaian	22.607	7.523	-	30.130	Constructions in progress
	<b>3.000.882</b>	<b>22.867</b>	<b>-</b>	<b>3.023.749</b>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	341.596	11.992	71	353.517	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.170.903	30.001	1.951	1.198.953	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	<b>1.512.499</b>	<b>41.993</b>	<b>2.022</b>	<b>1.552.470</b>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.488.383</b>			<b>1.471.279</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

31 Desember/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya					Cost
Tanah	534.079	4.583	688	537.974	Land
Bangunan	871.394	120.584	361	991.617	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.374.755	97.149	23.220	1.448.684	Office furniture, fixtures and motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.780.228 53.523	222.316 16.068	24.269 46.984	2.978.275 22.607	Constructions in progress
	2.833.751	238.384	71.253	3.000.882	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	296.077	45.864	345	341.596	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.014.950	179.877	23.924	1.170.903	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	1.311.027	225.741	24.269	1.512.499	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.522.724</b>			<b>1.488.383</b>	<b>Net Book Value</b>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan sebesar Rp41.993 dan Rp51.074, masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 31).

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp41,993 and Rp51,074, for period ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 31).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp274.704 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak diaudit).

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp274,704 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively (Unaudited).

Nilai tercatat dari aset tetap yang belum digunakan sebesar nihil masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The carrying amount of the Bank's temporarily idle premises and equipment amounted to nil as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Bank menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), karena dianggap sebagai estimasi terbaik untuk mencerminkan nilai wajar. NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing bernilai Rp1.022.120 dan Rp452.721. Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan tercatatnya.

Valuation of landrights and buildings owned by Bank are using taxable value, because it is considered as the best estimation to reflect the fair value. Taxable value of landrights and buildings owned by Bank on March 31, 2015 and December 31, 2014 is amounted to Rp1.022.120 dan Rp452.721, respectively. Other than landrights and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Landrights is consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp1.940.370.

Bank insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) on date March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp1,940,370, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berkisar antara 60,00% sampai dengan 75,00%.

**11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

The percentage of completion of the constructions in progress as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is approximately 60.00% to 75.00%.

**12. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kredit yang diberikan	1.151.231	1.088.481
Obligasi pemerintah	87.797	78.976
Efek-efek	12.563	16.032
	<b>1.251.591</b>	<b>1.183.489</b>

Loans  
Government bonds  
Securities

**13. ASET LAIN-LAIN**

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Tagihan kepada pihak ketiga	623.731	565.705
Biaya dibayar di muka	428.946	357.118
Uang Muka Pajak (Catatan 35)	40.391	40.391
Aset <i>Istishna</i> dalam penyelesaian	5.071	7.530
Lainnya	200.442	37.245
	<b>1.298.581</b>	<b>1.007.989</b>

Third party receivables  
Prepaid expenses  
Prepaid taxes (Note 35)  
*Istishna* assets in progress  
Others

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia mengenai pembayaran gaji, tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, penagihan angsuran KPR dan tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM bersama dan PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link.

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia regarding payroll payments, receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, receiving KPR's installments and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama and receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya sewa	214.093	209.995	Rent expenses
Biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	45.002	47.633	Building and office furnitures maintenance expenses
Biaya pendanaan	16.414	17.938	Financing expenses
Biaya promosi	24.457	19.435	Promotion expenses
Lainnya	128.980	62.117	Others
	<b>428.946</b>	<b>357.118</b>	

Lainnya terutama terdiri dari persediaan benda pos, peralatan kantor, barang cetakan dan nota debet dalam penyelesaian.

Others consist mainly of postal stationery supplies, office supplies, printed supplies and debit notes in process.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS SEGERA**

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kewajiban kepada pihak ketiga	1.628.713	1.609.899
Hutang pajak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	65.739	64.671
Pasal 21	33.868	16.640
Pasal 29 (Catatan 35)	105.943	105.943
Pasal 25	38.556	-
Pajak pertambahan nilai	2.239	2.455
Deposito berjangka jatuh tempo	9.753	7.982
Bagi hasil yang belum dibagikan	22.179	17.778
Bunga atas deposito berjangka		
namun belum diambil nasabah	3.940	3.172
Lainnya	229.527	7.267
	<b>2.140.457</b>	<b>1.835.807</b>

**14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

Third party payables  
Taxes payable  
Income tax  
Article (4) 2  
Article 21  
Article 29 (Note 35)  
Article 25  
Value added tax  
Matured time deposits  
Undistributed profit sharing  
Interest on time deposits not  
collected by customers  
Others

**15. GIRO**

Akun initerdiri dari:

	31 Maret/March 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		7.243.835
Dolar Amerika Serikat	2.649.151	34.635
		<b>7.278.470</b>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah		16.823.825
Dolar Amerika Serikat	922.518	12.061
		<b>16.835.886</b>
		<b>24.114.356</b>

**15. DEMAND DEPOSITS**

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Third parties		
Rupiah		6.958.648
United States Dollar	2.595.184	32.141
		<b>6.990.789</b>
Related parties (Note 40)		
Rupiah		16.234.577
United States Dollar	15.926.682	197.252
		<b>16.431.829</b>
		<b>23.422.618</b>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.343.791 dan Rp1.421.418.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounted to Rp1,343,791 and Rp1,421,418, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro rupiah adalah sebesar 2,43% dan 2,56% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro Dollar Amerika Serikat adalah sebesar 0,00% dan 0,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 2.43% and 2.56% for the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, and for United States Dollar denominated demand deposits are 0.00% and 0.00% for the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp131 dan Rp350 (Catatan 10).

Demand deposits amounted to Rp131 and Rp350 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 10).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. TABUNGAN**

	31 Maret/ March 31, 2015
Rupiah	
Tabungan Batara	23.978.230
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	552.824
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	265.375
	<b>24.796.429</b>

**16. SAVINGS DEPOSITS**

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Rupiah
	25.230.736	Batara savings deposits
	621.747	Batara <i>Mudharabah</i> savings deposits
	315.431	Batara <i>Wadiah</i> savings deposits
	<b>26.167.914</b>	

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp818.199 dan Rp937.178.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp818.199 and Rp937,178, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun tabungan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 3,58% dan 3,73%.

The average annual interest rates of savings deposits for period ended on March 31, 2015 and December 2014 are 3.58% and 3.73%, respectively.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp113.858 dan Rp251.707 (Catatan 10).

Savings deposits amounted to Rp113,858 and Rp251,707 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

Tabungan Batara dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp75.008 dan Rp67.975 (Catatan 40).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Batara savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp75,008 and Rp67,975, respectively (Note 40).

Tabungan *wadiah* dan *mudharabah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp2.973 dan Rp2.988 (Catatan 40).

Wadiah and mudharabah savings deposits from depositors who are related parties of the Bank as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp2,973 and Rp2,988, respectively (Note 40).

**17. DEPOSITO BERJANGKA**

- a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**17. TIME DEPOSITS**

- a. Average annual interest rates time deposits for three month periods ended on March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	6,23%	6,18%	1 month
3 bulan	6,89%	6,84%	3 months
6 bulan	6,77%	6,74%	6 months
12 bulan	7,01%	6,87%	12 months
24 bulan	6,85%	6,44%	24 months
Dolar Amerika Serikat	0,05 %	0,05%	United States Dollar

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu:

	31 Maret/March 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah</u>		
1 bulan		29.242.275
3 bulan		15.556.474
6 bulan		3.268.258
12 bulan		4.996.566
24 bulan		7.501.983
		<b>60.565.556</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
1 bulan	2.433.762	31.819
3 bulan	19.428	254
6 bulan	56.754	742
12 bulan	8.567	112
		<b>32.927</b>
		<b>60.598.483</b>

**17. TIME DEPOSITS (continued)**

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah</u>		
1 month		27.477.500
3 months		14.869.297
6 months		2.342.478
12 months		5.387.525
24 months		6.779.143
		<b>56.855.943</b>
<u>United States Dollar</u>		
1 month	1.926.080	23.855
3 months	19.456	241
6 months	-	-
12 months	8.538	106
		<b>24.202</b>
		<b>56.880.145</b>

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2015
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 bulan	37.146.475
> 1 bulan ≤ 3 bulan	10.496.492
> 3 bulan ≤ 6 bulan	2.970.655
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.231.500
> 12 bulan ≤ 24 bulan	7.720.434
	<b>60.565.556</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
≤ 1 bulan	31.385
> 1 bulan ≤ 3 bulan	354
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.032
> 6 bulan ≤ 12 bulan	155
	<b>32.927</b>
	<b>60.598.483</b>

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 month	34.165.969
> 1 month ≤ 3 months	11.520.038
> 3 months ≤ 6 months	3.245.347
> 6 months ≤ 12 months	1.156.358
> 12 months ≤ 24 months	6.768.231
	<b>56.855.943</b>
<u>United States Dollar</u>	
≤ 1 month	23.855
> 1 month ≤ 3 months	241
> 3 months ≤ 6 months	-
> 6 months ≤ 12 months	106
	<b>24.202</b>
	<b>56.880.145</b>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp6.835.794 dan Rp6.388.861.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp6,835,794 and Rp6,388,861, respectively.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp917.165 dan Rp812.912 (Catatan 10).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, time deposits amounted to Rp917,165 and Rp812,912, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp33.853.523 dan Rp31.086.000 (Catatan 40).

Deposito berjangka *Mudharabah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing sebesar Rp4.274.139 dan Rp3.698.661 (Catatan 40).

**17. TIME DEPOSITS (continued)**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp33,853,523 and Rp31,086,000, respectively (Note 40).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Mudharabah time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp4,274,139 and Rp3,698,661, respectively (Note 40).

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun simpanan dari bank lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Average annual interest rates of deposits from other banks for periods ended on March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Giro	1,12%	0,86%	Demand Deposit
Deposito	5,37%	7,24%	Time Deposits

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

31 Maret/March 31, 2015						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Deposito	1.809.209	100.050	795	5.456	1.915.510	Time deposits
Giro	9.459	-	-	-	9.459	Demand deposits
Tabungan	2.817	-	-	-	2.817	Savings deposits
Interbank call money	275.000	-	-	-	275.000	
	<b>2.096.485</b>	<b>100.050</b>	<b>795</b>	<b>5.456</b>	<b>2.202.786</b>	
31 Desember/December 31, 2014						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Deposito	710.392	450.550	960	1.215	1.163.117	Time deposits
Giro	13.472	-	-	-	13.472	Demand deposits
Tabungan	2.680	-	-	-	2.680	Savings deposits
	<b>726.544</b>	<b>450.550</b>	<b>960</b>	<b>1.215</b>	<b>1.179.269</b>	

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar nihil dan Rp3.299.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to nil and Rp3,299, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan (Catatan 10).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral (Note 10).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

**19. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

The details of securities sold under repurchase agreements are as follows:

**31 Maret/March 31, 2015**

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>							
Deutsche Bank AG	VR0020	300.000	28 Maret/ March 28, 2005	23 April/ April 23, 2015	260.000	-	260.000
Deutsche Bank AG	VR0020	450.000	29 Maret/ March 29, 2005	23 April/ April 23, 2015	390.000	-	390.000
Deutsche Bank AG	VR0031	575.000	14 Februari/ February 14, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	500.000	-	500.000
Deutsche Bank AG	VR0021	345.000	1 Maret/ March 1, 2011	23 November/ November 23, 2015	300.000	-	300.000
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	22 Juli/ July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0023	806.922	25 September/ September 25, 2014	25 September/ September 25, 2015	649.999	-	649.999
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0028	438.530	25 September/ September 25, 2014	25 September/ September 25, 2015	350.000	-	350.000
PT BPD Sumatera Utara	IDBI100415273S	100.000	22 Januari/ January 22, 2015	22 April/ April 22, 2015	87.181	1.095	87.181
		4.010.452			3.422.180	1.095	3.423.275

**31 Desember/December 31, 2014**

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>							
Deutsche Bank AG	VR0020	300.000	28 Maret/ March 28, 2005	23 April/ April 23, 2015	260.000	-	260.000
Deutsche Bank AG	VR0020	450.000	29 Maret/ March 29, 2005	23 April/ April 23, 2015	390.000	-	390.000
Deutsche Bank AG	VR0031	575.000	14 Februari/ February 14, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	500.000	-	500.000
Deutsche Bank AG	VR0021	345.000	1 Maret/ March 1, 2011	23 November/ November 23, 2015	300.000	-	300.000
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	22 Juli/ July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0023	806.922	25 September/ September 25, 2014	25 September/ September 25, 2015	649.999	-	649.999
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0028	438.530	25 September/ September 25, 2014	25 September/ September 25, 2015	350.000	-	350.000
PT BPD Sumatera Utara	IDBI100415273S	100.000	24 Oktober/ October 24, 2014	22 Januari/ January 22, 2015	88.580	345	88.235
		4.010.452			3.423.579	345	3.423.234

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI**  
**DIBELI KEMBALI (Lanjutan)**

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

**19. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE**  
**AGREEMENTS (continued)**

The details of securities sold under repurchase agreements are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2014

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak berelasi/Related parties</b> <b>(Catatan/ Note 40)</b>							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSD220515182S	300.000	5 Desember/ December 5, 2014	5 Januari/ January 5, 2015	263.093	180	262.913
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSD220515182S	150.000	5 Desember/ December 5, 2014	5 Januari/ January 5, 2015	131.546	90	131.456
		450.0000			394.639	270	394.369
		<b>4.460.452</b>			<b>3.818.218</b>	<b>615</b>	<b>3.817.603</b>

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar nihil dan Rp394.369 (Catatan 40).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, securities sold under repurchase agreement with related parties amounted to nil and Rp394,369, respectively (Note 40).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT  
DITERBITKAN**

**BERHARGA**

**YANG**

	31 March/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.071 dan Rp2.117 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	1.997.929	1.997.883
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.432 dan Rp3.213 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	1.997.568	1.996.787
Obligasi BTN XV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.252 dan Rp2.659 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	1.297.748	1.297.341
Obligasi BTN XIV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.455 dan Rp2.542 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	1.647.545	1.647.458
Obligasi BTN XII setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp749 dan Rp861 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	999.251	999.139
<u>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</u> setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp123.687 dan Rp43.724 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2.010.210	581.276
	<b>9.950.251</b>	<b>8.519.884</b>

a. Obligasi

i. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BTN I tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

**20. SECURITIES ISSUED**

	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Rupiah</u>	
Shelf Registration Bonds I Phase II Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,071 and Rp2,117 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively	1.997.883
Shelf Registration Bonds I Phase I Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,432 and Rp3,213 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively	1.996.787
BTN Bonds XV Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,252 and Rp2,659 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively	1.297.341
BTN Bonds XIV Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,455 and Rp2,542 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively	1.647.458
BTN Bonds XII Net of unamortized issuance cost amounted to Rp749 and Rp861 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively	999.139
<u>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</u> Net of unamortized issuance cost amounted to Rp123,687 and Rp43,724 as of March 31, 2015 and December 31, 2014	581.276
	<b>8.519.884</b>

a. Bonds

i. Shelf Registration Bonds I Phase II

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II  
(lanjutan)

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

ii. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BTN I tahun 2012 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

i. Shelf Registration Bonds I Phase II (continued)

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Shelf Registration Bonds I Phase II were rated idAA, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase I is PT Bank Mega Tbk.

ii. Shelf Registration Bonds I Phase I

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase I 2012 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on June 5, 2022. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase I of 2012 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

- a. Obligasi (lanjutan)
- ii. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

- iii. Obligasi BTN XV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XV Tahun 31 Desember 2011 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.300.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021. Penerbitan Obligasi BTN XV tahun 2011 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-6928/BL/2011 tanggal 21 Juni 2011.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Obligasi BTN XV mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XV adalah PT Bank Mega Tbk.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

- a. Bonds (continued)
- ii. Shelf Registration Bonds I Phase I (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Shelf Registration Bonds I BTN Phase I were rated idAA, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase I is PT Bank Mega Tbk.

- iii. BTN Bonds XV

The Bank issued BTN Bonds XV of 2011 with a total nominal value of Rp1,300,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 9.50%, payable every three months and are due on June 28, 2021. The issuance of BTN Bonds XV of 2011 became effective based on Letter No. S-6928/BL/2011 dated June 21, 2011 of the Chairman of Bapepam-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, BTN Bonds XV were rated idAA, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for BTN Bonds XV is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

iv. Obligasi BTN XIV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.650.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 Juni 2020. Penerbitan Obligasi BTN XIV tahun 2010 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-4916/BL/2010 tanggal 3 Juni 2010.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIV adalah PT Bank Mega Tbk.

vi. Obligasi BTN XII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

iv. BTN Bonds XIV

The Bank issued BTN Bonds XIV of 2010 with a total nominal value of Rp1,650,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 10.25%, payable every three months and are due on June 11, 2020. The issuance of BTN Bonds XIV of 2010 became effective based on Letter No. S-4916/BL/2010 dated June 3, 2010 of the Chairman of Bapepam-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, BTN Bonds XIV are rated idAA, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for BTN Bonds XIV is PT Bank Mega Tbk.

vi. BTN Bonds XII

The Bank issued BTN Bonds XII of 2006 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Surabaya Stock Exchange (BES) (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 12.75%, payable every three months. These bonds are due on September 19, 2016. The issuance of BTN Bonds XII of 2006 became effective based on Letter No. S-1844/BL/2006 dated September 8, 2006 of the Chairman of Bapepam-LK.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

vi. Obligasi BTN XII (lanjutan)

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Obligasi BTN XII mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XII adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan atas seluruh obligasi memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

vi. BTN Bonds XII (continued)

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditors' rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, BTN Bonds XII are rated idAA, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for BTN Bonds XII is PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The trusteeship agreements covering all the bonds imposed several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval prior to perform the following:

- Transfer, the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.
- Enter into consolidation or merger and/or acquire entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.
- Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**a. Obligasi (lanjutan)**

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut: (lanjutan)

- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp1.433 dan Rp5.793 yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai nilai kupon kepada pemegang obligasi yang diterbitkan Bank pada saat jatuh tempo pembayaran bunga.

**b. Negotiable Certificate of Deposits**

Pada tanggal 5 Desember 2014, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) dengan nilai pokok sebesar Rp625.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

Pada awal tahun 2015 Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) yaitu tanggal 17 Februari 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan 1 (satu) seri dan pada tanggal 26 Februari 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp1.005.000 dengan 4 (empat) seri, dengan total rincian sebagai berikut :

- Seri A Tahap I Tahun 2014: Nilai pokok NCD sebesar Rp280.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 95,67%.
- Seri A Tahap II Tahun 2015: Nilai pokok NCD sebesar Rp470.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 95,67%.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

**a. Bonds (continued)**

The trusteeship agreements covering all the bonds imposed several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval prior to performing the following: (continued)

- Distribute dividends to stockholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.

For years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp1,433 and Rp5,793, respectively, recorded in the statements of comprehensive income.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank has complied with the existing terms of the above trusteeship agreements.

For years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, coupon payments to all bond holders have been made by the Bank on the respective interest payment due dates.

**b. Negotiable Certificate of Deposits**

On December 5, 2014, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) with principal value amounted to Rp625,000 within 3 (three) series as follows:

In early 2015, The Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) is on Februari 17, 2015 with principal value amounted to Rp500,000 within 1 (one) serie and on Februari 26, 2015 with principal value amounted to Rp1,005,000 within 4 (four) series, with a total breakdown as follows:

- A Series Phase I - 2015: NCD principal value amounted to Rp280,000 with a fixed interest rate of 9% per annum, for 6 (six) months period with maturity date on June 4, 2015. The NCD were issued at 95.67%.
- A Series Phase II - 2015: NCD principal value amounted to Rp470,000 with a fixed interest rate of 9% per annum, for 6 (six) months period with maturity date on August 4, 2015. The NCD were issued at 95.67%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

- Seri B Tahap I Tahun 2014: Nilai pokok NCD sebesar Rp45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Nopember 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 91,59%.
- Seri B Tahap II Tahun 2015: Nilai pokok NCD sebesar Rp85.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 91,59%.
- Seri C Tahap I Tahun 2014: Nilai pokok NCD sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 15 (lima belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 89,43%.
- Seri C Tahap II Tahun 2015: Nilai pokok NCD sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 15 (lima belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 89,43%.
- Seri D Tahap II Tahun 2015: Nilai pokok NCD sebesar Rp440.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, untuk jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 87,32%.
- Seri E Tahap III Tahun 2015: Nilai pokok NCD sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 96,43%.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

- *B Series Phase I - 2014: NCD principal value amounted to Rp45,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum, for 12 (twelve) months period with maturity date on November 7, 2015. The NCD were issued at 91.59%.*
- *B Series Phase II - 2015: NCD principal value amounted to Rp85,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum, for 12 (twelve) months period with maturity date on February 7, 2016. The NCD were issued at 91.59%.*
- *C Series Phase I - 2014: NCD principal value amounted to Rp300,000 with a fixed interest rate of 9.50% per annum, for 15 (fifteen) months period with maturity date on February 26, 2016. The NCD were issued at 89.43%.*
- *C Series Phase II - 2015: NCD principal value amounted to Rp10,000 with a fixed interest rate of 9.50% per annum, for 15 (fifteen) months period with maturity date on May 19, 2016. The NCD were issued at 89.43%.*
- *D Series Phase II 2015 : NCD principal value amounted to Rp440,000 with a fixed interest rate of 9.70% per annum, for 18 (eighteen) months period with maturity date on August 18, 2016. The NCD were issued at 87.32%.*
- *E Series Phase III 2015 : NCD principal value amounted to Rp500,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum, for 5 (five) months period with maturity date on July 15, 2015. The NCD were issued at 96.43%.*

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Bank Indonesia		
Penyalur kredit program	877.271	877.271
Fasilitas kredit likuiditas	44.219	44.361
PT Bank Central Asia Tbk	998.175	1.997.551
	<u>1.919.665</u>	<u>2.919.183</u>

**21. FUND BORROWINGS**

Rupiah
<u>Third Parties</u>
Bank Indonesia
Loan channeling program
Liquidity loan facility
PT Bank Central Asia Tbk

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Pihak Berelasi</u>		
Pemerintah		
Rekening Dana Investasi	61.585	79.813
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3.999.294	3.999.217
	4.060.879	4.079.030
	<b>5.980.544</b>	<b>6.998.213</b>

a. Bank Indonesia

i. Penyalur Kredit Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sederhana (KPR-RS) dan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut, juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang belum digunakan dan masih berjalan serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Meskipun Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator, dalam program tersebut Bank tetap berpartisipasi sebagai bank pelaksana.

Berdasarkan perjanjian yang didokumentasikan dalam akta No. 13 oleh Notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

Related Parties  
Government  
Investment Funds Account  
PT Sarana Multigriya Finansial  
(Persero)

a. Bank Indonesia

i. Loan Channeling Program

Based on Decision Letter No. 487/KMK.017/1999 dated October 13, 1999 of the Ministry of Finance, the Bank was appointed as coordinator in the loan channeling program for Simple Housing Loans (KPR-RS) and Very Simple Housing Loans (KPR-RSS). The state-owned companies which are appointed as coordinator banks in the Loan Channeling Program are also appointed to receive the transfer of KLBI under the loan program for those unused and still outstanding and approved but not yet drawn based on Bank Indonesia Regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 concerning the "Transfer of Management of KLBI within the Framework of Credit Program". Although the Bank was appointed as a coordinator for channeling loans, the Bank also participates in the program as an executor bank.

Based on an agreement between the Bank and Bank Indonesia which is documented in deed No. 13 dated November 15, 1999 of Notary Ismudjadi, S.H., regarding the transfer of management of KLBI, the Bank accepted from Bank Indonesia the management of KLBI which already drawn by participating banks amounted to Rp2,539,023 on October 31, 1999. Bank Indonesia has given the Bank the authority to bill the executor banks for the principal installments at maturity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

a. Bank Indonesia (lanjutan)

i. Penyalur Kredit Program (lanjutan)

Tanggung jawab dalam pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

- a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana;
- b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia;
- e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola; dan
- f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo. Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang pengelolaannya dibawah Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

ii. Fasilitas Kredit Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang Program Pemerintah. Tingkat suku bunga rata-rata likuiditas pinjaman per tahun adalah sebesar 0,08% dan 0,24% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 10 sampai 20 tahun dan digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

a. Bank Indonesia (continued)

i. *Loan Channeling Program (continued)*

*Responsibilities in the management of the KLBI include the following:*

- a) Receive application from executor banks to draw down unused facility;*
- b) Analyze technical and financial terms submitted by the executor banks to draw down unused facility;*
- c) Recommend to Bank Indonesia the drawdown of unused facility as proposed by the executor banks;*
- d) Issue working agreement letters for and on behalf of Bank Indonesia;*
- e) Administer unused facility that are managed; and*
- f) Manage collection of KLBI principal installments received from each executor banks and to be redistributed through executor banks until maturity period. Bank Indonesia does not charge interest on KLBI principal installments which are managed by the Bank.*

*The right to bill KLBI under the management of the Bank until KLBI have matured or are repaid before maturity remains with Bank Indonesia.*

ii. *Liquidity Loan Facility*

*This account represents borrowing facilities obtained from Bank Indonesia (Bank Indonesia Liquidity Loans or KLBI) on various dates from 1983 through 1999 in line with the Government Program. Liquidity loan facility bears average interest rate share 0.08% and 0.24% on March 31, 2015 and December 31, 2014. These borrowings will mature within 10 to 20 years and were used to finance the following:*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

- a. Bank Indonesia (lanjutan)
- ii. Fasilitas Kredit Likuiditas (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	37.514	28.016	Housing loans (KPR)
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	6.705	16.345	Very simple housing loans (KPR-RSS)
	<b>44.219</b>	<b>44.361</b>	

Sesuai Undang-undang No. 23 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 1999 antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

- b. Pemerintah (pihak berelasi)

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sederhana (KPR-RS).

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode tanggal 31 Maret 2015 sebesar 3,21% dan 4,19% 31 Desember 2014. Jangka waktu pinjaman ini adalah masing-masing 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2016.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

- a. Bank Indonesia (continued)
- ii. Liquidity Loan Facility (continued)

In accordance with Law No. 23 dated May 17, 1999, since 1999, Bank Indonesia will no longer grant KLBI. Based on Bank Indonesia regulation No. 1/5/PBI/1999 dated September 1, 1999, all outstanding KLBI and those which have not yet matured and which have been approved but not yet drawn down are transferred to state-owned companies based on the agreement dated November 16, 1999 between the Government and the state-owned companies appointed by the Government. The state-owned companies appointed by the Government are the Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

- b. Government (related parties)

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

These borrowings bear average interest rates are 3.21% and 4.19% per annum as of March 31, 2015 and December 31, 2014. The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have various maturity dates until 2016.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pemerintah (pihak berelasi) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

**c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF)**

Akun ini terdiri dari Fasilitas Pinjaman Refinancing X, IX, VII, VI dan V, Term Purchase Program V, dan III, dan Pembiayaan yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pinjaman Refinancing IX adalah Rp1.000.000 dengan jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2015. Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pinjaman Refinancing X, VII, VI, dan V masing-masing sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman masing-masing adalah 12 bulan, 60 bulan, 60 bulan dan 120 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2015, 20 Juni 2018, 14 Desember 2017 dan 20 Juni 2022. Plafon pinjaman untuk Term Purchase Program tahap V dan III masing-masing sebesar Rp500.013 dan Rp.500.000, jangka waktu pinjaman masing-masing adalah 36 bulan dan 60 bulan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal-tanggal 20 Juni 2016 dan 20 Februari 2017.

Suku bunga per tahun atas Fasilitas Pinjaman Refinancing X, IX, VII, VI dan V, ini masing-masing adalah sebesar 9,63%, 9,69% tetap selama 1 tahun, 7,60%, 7,75% tetap selama 5 tahun, dan 7,85% tetap selama 10 tahun. Pokok Fasilitas Pinjaman Refinancing X, IX, VII, VI, dan V dibayar pada tanggal jatuh tempo. Suku bunga Term Purchase Program (Repo KPR) tahap V dan III sebesar 7,50% tetap selama 3 tahun dan 7,36% tetap selama 5 tahun. Pembayaran pokok pinjaman Tahap V dan III dilakukan pada akhir periode.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

**b. Government (related parties) (continued)**

Based on the loan agreement dated March 19, 1999 between the Government and the Bank, the Bank was appointed by the Government as coordinator for the channeling of RDI loans to executor banks. The funds are intended to finance KPR-RSS and KPR-RS with a maximum amount of Rp22,000.

**c. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF)**

This account represents Refinancing Loan Facility X, IX, VII, VI and V, Term Purchase Program V and III and financing obtained from PT SMF which are intended to finance the Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The principal amount of Refinancing Loan Facility IX amounted to Rp1,000,000 with maturity period of 12 months and will mature on May 26, 2015. The principal amount of Refinancing Loan Facility X, VII, VI and V amounted to Rp500,000 each, with maturity period of 12 months, 60 months, 60 months, and 120 months, respectively, and will mature on September 21, 2015, June 20, 2018, December 14, 2017, and June 20, 2022, respectively. The principal amount of Term Purchase Program for phases V and III amounted to Rp500,013 and Rp500,000 respectively, with maturity period of 36 months and 60 months, respectively and will mature on June 20, 2016 and February 20, 2017, respectively.

The Refinancing Loan Facility X, IX, VII, VI and V bears interest at an annual fixed rate are 9.63%, 9.69% for the one-year period, 7.60%, 7.75% for the five-year period and 7.85% for the ten-year period, respectively. The principal payment for Refinancing Loan Facility X, IX, VII, VI, and V will be settled on its maturity date. Annual interest rate for the Term Purchase Program (Repo KPR) phases V and III are fixed at 7.50% for the three-year period and 7.36% for the five-year period, respectively. Principal payment for phases V and III will be settled on its maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA(lanjutan)**

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas Pinjaman *Refinancing* X, IX, VII, VI, dan V dan *Term Purchase Program* (Repo KPR) adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu. Hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum masing-masing sebesar 125%, 100%, 110%, 125%, 125%, dan 100% dari nilai plafon pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari baki debit pinjaman sampai jatuh tempo.

d. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Plafon pinjaman sebesar Rp2.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2013. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun tetap selama 2 tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Sesuai dengan perubahan Atas Akta Perjanjian Kredit antara PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Nomor 311/Add-KCK/2013 tanggal 6 Desember 2013, Bank memperoleh fasilitas perpanjangan *Refinancing* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp2.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2015. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun selama 2 tahun.

Pada tanggal 23 maret 2015 dilakukan pengembalian pokok atas pinjaman tersebut sebesar Rp1.000.000, sehingga sisa plafon pinjaman adalah sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75%. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman dijamin oleh Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang memiliki kriteria tertentu. Nilai jaminan pada saat penandatanganan perjanjian tersebut adalah setara dengan minimum 125% dari nilai pokok kredit dan harus dipertahankan minimal sebesar 110% dari saldo pokok kredit sampai dengan jatuh tempo.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

c. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The guarantees for the Loan Facility X, IX, VII, VI and V, and Term Purchase Program (Repo KPR) are the Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The values of collaterals are equivalent to at least 125%, 100%, 110%, 125%, 125%, and 100%, respectively, of the principal at the signing of the agreements and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding loans until the maturity date.

d. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The principal of the loan facility amounted to Rp2,000,000 has matured on December 7, 2013. The loan facility bears interest at an annual fixed rate of 7.50% for two years. The principal payment for the loan will be paid at the maturity date.

Based on amendment of loan agreement between PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 311/Add-KCK/2013 on 6 December, 2013, the Bank acquired an extension *Refinancing* facility from PT Bank Central Asia Tbk with a credit limit of Rp2,000,000 that will mature on December 7, 2015. The loan facility has a fixed interest rate of 8.75% per annum for 2 years.

As of March 23, 2015, return of principal amount to Rp1,000,000, Loan principal will be settled when the loan matured on 23 March 2015 with the amount of Rp1.000.000 therefore reducing the credit limit to Rp.1.000.000 with fixed interest rate of 8,75%.

The loan facility is guaranteed by the Bank's Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The value of the collaterals at the signing of the agreement is equivalent to at least 125% of the principal amount and should be maintained at a minimum of 110% of the outstanding principal until maturity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp4.060.879 dan Rp4.079.030 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

e. Related parties transactions

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, fund borrowings received from related parties amounted to Rp4,060,879 and Rp4,079,030, respectively (Note 40).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreements.

**22. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**22. INTEREST PAYABLE**

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Deposito berjangka	241.276	222.744	Time deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	30.512	31.027	Securities sold under repurchase agreements
Surat-surat berharga yang diterbitkan	27.842	27.842	Securities issued
Pinjaman yang diterima	20.038	22.528	Fund borrowings
Simpanan dari bank lain	6.539	4.855	Deposits from other Banks
	<b>326.207</b>	<b>308.996</b>	

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali transaksi berdasarkan prinsip syariah penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi sesuai BI pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp6.837 dan Rp7.198.

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

**23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Bank assessed commitment and contingency transaction which have credit risk individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists, except transaction based on sharia principles, assessment was performed using a collectability guidance of Bank Indonesia (BI).

The minimum estimated losses on commitments and contingencies based on BI amounted to Rp6,837 and Rp7,198 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

The collectability classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)		1.633.818		1.743.895	Unused loan facility (committed)
Garansi yang diterbitkan (Catatan 36)		1.328.564		1.001.561	Guarantees issued (Note 36)
		2.962.382		2.745.456	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 36)					Guarantees issued (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	33.191.728	433.949	28.438.888	352.216	United States Dollar
Euro Eropa	14.677	283	31.022	467	European Euro
Yen Jepang	-	-	3.145.000	325	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	-	-	14.677	283	Great Britain Pound Sterling
		434.232		353.291	
		3.396.614		3.098.747	

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no transaction with related parties for unused loan facility.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp6.820 dan Rp82.573.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, guarantees issued from related parties amounted to Rp6,820 and Rp82,573, respectively.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Saldo awal tahun	7.198	6.469	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	(361)	249	Provision during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.837</b>	<b>6.718</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Based on management's judgment, the provision for estimated losses on commitments and contingencies is adequate.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 43.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN**

**24. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES**

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Liabilitas imbalan kerja</u>			<u>Employee benefits liabilities</u>
Bonus dan tantiem	121.272	226.843	Bonuses and tantiem
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 37b)	122.482	121.483	Long term employee benefits (Note 37b)
	243.754	348.326	
<u>Liabilitas lain-lain</u>			<u>Other liabilities</u>
Dana jaminan pengembang	2.329.864	2.272.756	Developers' security deposits
Pendapatan diterima di muka	468.275	427.105	Unearned income
Biaya yang masih harus dibayar	121.159	8.427	Accrued expenses
Setoran jaminan	7.702	7.402	Guarantee deposits
Kewajiban ATM bersama	5.008	5.090	ATM sharing liabilities
Cadangan litigasi	4.232	4.232	Provision for litigation
Nota kredit dalam penyelesaian	4.174	2.731	Credit notes in process
Lainnya	14.031	3.417	Others
	2.954.444	2.731.160	
	3.198.198	3.079.486	

Pendapatan diterima di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pembiayaan Rumah Sehat Sederhana (RSH).

Unearned income represents interest income on subsidized fund from the Government relating to Simple Healthy Housing Loans (RSH).

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which was not yet distributed at the end of the year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2015				
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%
	<b>20.478.432.000</b>		<b>10.239.216</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah*	1	500	-	0%
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	60,13%
Maryono (Direktur Utama)*	98.500	500	49	0,00%
Mansyur S. Nasution (Direktur)*	375.000	500	188	0,00%
Irman A Zahiruddin (Direktur)*	4.922.650	500	2.461	0,05%
Adi Setianto (Direktur)*	1.750.000	500	875	0,02%
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.206.574.350	500	2.103.287	39,80%
	<b>10.567.720.500</b>		<b>5.283.860</b>	<b>100,00%</b>

\* Saham Seri A Dwiwarna

**25. EQUITY**

a. Capital Stock

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

<b>Authorized Capital</b>
Series A Dwiwarna Stock
Series B Common Stock
<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
Series A Dwiwarna Stock
Government
Series B Stock
Government
Maryono
(President Director)*
Mansyur S. Nasution
(Director)*
Irman A Zahiruddin
(Director)*
Adi Setianto
(Director)*
Public
(ownership less than 5% each)

\* Includes shares arising from the MESOP Programs

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS(lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
<b>Modal Dasar</b>					<b>Authorized Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Series B Common Stock
	<b>20.478.432.000</b>		<b>10.239.216</b>	<b>100,00%</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>					<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	60,13%	Series B Stock Government
GIC S/A Government Of Singapore	95.597.181	500	47.799	0,90%	GIC S/A Government of Singapore
Maryono (Direktur Utama)*	98.500	500	49	0,00%	Maryono (President Director)*
Mansyur S. Nasution (Direktur)*	375.000	500	188	0,00%	Mansyur S. Nasution (Director)*
Irman A Zahiruddin (Direktur)*	4.922.650	500	2.461	0,05%	Irman A Zahiruddin (Director)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.112.702.669	500	2.056.351	38,92%	Public (ownership less than 5% each)
	<b>10.567.696.000</b>		<b>5.283.848</b>	<b>100,00%</b>	

\* Termasuk dalam program MESOP

\* Includes shares arising from the MESOP Programs

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Bank, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit dan pembubaran Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Bank's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of Bank.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

**31 Maret 2015**

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7, dan MESOP III tahap 5, pada tahun 2015 (Catatan 26), maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 24.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Bank sebesar 24.500 lembar saham dan sejumlah Rp12.

**2014**

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 7 dan 8, MESOP II tahap 5 dan 6, dan MESOP III tahap 3 dan 4, pada tahun 2014 (Catatan 26), maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 2.842.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Bank sebesar 2.842.500 lembar saham dan sejumlah Rp1.421.

b. Tambahan modal disetor - Neto

Pada tanggal 31 Maret 2015, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan MESOP III tahap 5 tahun 2015 (Catatan 26), tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp31, yang berasal dari pembelian 24.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.297,44 (rupiah penuh) per lembar untuk MESOP II. Tambahan Modal disetor pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp2.028.167.

Pada tahun 2014, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 7 dan 8, MESOP II tahap 5 dan 6, dan MESOP III tahap 3 dan 4, tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp1.840, Rp243, dan Rp289 yang berasal dari pembelian 2.368.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp855 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP I, sejumlah 192.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.297,44 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP II, dan sejumlah 282.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.098,36 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP III. Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2.028.136.

**25. EQUITY (continued)**

a. Capital Stock (continued)

**March 31, 2015**

With the exercise of the purchased stock options during phases 7 and 8 of MESOP I, phases 5 and 6 of MESOP II, and phases 3 and 4 of MESOP III in 2014 (Note 26), the Bank issued 2,842,500 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and fully paid capital of the Bank by 2,842,500 shares and Rp1,421, respectively.

**2014**

With the exercise of the purchased stock options during phases 7 and 8 of MESOP I, phases 5 and 6 of MESOP II, and phases 3 and 4 of MESOP III in 2014 (Note 26), the Bank issued 2,842,500 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and fully paid capital of the Bank by 2,842,500 shares and Rp1,421, respectively.

b. Additional paid-in capital - Net

In March 31, 2015, with the exercise of the purchased stock options during phases 7 and 8 of MESOP II, phases 7 and MESOP III phase 5 in 2015 (Note 26), the Bank's additional paid-in capital increased by Rp31 as a result of the conversion of 24.500 shares at an exercise price of Rp1,297.44 (full Rupiah) per share for MESOP II. Additional paid-in capital as of March 31, 2015 amounted to Rp2,028,167.

In 2014, with the exercise of purchase stock options of MESOP I phases 7 and 8, MESOP II phases 5 and 6, and MESOP III phases 3 and 4, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp1,840, Rp243, and Rp289, respectively, as a result of the conversion of 2,368,000 shares at an exercise price of Rp855 (full Rupiah) per share for MESOP I, 192,500 shares at an exercise price of Rp1,297.44 (full Rupiah) per share for MESOP II, and 282,000 shares at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III. Additional paid-in capital as of December 31, 2014 amounted to Rp2,028,136.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor - Neto (lanjutan)**

Pada tahun 2014, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 7 dan 8, MESOP II tahap 5 dan 6, dan MESOP III tahap 3 dan 4, tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp1.840, Rp243, dan Rp289 yang berasal dari pembelian 2.368.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp855 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP I, sejumlah 192.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.297,44 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP II, dan sejumlah 282.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.098,36 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP III. Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2.028.136.

**c. Penggunaan Laba**

**Penggunaan Laba Tahun 2014**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp223.118, dan alokasi atas saldo laba sebesar Rp892.473 sebagai laba ditahan.

**Penggunaan Laba Tahun 2013**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Februari 2014, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp468.648, dan alokasi atas saldo laba sebesar Rp1.093.513 sebagai cadangan umum.

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 Oktober 2009 pemegang saham memutuskan untuk menyetujui program kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk oleh Manajemen dan Karyawan melalui penjatahan saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA) dan pemberian hak opsi kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dalam rangka IPO dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Program MESA diberikan maksimal sebesar 9,62% dari saham baru yang diterbitkan dan program MESOP maksimal sebesar 4% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

**25. EQUITY (continued)**

**b. Additional paid-in capital - Net (continued)**

In 2014, with the exercise of purchase stock options of MESOP I phases 7 and 8, MESOP II phases 5 and 6, and MESOP III phases 3 and 4, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp1,840, Rp243, and Rp289, respectively, as a result of the conversion of 2,368,000 shares at an exercise price of Rp855 (full Rupiah) per share for MESOP I, 192,500 shares at an exercise price of Rp1,297.44 (full Rupiah) per share for MESOP II, and 282,000 shares at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III. Additional paid-in capital as of December 31, 2014 amounted to Rp2,028,136.

**c. Profit Distribution**

**Profit Distribution for Year 2014**

In the Annual General Stockholders' Meeting held on March 24, 2015, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp223,118 and the allocation of retained earnings amounted to Rp892,473 as retained earnings.

**Profit Distribution for Year 2013**

In the Annual General Stockholders' Meeting held on February 25, 2014, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp468,648 and the allocation of retained earnings amounted to Rp1,093,513 as general reserve.

**26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP)**

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 6, 2009, the shareholders approved the stock ownership of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by management and employees through the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program and grant of option right to Management and Employees under the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in connection with the IPO, subject to the following terms:

- a. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares and a maximum of 4% of the issued and fully paid-up capital for the MESOP program.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 Oktober 2009 pemegang saham memutuskan untuk menyetujui program kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk oleh Manajemen dan Karyawan melalui penjatahan saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA) dan pemberian hak opsi kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dalam rangka IPO dengan ketentuan sebagai berikut (lanjutan):

- b. Peserta program MESA dan MESOP adalah karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009 dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.
- c. Diskon harga saham untuk program MESA sebesar 20% dengan masa *lockup* selama enam bulan. Diskon dimaksud menjadi beban Bank.
- d. Hak opsi program MESOP dapat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap I sebesar 40%, tahap II sebesar 30% dan tahap III sebesar 30%. Harga pelaksanaan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Umur opsi lima tahun sejak diterbitkan dengan *vesting period* (masa tunggu) satu tahun yang mana dalam periode tersebut hak opsi tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan.
- e. Alokasi saham MESA dan MESOP antara manajemen dan karyawan adalah 5%:95% dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keadilan dan kewajiban, prestasi kerja, masa kerja, jabatan, hak dan kewajiban.
- f. Pengawasan program MESA dan MESOP dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya agar mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham.

**MESOP Tahap I**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap I adalah 145.234.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp855 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 29 Januari 2010. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2011.

**26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 6, 2009, the shareholders approved the stock ownership of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by management and employees through the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program and grant of option right to Management and Employees under the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in connection with the IPO, subject to the following terms (continued):

- b. Participants of the MESA and MESOP programs are registered employees as of September 30, 2009 and the Board of Directors, the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Secretary of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee.
- c. Stock price discount in the MESA program amounted to 20% with a lockup period of six months. The discount will be charged as the Bank's expense.
- d. The MESOP program can be executed in three stages. Stage I amounting to 40%, stage II amounting to 30% and stage III amounting to 30%. The exercise price must comply with the prevailing rules and regulations. The option will expire in five years from the date of issuance with one year vesting period, which is the period the option is not exercisable.
- e. MESA and MESOP stock allocations to management and employees is 5%:95% and should be implemented by considering equality, fairness, work achievement, work position, rights and obligation concept.
- f. The implementation of MESA and MESOP is monitored by the Board of Commissioners to be reported to the stockholders and must comply with prevailing regulations.

**MESOP Stage I**

The number of shares, which will be issued during Stage I stock option is 145,234,500 shares with execution price of Rp855 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 29, 2010. The option has vesting period of one year until February 1, 2011.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

**MESOP Tahap I (lanjutan)**

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari 2010 adalah sebesar Rp422,05 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 22 September 2010 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial (Binomial option pricing model).

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,808%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate  
Expected option period  
Expected volatility rate  
Expected dividend yield  
Employee resignation rate

**MESOP Tahap II**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap II adalah 108.925.000 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.297,44 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2011. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2012.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2011 adalah sebesar Rp463,87 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial (Binomial option pricing model).

**26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

**MESOP Stage I (continued)**

The Bank determined that the execution period begins in 2011 until 2014 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

The fair value of the option which was distributed on January 29, 2010 amounted to Rp422.05 (full Rupiah) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated September 22, 2010, using the Binomial option pricing model.

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

**MESOP Stage II**

The number of shares, which will be issued during Stage II stock option is 108,925,000 shares with execution price of Rp1,297.44 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2011. The option has vesting period of one year until February 1, 2012.

The Bank determined that the execution period begins in 2012 until 2015 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2011 amounted to Rp463.87 (Rupiah full amount) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated October 12, 2011, using the Binomial option pricing model.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

**26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

**MESOP Tahap II (lanjutan)**

**MESOP Stage II (continued)**

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Suku bunga bebas risiko  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,975%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate  
Expected option period  
Expected volatility rate  
Expected dividend yield  
Employee resignation rate

**MESOP Tahap III**

**MESOP Stage III**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap III adalah 108.925.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.098,36 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2012. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2013.

The number of shares, which will be issued during Stage III, is 108,925,500 shares with execution price at Rp1,098.36 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2012. The option has vesting period of one year until February 1, 2013.

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap III adalah 108.925.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.098,36 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2012. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2013.

The number of shares, which will be issued during Stage III, is 108,925,500 shares with execution price at Rp1,098.36 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2012. The option has vesting period of one year until February 1, 2013.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2013 until 2016 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2012 adalah sebesar Rp427,93 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 28 Juni 2012 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial (Binomial option pricing model).

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2012, amounted to Rp427.93 (full Rupiah) per share, based on the valuation report by PT Towers Watson dated June 28, 2012, using the Binomial option pricing model.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Suku bunga bebas risiko  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

5,023%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate  
Expected option period  
Expected volatility rate  
Expected dividend yield  
Employee resignation rate

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

**MESOP Tahap III (lanjutan)**

Jumlah biaya opsi saham yang diakui untuk MESOP Tahap I, II, III yang tercatat pada akun beban gaji dan upah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan masing-masing sebesar Nihil (Catatan 32).

Harga rata-rata tertimbang saham adalah Rp1.101 dan Rp1.058 untuk periode tiga bulan yang berakhir masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 2014.

Ringkasan MESOP dan mutasi selama periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2015			
Jumlah Opsi/Number of Options			
	MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III
Opsi pada awal tahun	-	14.582.000	7.722.000
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	-	(24.500)	-
<b>Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>14.557.500</b>	<b>7.722.000</b>
31 Desember/December 31, 2014			
Jumlah Opsi/Number of Options			
	MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III
Opsi pada awal tahun	2.149.500	14.774.500	8.004.000
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	(2.149.500)	(192.500)	(282.000)
<b>Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>14.582.000</b>	<b>7.722.000</b>

Options outstanding at beginning of the year  
Options exercised during the year

**Options that can be exercised at end of the year**

Options outstanding at beginning of the year  
Options exercised during the year

**Options that can be exercised at end of the year**

**27. PENDAPATAN BUNGA**

Akun initerdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31	
	2015	2014
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>		
Kredit yang diberikan	3.118.694	2.748.120
Giro pada Bank Indonesia	13.707	12.411
Giro pada bank lain	226	524

**27. INTEREST INCOME**

This account consists of:

**Loans and receivables**  
Loans  
Current accounts with Bank Indonesia  
Current accounts with other banks

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)**

**27. INTEREST INCOME (continued)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31		
	2015	2014	
<b>Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)</b>			<b>Loans and receivables (continued)</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.401	44.603	Placements with Bank Indonesia and other banks
<b>Nilai wajar melalui Laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Obligasi pemerintah	432	4.233	Government bonds
Efek-efek	9	745	Securities
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale</b>
Obligasi pemerintah	96.445	93.696	Government bonds
Efek-efek	63.441	63.135	Securities
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>
Obligasi pemerintah	26.552	23.368	Government bonds
Efek-efek	23.280	19.524	Securities
	<b>3.351.187</b>	<b>3.010.359</b>	

**28. BEBAN BUNGA**

**28. INTEREST EXPENSE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31		
	2015	2014	
Deposito berjangka	1.179.975	1.053.683	Time deposits
Tabungan	208.071	195.079	Savings deposits
Surat-surat berharga yang diterbitkan	211.582	212.184	Securities issued
Pinjaman yang diterima	126.875	115.717	Fund borrowings
Giro	59.275	57.698	Demand deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	71.508	41.514	Securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari bank lain	43.379	359	Deposits from other banks
	<b>1.900.665</b>	<b>1.676.234</b>	

**29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

**29. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31		
	2015	2014	
Jasa perbankan	22.556	11.787	Bank services
Jasa penagihan - payment points	1.275	1.128	Collection services - payment points
Lainnya	21.795	8.656	Others
	<b>45.626</b>	<b>21.571</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN (lanjutan)**

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Lainnya terutama terdiri dari *servicing fee* dari transaksi sekuritisasi, provisi atas Garansi Bank yang diterbitkan, dan komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual.

**29. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS (continued)**

*Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.*

*Others consist mainly of servicing fees from securitization transactions, provision from Guarantee Issued and commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers.*

**30. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON- ASET KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

**30. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS**

*This account consists of:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,		
	2015	2014	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	188.920	230.295	Loans and sharia financing/receivables (Note 10)
Efek-efek (Catatan 8)	513	235	Securities (Note 8)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(108)	(674)	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)		(50)	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Properti terbengkalai	-	-	Abandoned properties
	<b>189.325</b>	<b>229.806</b>	

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consists of:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,		
	2015	2014	
Promosi	105.245	119.756	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	121.226	116.423	Repairs and maintenance
Sewa	73.501	70.434	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	41.993	51.074	Depreciation (Note 11)
Listrik, air dan komunikasi	46.751	45.993	Electricity, water and telecommunications
Beban kantor	40.769	28.026	Office expenses
Transportasi	19.942	19.735	Transportation
Jasa profesional	5.520	3.736	Professional fees
Lainnya	29.650	13.106	Others
	<b>484.597</b>	<b>468.283</b>	

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi sekuritisasi aset, dan premi asuransi untuk gedung, kas dalam perjalanan serta kas dalam kasanah.

*Others consist mainly of securitization asset administration expense and insurance premium on the building, cash in transit and cash in vault.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,	
	2015	2014
Gaji dan upah		
Rutin	226.290	226.842
Tidak rutin	190.534	113.471
Pelatihan dan pengembangan	23.161	25.908
Lainnya	19.445	29.379
	<b>459.430</b>	<b>395.600</b>

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

**32. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

Salaries and wages  
 Recurring  
 Non-recurring  
 Training and development  
 Others

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

**33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,	
	2015	2014
Imbalan atas jasa penagihan	16.328	16.724
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	4.265	7.357
Lainnya	10.247	6.123
	<b>30.840</b>	<b>30.204</b>

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi dan jamuan makan dan minum rapat, serta beban cadangan litigasi.

**33. OTHER OPERATING EXPENSES -OTHERS**

This account consists of:

Fees for collection services  
 Loss on bad debt settlement  
 Others

Others consist mainly of representation and entertainment expense, and provision for litigation expense.

**34. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL -NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,	
	2015	2014
Pendapatan sewa gedung	33	50
Pendapatan lainnya - neto	4.843	(7.700)
	<b>4.876</b>	<b>(7.650)</b>

Building rental income equipment  
 Other income - net

**34. NON-OPERATING INCOME-NET**

This account consists of:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN**

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak	(562.603)	457.958
Beda temporer:		
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(50.459)	(135.675)
Penyisihan untuk imbalan kerja	2.483	(7.039)
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(7.751)	(57.959)
Kompensasi Berbasis Saham (MESOP)	(25.951)	(22.447)
	(81.678)	(223.120)
Beda tetap:		
Kenikmatan karyawan	7.538	16.478
Beban kantor	7.090	6.300
Sewa	5.204	8.286
Sumbangan	-	-
Perbaikan dan pemeliharaan	947	959
Dana sosial dan representasi	806	916
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	12.464	676
Denda pajak	9.182	(9)
Pendapatan sewa tarif final	-	-
	109.231	31.606
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>590.156</b>	<b>266.444</b>
Beban pajak penghasilan	(147.539)	(66.611)
Beban pajak SKP	-	-
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri - Pasal 25	(77.112)	93.852
Hutang pajak penghasilan badan (Catatan 14)	(70.427)	27.241

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2013 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Bank kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan tanggal 28 April 2015, Bank belum melaporkan SPT tahun 2014 kepada KPP. Namun dasar pelaporan SPT tahun 2014 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2014 diatas.

**35. TAXATION**

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of comprehensive income are as follows:

Income before tax expense
Temporary differences:
Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Provision for employee benefits
Increase (decrease) in fair value of trading securities
Employee stock option (MESOP)
Permanent differences:
Employee welfare
Office expense
Rent
Donations
Repairs and maintenance
Social funds and representation
Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes
Tax penalties
Rent income subject to final tax
<b>Estimated taxable income</b>
Income tax expense in Tax expense based on tax assessment letter
Income tax paid - Article 25
Corporate income tax payable (Note 14)

Estimated taxable income in 2013 are consistent with Annual Tax Return (SPT) for corporate income tax that reported by Bank to Tax Office (KPP). As of April 28, 2015, Bank has not yet reported the 2014, Tax Return to the Tax Office. However, the reporting base for 2014's Tax Return be in accordance with the estimated taxable income for 2014 above.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Rincian beban pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,	
	2015	2014
Pembentukan (pembalikan) atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(10.243)	(33.919)
Penyisihan untuk imbalan kerja	(621)	(1.759)
Kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(1.938)	(14.490)
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	-	-
<b>Beban Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(12.802)</b>	<b>(50.168)</b>

- c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - dampak dari laporan laba rugi komprehensif</b>		
Penyisihan untuk imbalan kerja	25.605	22.948
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(180.994)	(147.571)
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	6.850	11.825
Lainnya	-	488
	(148.539)	(112.310)
<b>Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - efek dari ekuitas</b>		
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(18.996)	(32.886)
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(167.535)</b>	<b>(145.196)</b>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa estimasi Bank terhadap penghasilan atas manfaat pajak masa mendatang yang timbul dari perbedaan temporer akan diakui di masa mendatang.

**35. TAXATION (continued)**

- b. The details of deferred tax expense - net computed by computing the effect of temporary differences on tax rate are as follows:

Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Provision for employee benefits
Increase (decrease) in fair value of trading securities
Employee stock option (MESOP)
<b>Deferred Tax Expense - Net</b>

- c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

<b>Deferred tax assets (liabilities) - effect from statement of comprehensive income</b>
Provision for employee benefits
Employee stock options (MESOP)
Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Increase (decrease) in fair value of trading securities
Other
<b>Deferred tax assets (liabilities) - effect from equity</b>
Unrealized gain of available-for-sale securities and government bonds
<b>Deferred Tax liabilities - Net</b>

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, management believes that the Bank's estimates of future taxable income indicate that the future income tax benefits arising from the temporary differences will be realized in the future.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak	562.603	457.958
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(140.651)	(114.490)
Beda tetap	(19.691)	(2.290)
Beban pajak SKP	-	-
<b>Beban pajak</b>	<b>(160.342)</b>	<b>(116.779)</b>

**Pemeriksaan tahun pajak 2010**

Pada tanggal 3 Desember 2012, Bank telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun pajak 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)
<b>Tahun 2010</b>		
SKPKB PPh Badan No.00004/206/10/093/12	27.799	12.787
SKP PPN Kurang Bayar No.00199/207/10/093/12	1.022	471
SKP PPN Kurang Bayar No.00113/107/10/092/12	-	205
	<b>28.821</b>	<b>13.463</b>

Untuk SKP PPN Kurang Bayar No.00199/207/10/093/12 dan SKP PPN Kurang Bayar No.00113/107/10/092/12, Bank telah melakukan pembayaran dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2012.

Untuk SKPKB PPh Badan No.00004/206/10/093/12, Bank telah melakukan pembayaran seluruhnya. Atas jumlah sebesar Rp4.079, Bank telah menyetujuinya dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2012. Sedangkan atas jumlah sisanya Bank belum menyetujuinya, yaitu sebesar Rp36.507 (Catatan 13), karena manajemen berpendapat bahwa perlakuan pajaknya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

**35. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of income for the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

Income before tax expense
Tax expense at the applicable tax rate
Permanent differences
Tax expense based on tax assessment letter
<b>Tax expense</b>

**Assessment for fiscal year 2010**

On December 3, 2012, the Bank received several Tax Assessment Letters (TAL) for fiscal year 2010 as follows:

	Year 2010
TAL Corporate Income Tax No.00004/206/10/093/12	
TAL VAT Underpayment No.00199/207/10/093/12	
TAL VAT Underpayment No.00113/107/10/092/12	

For TAL VAT Underpayment No.00199/207/10/093/12 and TAL VAT Underpayment No.00113/107/10/092/12, the Bank has paid and was charged as tax expense in the year 2012.

For TAL Corporate Income Tax No.00004/206/10/093/12, the Bank has paid the entire amount. For the amount of Rp4,079, the Bank has already approved and was charged as tax expense in the year 2012. For the remaining amount of Rp36,507, the Bank filed objection (Note 13), the management believes that the treatment is already in accordance with the existing tax regulations.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pemeriksaan tahun pajak 2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2013, atas SKPKB PPh Badan No.00004/206/10/093/12 tanggal 3 Desember 2012, Bank telah mengajukan permohonan keberatan. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-162/WPJ.19/2014 tanggal 29 Januari 2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 24 April 2014, Bank mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak dan saat ini masih dalam proses pengadilan pajak.

Pada tanggal 21 November 2013, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No.SPHP-13/WPJ.19/KP.03/2013 mengenai kekurangan pembayaran pajak PPh Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 26 dan Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2010. Atas SPHP tersebut, pada tanggal 20 Desember 2013, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Pokok/ Principal (Rp)</b>	<b>Denda/ Penalty (Rp)</b>
<b>Tahun 2010</b>		
SKPKB PPh Pasal 21 No.00005/201/10/093/13	476	229
SKPKB PPh Pasal 23 No.00008/203/10/093/13	403	193
SKPKB PPh Pasal 26 No.00003/204/10/093/13	11	5
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00008/240/10/093/13	94	45
	<b>984</b>	<b>472</b>

Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak pada tahun 2013.

**Pemeriksaan tahun pajak 2012**

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No.PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 mengenai kekurangan pembayaran pajak PPh Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2012. Atas SPHP tersebut, pada tanggal 10 November 2014, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

**35. TAXATION (continued)**

**Assessment for fiscal year 2010 (continued)**

On January 31, 2013, for TAL Corporate Income Tax No. 00004/206/10/093/12 dated December 3, 2012, the Bank has filed the tax objection. According to a decree of the General Director of Tax No.KEP-162/WPJ.19/2014 dated January 29, 2014, the request was rejected, then on April 24, 2014, Bank filed an appeal to the Tax Court Board and currently is still in the process on the tax court.

On November 21, 2013, the Bank received Notification of Tax Audit Findings No.SPHP-13/WPJ.19/KP.03/2013 regarding tax underpayment for Income Tax Article 21, Article 22, Article 23, Article 26 and Article 4 (2) for fiscal year 2010. Based on Notification of Tax Audit Findings, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) on December 20, 2013 as follows:

	<b>Year 2010</b>
TAL Article 21 No.00005/201/10/093/13	
TAL Article 23 No.00008/203/10/093/13	
TAL Article 26 No.00003/204/10/093/13	
TAL Article 4 (2) No.00008/240/10/093/13	

The Bank has paid the entire assessed amount in the Tax Assessment Letter of Tax Underpayment and was charged as tax expense in the year 2013.

**Assessment for fiscal year 2012**

On September 30, 2014, the Bank received Notification of Tax Audit Findings No.PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 regarding tax underpayment for Income Tax Article 4 (2) for fiscal year 2012. Based on Notification of Tax Audit Findings, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) on November 10, 2014 as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pemeriksaan tahun pajak 2012 (lanjutan)**

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)
<b>Tahun 2012</b>		
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00095/240/12/218/14	191	92
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00096/240/12/218/14	191	92
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00097/240/12/218/14	190	91
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00098/240/12/218/14	168	81
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00099/240/12/218/14	214	103
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00100/240/12/218/14	196	94
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00101/240/12/218/14	207	99
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00102/240/12/218/14	245	118
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00103/240/12/218/14	238	114
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00104/240/12/218/14	229	110
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00105/240/12/218/14	250	120
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00106/240/12/218/14	305	146
	<b>2.624</b>	<b>1.260</b>

**35. TAXATION (continued)**

**Assessment for fiscal year 2012 (continued)**

	<b>Year 2012</b>
TAL Article 4 (2) No.00095/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00096/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00097/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00098/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00099/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00100/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00101/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00102/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00103/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00104/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00105/240/12/218/14	
TAL Article 4 (2) No.00106/240/12/218/14	

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut yaitu sebesar Rp3.884 (Catatan 13).

On December 8, 2014, the Bank has paid the entire amount in the Tax Assessment Letter of Tax Underpayment amounted to Rp3,884 (Note 13).

Pada tanggal 20 Januari 2015, Bank mengajukan surat keberatan atas seluruh SKPKB tersebut di atas. Sampai dengan tanggal 23 Februari 2015, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses.

On January 20, 2015, the Bank filed letters of tax objection on all of the aforementioned underpayment TAL. Until February 23, 2015, the objection is still in the process.

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014
<b>KOMITMEN</b>		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	12.651.386	9.505.812
<b>Total liabilitas komitmen</b>	<b>12.651.386</b>	<b>9.505.812</b>

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The outstanding commitments and contingencies as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

<b>COMMITMENTS</b>
Commitments payable
Unused loan facility commitments
<b>Total commitments payable</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2015
<b><u>KONTINJENSI</u></b>	
Tagihan Kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.987.355
Liabilitas Kontinjensi	
Garansi yang diterbitkan (Catatan 23)	1.762.796
<b>Tagihan Kontinjensi - neto</b>	<b>11.193.737</b>

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

The outstanding commitments and contingencies as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows (continued):

	31 Maret/ March 31, 2014	<b><u>CONTINGENCIES</u></b>
		Contingent receivables
		Interest income on non-performing assets
		Contingent payables
		Guarantees issued (Note 23)
		<b>Contingent receivables - net</b>

**37. IMBALAN KERJA**

Program pensiun imbalan pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti ("Program Pensiun") dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Sesuai dengan ketentuan, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Bank yaitu sebesar 22,79%.

Program pensiun iuran pasti

Karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

**37. EMPLOYEE BENEFITS**

Defined benefit pension plan

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan ("Pension Plan") and the right to pension benefits is given based on the established conditions which are stated in the regulations with consideration to the yearly gratuity factor over the working period and income on the Pension Fund. The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

According to the regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Bank at 22.79%.

Defined contribution plan

The employees of Bank are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within one year from the normal pension age (56 years old).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 2,57% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 8,93%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 27 April 2015 dan 29 Januari 2015 dari aktuaris independen Bestama Aktuaris.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	6,00%	6,00%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat mortalita (kematian)	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	1,00%	1,00%	Disability rate
Tingkat Diskonto			Discount rate
Imbalan Jangka Panjang Lainnya -			Other long-term benefits -
Penghargaan Masa Kerja	7,60%	9,00%	Gratuity
Program Pesangon Pensiun -			Retirement severance program -
Selisih DPLK	7,80%	9,00%	Difference from DPLK
Masa Persiapan Pensiun	7,40%	9,00%	Retirement Preparation Period
Program Pensiun Imbalan Pasti	7,80%	8,50%	Deferred Benefit Pension Plan
Program Kesejahteraan	7,80%	8,50%	Welfare Program

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

Other long-term employee benefits (continued)

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 2.57% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 8.93%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuarial valuation of employee benefits as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is based on the actuarial reports dated April 27, 2015 and January 29, 2015, of Bestama Aktuaris, an independent actuary.

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

a. Biaya imbalan kerja

a. Employee benefits expense

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/ Period Ended March 31, 2015				
Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total		
Biaya jasa kini	6.278	6.889	13.167	Current service cost
Beban bunga	(6.089)	2.147	(3.942)	Interest cost
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	-	-	-	Expected return on plan assets
Kerugian aktuaris yang diakui	-	575	575	Recognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang diakui (non-vested)	-	-	-	Recognition of past service cost (non vested)
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>189</b>	<b>9.611</b>	<b>9.800</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

a. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

a. Employee benefits expense (continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/  
 Period Ended December 31, 2014

	Program Pensium/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Biaya jasa kini	21.622	26.819	48.441	Current service cost
Beban bunga	(40.235)	2.659	(37.576)	Interest cost
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	-	-	-	Expected return on plan assets
Kerugian aktuaria yang diakui	-	1.652	1.652	Recognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang diakui (non-vested)	-	-	-	Recognition of past service cost (non vested)
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>(18.613)</b>	<b>31.130</b>	<b>12.517</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja

b. Movements of liabilities for employee benefits

31 Maret/March 31, 2015

	Program Pensium/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	-	118.548	118.548	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	189	9.611	9.800	Employee benefits expense during the year
Kontribusi Bank tahun berjalan	(8.062)	(6.377)	(14.439)	Contribution by the Bank during the year
Pembayaran manfaat aktual	-	(6.808)	(6.808)	Actual benefit paid
Pengukuran kembali liabilitas/ aset	7.873	7.508	15.381	Liabilities/assets measurement
<b>Saldo (aset)/kewajiban pada akhir periode (Catatan 24)</b>	<b>-</b>	<b>122.482</b>	<b>122.482</b>	<b>Balance (assets)/liabilities at end of period (Note 24)</b>

31 Desember/December 31, 2014

	Program Pensium/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	-	110.051	110.051	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(18.613)	31.129	12.516	Employee benefits expense during the year
Kontribusi Bank tahun berjalan	(33.390)	(26.410)	(59.800)	Contribution by the Bank during the year
Pembayaran manfaat aktual	-	(24.885)	(24.885)	Actual benefit paid
Pengukuran kembali liabilitas/ aset	52.003	28.663	80.666	Liabilities/ assets measurement
<b>Saldo (aset)/kewajiban pada akhir tahun (Catatan 24)</b>	<b>-</b>	<b>118.548</b>	<b>118.548</b>	<b>Balance (assets)/liabilities at end of year (Note 24)</b>

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Bank tidak mengakui aset pada laporan posisi keuangan dikarenakan manajemen Bank tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan saat ini belum memiliki rencana untuk menambah benefit kepada karyawan.

For the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014, Bank did not recognized retirement assets in the statement of financial position as Bank management has no benefits on those assets and currently has no plans to increase employee benefits yet.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- c. The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

31 Maret/March 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.148.605	753.888	1.902.493
Biaya jasa kini	8.063	8.724	16.787
Beban bunga	22.972	14.946	37.918
Manfaat yang dibayarkan	(14.105)	(15.397)	(29.502)
Kerugian aktuarial	94.547	(8.701)	85.846
<b>Saldo pada akhir periode</b>	<b>1.260.082</b>	<b>753.460</b>	<b>2.013.542</b>

Balance at beginning of year  
Current service cost  
Interest cost  
Benefits paid  
Actuarial loss

Balance at end of period

31 Desember/December 31, 2014			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	912.253	667.680	1.579.933
Biaya jasa kini	29.016	34.420	63.436
Beban bunga	77.541	57.303	134.844
Manfaat yang dibayarkan	(59.213)	(72.700)	(131.913)
Kerugian aktuarial	189.009	67.184	256.193
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.148.606</b>	<b>753.887</b>	<b>1.902.493</b>

Balance at beginning of year  
Current service cost  
Interest cost  
Benefits paid  
Actuarial loss

Balance at end of year

- d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

- d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

31 Maret/March 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.385.604	642.869	2.028.473
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	71.734	5.536	77.270
Kontribusi Bank	8.062	6.377	14.439
Kontribusi pegawai	1.785	1.836	3.621
Manfaat yang dibayarkan	(14.105)	(8.590)	(22.695)
Keuntungan aktuarial	-	-	-
<b>Saldo pada akhir periode</b>	<b>1.453.080</b>	<b>648.028</b>	<b>2.101.108</b>

Balance at beginning of year

Expected return  
on plan assets  
Contributions by the Bank  
Employees contribution  
Benefits paid  
Actuarial gain

Balance at end of period

31 Desember/December 31, 2014			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.187.799	597.023	1.784.822
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	216.234	59.651	275.885
Kontribusi Bank	33.389	26.411	59.800
Kontribusi pegawai	7.393	7.600	14.993
Manfaat yang dibayarkan	(59.213)	(47.815)	(107.028)
Keuntungan aktuarial	-	-	-
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.385.602</b>	<b>642.870</b>	<b>2.028.472</b>

Balance at beginning of year

Expected return  
on plan assets  
Contributions by the Bank  
Employees contribution  
Benefits paid  
Actuarial gain

Balance at end of year

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- e. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Maret 2015 dan posisi selama empat tahun sebelumnya:

- e. Balance of employee benefits as of March 31, 2015 and previous four years are as follows:

Program Pensiun/ Pension Plan						
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban pensiun	1.260.083	1.148.605	912.253	1.516.188	1.407.838	Present value of retirement obligation
Nilai wajar aset program	(1.453.079)	(1.385.603)	1.187.799	1.180.129	1.012.255	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(192.996)	(236.998)	(275.546)	336.059	395.583	Funded status
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Batasan aktiva	192.996	236.997	275.546	-	-	Assets limitation
(Aset)/ kewajiban imbalan kerja	-	-	-	336.059	395.583	Employee benefits (assets)/ liabilities
Program Lainnya/Other Benefits						
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban pensiun	753.459	753.887	667.680	758.459	669.016	Present value of retirement obligation
Nilai wajar aset program	(648.029)	(642.870)	597.024	560.408	509.908	Fair value of plan assets
Status pendanaan	105.430	111.017	70.656	198.051	159.108	Funded status
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non-vested)	-	-	-	-	-	Unrecognized past service cost (non-vested)
Batasan aktiva	17.053	7.531	39.394	-	-	Assets limitation
Kewajiban imbalan kerja	122.482	118.548	110.051	198.051	159.108	Employee benefits liabilities
Total Program Pensiun dan Program Lainnya/ Total of Pension Plan and Other Benefits						
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban pensiun	2.013.542	1.902.493	1.579.933	2.272.647	2.076.854	Present value of retirement obligation
Nilai wajar aset program	(2.101.108)	(2.028.273)	1.784.823	1,740.537	1.522.163	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(87.566)	(125.980)	(204.890)	534.110	554.691	Funded status
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non-vested)	-	-	-	-	-	Unrecognized past service cost (non-vested)
Batasan aktiva	210.049	244.529	314.940	-	-	Assets limitation
(Aset)/ kewajiban imbalan kerja	122.482	118.548	110.051	534.110	554.691	Employee benefits (assets)/ liabilities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan Bank terdiri dari Surat Berharga Negara, Obligasi, Deposito Berjangka dan Saham.

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- f. The asset program's investment portfolio that placed in the form of Bank's financial instruments consist of government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

**38. PELAPORAN SEGMENT**

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

**38. SEGMENT REPORTING**

Segment information based on business type are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	3.351.187	110.949	-	3.462.136	Segment income
Beban segmen	(1.919.441)	(2.512)	-	(1.921.953)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	1.431.746	108.437	-	1.540.183	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	233.594	5.591	-	239.185	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(133.336)	(55.967)	-	(189.303)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	361	-	(361)	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(987.400)	(45.299)	-	(1.032.699)	Other operating expenses
Laba operasional	544.604	13.123	-	557.727	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(36.908)	41.784	-	4.876	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(160.342)	-	-	(160.342)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>347.354</b>	<b>54.907</b>	<b>-</b>	<b>402.261</b>	<b>Income for the year</b>

  

31 Maret 2014/March 31, 2014					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	3.010.359	112.753	-	3.123.112	Segment income
Beban segmen	(1.677.591)	(2.687)	-	(1.680.278)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	1.332.768	110.066	-	1.442.834	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	187.262	9.634	-	196.896	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(243.386)	13.580	-	(229.806)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(249)	-	(249)	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(903.583)	(40.484)	-	(944.067)	Other operating expenses
Laba operasional	373.061	92.247	-	465.608	Income from operations



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**38. SEGMENT REPORTING (continued)**

	31 Maret 2014/March 31, 2014				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	24.468	(32.118)	-	(7.650)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(116.779)	-	-	(116.779)	Tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>280.750</b>	<b>60.429</b>	<b>-</b>	<b>341.179</b>	<b>Income for the year</b>

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

**39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Based on Article 8 of the Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit((Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah) (UP3)) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/ KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta (angka penuh).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar (angka penuh) dari semula Rp100 juta (angka penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 7,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp57.833 dan Rp49.980.

**39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million (full amount).

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion (full amount), from the previous Rp100 million (full amount), effective on the date stated above.

LPS interest rates guarantee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were x% and 7.75%, respectively, for deposits in Rupiah and 1.5% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp57,833 and Rp49,980 as of March 31, 2015 and 2014, respectively.

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada para karyawan kunci.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's key management personnel.

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2015 and December 31, 2014:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan):

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2015 and December 31, 2014 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/</u> <u>Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/</u> <u>Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/</u> <u>Nature of related party transactions</u>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ Ownership of majority shares through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima dan Obligasi Pemerintah/ Fund borrowings and Government Bonds
PT Adhi Realty	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Askrindo (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Current accounts with other banks and securities sold under repurchase agreements
PT BNI Life Insurance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain dan efek-efek/ Current accounts with other banks and securities
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, efek-efek dan simpanan dari bank lain/ Current accounts with other banks, securities and deposits from other banks
PT Bank Syariah Bukopin	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Simpanan dari Bank lain/ Deposits from other Banks
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with other banks and placement with Bank Indonesia and other banks
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan):

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2015 and December 31, 2014 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/</u> <u>Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/</u> <u>Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/</u> <u>Nature of related party transactions</u>
PT Indosat Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Indra Karya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Jasaraharja Putera	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Nindya Karya(Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Sarana Multigriya Finance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan):

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2015 and December 31, 2014 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Manajemen Kunci/ Key Management	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ Control on company's activities	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Simpanan dari nasabah/ Loans and sharia financing/receivables and Deposit from customers
a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:		a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:
	<b>31 Maret/ March 31, 2015</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	31.169	31.051
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	-	-
Efek-efek (Catatan 8)	151.215	206.834
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	7.997.208	8.238.065
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	169.635	126.337
<b>Total aset untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>8.356.227</b>	<b>8.602.287</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(71)	(65)
<b>Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto</b>	<b>8.356.156</b>	<b>8.602.222</b>
<b>Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>5,60%</b>	<b>5,95%</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah (Catatan 15, 16 dan 17)	55.027.970	51.273.337
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	-	3.299
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 19)	-	394.369
Pinjaman yang diterima (Catatan 21)	4.060.879	4.079.030
<b>Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>59.088.849</b>	<b>55.750.035</b>
<b>Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>43,16%</b>	<b>42,12%</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,		
	2015	2014	
<b>Pendapatan bunga dan bagi hasil</b>			<b>Interest income and income from profit sharing</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.589	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.368	1.014	Securities
Obligasi pemerintah	126.468	126.657	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	5.022	6.070	Loans and sharia financing/receivables
<b>Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>134.858</b>	<b>138.330</b>	<b>Total interest income and income from profit sharing from related parties</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil</b>	<b>3,90%</b>	<b>4,43%</b>	<b>Percentage to total interest income and income from profit sharing</b>
<b>Beban bunga dan bonus</b>			<b>Interest and bonus expenses</b>
Simpanan dari nasabah	597.641	474.422	Deposits from customers
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	42.640	80.652	Fund borrowings
<b>Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi</b>	<b>640.281</b>	<b>555.074</b>	<b>Total interest and bonus expenses from related parties</b>
<b>Persentase terhadap total beban bunga dan bonus</b>	<b>33,31%</b>	<b>33,03%</b>	<b>Percentage to total interest and bonus expense</b>
	<b>31 Maret/ March 31, 2015</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	
<b>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif</b>			<b>Commitments and contingencies in administrative accounts</b>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 23)	110.705	82.573	Guarantees issued (Note 23)
<b>Persentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif</b>	<b>3,26%</b>	<b>2,66%</b>	<b>Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bina Griya (Catatan 11).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Bank insured certain premises and equipment to PT Asuransi Bina Griya (Note 11).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci:

b. Transactions with key management personnel:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2014	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 10)	6.289	7.976	Loan and sharia financing/receivables (Note 10)
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	-	(10)	Allowance for impairment losses for related parties
<b>Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dari manajemen kunci</b>	<b>6.289</b>	<b>7.966</b>	<b>Total loan and sharia financing/ receivables from key management personnel</b>
<b>Persentase terhadap total asset</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah (Catatan 15, 16 dan 17)	13.559	14.116	Deposits from customers (Notes 15, 16, and 17)
Kompensasi karyawan kunci (Catatan 37)	150.454	146.296	Compensation of key employees (Note 37)
<b>Total liabilitas dan manajemen kunci</b>	<b>164.013</b>	<b>160.412</b>	<b>Total liabilities from key management personnel</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,12%</b>	<b>0,12%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31		
	2015	2014	
<b>Pendapatan bunga dan bagi hasil</b>			<b>Interest income and income from profit sharing</b>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	146	172	Loans and sharia financing/ receivables
<b>Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage to total interest income and income from profit sharing</b>
<b>Beban bunga dan bonus</b>			<b>Interest and bonus expenses</b>
Simpanan dari nasabah	95	207	Deposits from customers
<b>Persentase terhadap total beban bunga dan bonus</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage to total interest and bonus expense</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan):

b. Transactions with key management personnel (continued):

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31	
	2015	2014
<b>Beban gaji dan tunjangan:</b>		
Direksi (Catatan 1f)	3.905	25.571
Dewan Komisaris (Catatan 1f)	1.747	11.248
Karyawan Kunci	21.222	29.187
<b>Total</b>	<b>26.874</b>	<b>66.006</b>
<b>Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan</b>	<b>5,85%</b>	<b>16,69%</b>

**Salaries and employee benefits:**

Board of Directors (Note 1f)  
Board of Commissioners (Note 1f)  
Key Employees

**Total**

**Percentage to total salaries and employee benefits**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Posisi Devisa Neto

Net Open Position

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/ PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The Bank's NOP as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2015		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan</u>			
<u>Rekening administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	731.667	522.874	208.793
Euro Eropa	9.554	74	9.480
Yen Jepang	10.857	-	10.857
Dolar Singapura	-	1	1
			<b>229.131</b>
<b>Modal (Catatan 42)</b>			<b>12.203.096</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,88%</b>

Statement of financial position  
Administrative accounts  
United States Dollar  
EuropeanEuro  
Japanese Yen  
Singapore Dollar

**Capital (Note 42)**

**NOP ratio**



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

31 Desember/December 31, 2014			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif			
Dolar Amerika Serikat	809.553	613.964	195.589
Euro Eropa	8.780	467	8.313
Yen Jepang	10.291	326	9.965
Pound Sterling Inggris	-	283	283
Dolar Singapura	48	-	48
			<b>214.198</b>
Modal (Catatan 42)			<b>11.171.458</b>
Rasio PDN			<b>1,92%</b>

**41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Net Open Position (continued)

The Bank's NOP as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

31 Desember/December 31, 2014			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Statement of financial position			
Administrative accounts			
United States Dollar	809.553	613.964	195.589
EuropeanEuro	8.780	467	8.313
Japanese Yen	10.291	326	9.965
Great Britain Poundsterling	-	283	283
Singapore Dollar	48	-	48
			<b>214.198</b>
Capital (Note 42)			<b>11.171.458</b>
NOP ratio			<b>1,92%</b>

**42. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada peringkat profil risiko Bank Umum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dimana jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Selain itu bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

Sejak tanggal 1 Januari 2014, Bank telah menerapkan PBI No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pasal 11 ayat 2 terkait ketentuan penyediaan modal inti paling rendah sebesar 6% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Berdasarkan profil risiko Bank per 31 Desember 2014, yaitu *satisfactory* dan *fair*, maka CAR minimum per 31 Maret 2015 dan 2014 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

**42. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the computation is based on Bank Indonesia Regulation PBI No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012, whereby the total capital for credit risk consists of core capital and supplementary capital. Banks which meet certain criteria have to consider market and operational risk in the computation of CAR by including additional supplementary capital component.

Since January 1, 2014, Bank has implement the Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 about Minimum Capital Requirement for Banks article 11 paragraph 2 related to minimal core capital of 6% from RWA, both individually and on consolidated basis.

Based on the Bank's risk profile as of December 31, 2014, which is *satisfactory* and *fair*, the minimum CAR per March 31, 2015 and 2014 is set at 9% to less than 10%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**42. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL**  
**MINIMUM (lanjutan)**

Selama periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan BI untuk rasio kecukupan modal.

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Modal Inti	a	10.492.056	10.735.782
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	1.711.041	435.676
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-
<b>Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	<b>d=a+b</b>	<b>12.203.097</b>	<b>11.171.458</b>
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	12.203.097	11.171.458
Penyertaan	f	-	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	12.203.097	11.171.458
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h=e-f	12.203.097	11.171.458
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	i	69.645.200	66.250.928
ATMR untuk Risiko Pasar	j	258.104	226.010
ATMR untuk risiko operasional	k	11.185.168	9.855.703
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	l=i+k	80.830.368	76.106.631
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	m=i+j+k	81.088.472	76.332.641
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	15,10%	14,68%
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=h/m	15,05%	14,64%
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%

**42. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY**  
**RATIO (CAR) (continued)**

During the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014, Bank has complied with the BI required capital adequacy ratio.

The computation of the Bank's CAR as of March 31, 2015 and December 31, 2014 follows:

Core Capital
Supplementary Capital
(Maximum of 100% of
Core Capital)
Additional Supplementary
Capital Allocated
for Anticipation
of Market Risk
<b>Total Core Capital and</b>
<b>Supplementary Capital</b>
Total Core Capital,
Supplementary
Capital and Additional
Supplementary
Capital Allocated for
Anticipation of Market Risk
Investment
Total Capital for Credit
Risk
Total Capital for Credit
Risk and Market Risk
Risk Weighted Assets
(RWA) for
Credit Risk
Risk Weighted Assets
(RWA) for Market Risk
Risk Weighted Assets
(RWA) for Operational Risk
Total Risk Weighted Assets
(RWA) for Credit Risk and
Operational Risk
(RWA) for Credit Risk,
Operational Risk and
Market Risk
CAR for Credit Risk
and Operational Risk
CAR for Credit Risk,
Operational Risk and
Market Risk
Minimum CAR

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO**

Bank portofolio asetnya didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi dan tingkat BI rate. Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah perusahaan dari penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank telah mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Selain dari itu Bank juga telah melakukan perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional. Penggunaan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE BI No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) yaitu minimal 1 (satu) kali dalam setahun untuk risiko kredit dan setiap triwulan untuk risiko likuiditas. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. Saat ini, *stress test* yang dilakukan oleh bank difokuskan pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar (termasuk di dalamnya risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

**43. RISK MANAGEMENT**

The bulk of the Bank's loan portfolio consists of mortgage loans (KPR) that are affected by changes in the external business environment such as inflation and the BI rate. Efforts to minimize the negative impact is being done through risk management activities on a daily basis, with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis to ensure that all the processes and mechanisms in connection to achieve the Bank's objectives, to prevent the bank from deviations and risks that can lead to failure in achieving corporate objectives. The principle of prudence is the basis of risk management activities to ensure the healthy growth of the Bank's performance and sustainability.

As a follow up to the implementation of Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented a credit risk measurement using the Standardized Approach in accordance with SE BI No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding the Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk by Using Standardized Approach. Apart from that, the Bank has been doing the calculation of minimum capital requirements using the Basic Indicator Approach for operational risk in accordance with SE BI No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of risk weighted assets (RWA) for Operational Risk. The use of Basic Indicator Approach (BIA) and the Standardized Model for market risk are in accordance with SE BI No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 regarding the Guidelines for the Use of Standardized Method in the Calculation of Capital Adequacy Ratio on Market Risk for Commercial Banks, which was changed with SE BI No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario as set forth in the Risk Management Policy Manual (RMPM), which is being carried out at least once a year for credit risk and quarterly for liquidity risk. In addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole, the Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophic*. Bank juga telah melakukan kaji ulang terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) guna meningkatkan fungsi *risk control system* minimal 1 (satu) tahun sekali. Untuk selanjutnya, berkaitan dengan rencana implementasi Basel III Bank telah melakukan persiapan penerapan kerangka kerja Basel III dan terlibat di dalam *workinggroup* masing-masing jenis risiko di bawah koordinasi Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Manajemen Risiko**

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

The Bank conducts periodic stress testing to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic. The Bank also conducts a review of the RMPM at least once a year in order to improve the function of the risk control system. Henceforth, with regard to the implementation of Basel III, the Bank has a plan to implement the Basel III framework by involving in each types of risk working group in coordination with the Financial Services Authority.

**Risk Management Structure**

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the RMPM, if necessary.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko

*Risk Management Division (RMD)* merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada *Risk, Compliance & Strategic Director*. Struktur organisasi *Risk Management Division* terdiri dari *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department*, *Operational Risk Management Department* dan *Risk Officer Coordination Department*.

*Market Risk Management Department* berfungsi untuk melakukan pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. Fungsi *Credit Risk Management Department* melakukan pengelolaan Risiko Kredit sedangkan *Operational Risk Management Department* berfungsi mengelola Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum. Setiap *Department Head* dibantu oleh Unit *Policy & Procedure* dan Unit *Assessment & Measurement*.

*Risk Officer Coordination (ROC)* bertanggung jawab melakukan koordinasi dan supervisi terhadap *Risk Officer* dalam melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Bank. Dalam menjalankan fungsi pemantauan risiko, ROC dibantu oleh *Risk Superintendent (RS)* pada tingkat Divisi, *Regional Risk Superintendent (RRS)* pada tingkat Kantor Wilayah dan *Branch Risk Officer (BRO)* di Kantor Cabang di bawah koordinasi *Risk Officer Coordination (ROC)* yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala *Risk Management Division (RMD)*.

RS dan RRS merupakan pejabat yang bertanggung jawab langsung pada ROC dan bertugas melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Divisi dan Kantor Wilayah (*Regional Office*) dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan merekomendasikan pengendalian risiko kepada Divisi dan Kantor Wilayah dimana RS dan RRS bertugas. BRO adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada ROC dan bertugas melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Kantor Cabang dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan merekomendasikan pengendalian risiko kepada Kantor Cabang dimana BRO bertugas.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

Risk Management Division

*Risk Management Division (RMD)* is a *Risk Management Working Unit (RMWU)* at the Bank, led by a *Division Head* that is responsible directly to the *Risk, Compliance & Strategic Director*. The organizational structure of the *RMD* consists of the *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department*, *Operational Risk Management Department* and *Risk Officer Coordination Department*.

*Market Risk Management Department* is responsible for managing market risk and liquidity risk. *Credit Risk Management Department* is responsible for credit risk management, while *Operational Risk Management Department* is responsible for managing operational risk, compliance risk, strategic risk, reputational risk and legal risk. The *Department Head* is assisted by *Policy & Procedure Unit* and *Assessment & Measurement Unit*.

*Risk Officer Coordination (ROC)* has a responsibility in coordinating and supervising the *Risk Officer* during monitoring the implementation of risk management in the Bank. In performing risk monitoring functions, ROC assisted by the *Risk Superintendent (RS)* at the *Division level*, the *Regional Risk Superintendent (RRS)* at the level of the *Regional Office* and *Branch Risk Officer (BRO)* in the *Branch Office* under the coordination of *Risk Officer Coordination (ROC)* which is directly responsible to the *Head of Risk Management Division (RMD)*.

RS and RRS is directly responsible to the ROC and is responsible for the monitoring of the implementation of risk management in the *Division* and *Regional Office*, including the process of identification, measurement, monitoring and recommending risk controls to the *Division* and *Regional office* where the RS and RRS is assigned. The BRO is also directly responsible to the ROC and is responsible for the monitoring of the implementation of risk management at branch offices, including the process of identification, measurement, monitoring and recommending risk controls to the branch office where the BRO is assigned.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan  
Manajemen Risiko**

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

**Profil Risiko**

Sesuai PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, RMD menyampaikan laporan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan per triwulan yang memuat tentang eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Selanjutnya berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian faktor profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank.

Secara umum risiko komposit profil risiko Bank triwulan I tahun 2015 berada pada peringkat *low to moderate*, yang tercermin dari tingkat risiko inheren *moderate* dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *satisfactory*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Policies and Procedures**

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

**Risk Profile**

In accordance with PBI No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on Risk Management for Commercial Banks, RMD submits on a quarterly basis a risk profile report to the Financial Services Authority, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk and strategic risk. Furthermore, based on PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 and SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

In general, the Bank's composite risk profile during the first quarter of 2015 is low to moderate, which is reflected in the moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of the risk management system.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana Risiko Kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan

Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan risiko diantaranya adalah memastikan kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh RMD, RS, RRS dan BRO untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (non-housing related).

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk management is part of the overall risk management, which is defined in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, as the risk arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank.*

*The Bank regularly reviews and updates the RMPM Guidelines as well as the Credit and Financing Manual Policy.*

*Credit risk exposure is monitored from the credit granting process until the maturity of the credit. Credit risk monitoring includes, among others, ensuring compliance with the terms of the loan, adequacy of collateral and handling of non-performing loans.*

*Regular risk monitoring is undertaken by RMD, RS, RRS, and BRO to ensure that the business units carrying out credit activities are consistently implementing regulation and Standard Operating Procedures (SOP) based on the limits set by the Bank.*

*Another strategic step in the implementation of the Bank's credit risk management is to distribute credit risk and minimize credit concentration by increasing the loan portfolio as well as financing non-housing related sectors.*

- (i) *Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:*

*The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan):

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari (lanjutan):

- a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (coverage ratio).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur pre screening akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation (continued):

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows (continued):

- a) *Physical collateral*, such as land and buildings.
- b) *Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

31 Maret/March 31, 2015

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	9.486.054	-	-	-	-	9.486.054	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	327.239	72	1.497	603	576	329.987	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan							Bank Indonesia and
bank lain	2.503.885	-	-	-	-	2.503.885	other banks
Efek-efek	5.860.611	-	-	-	-	5.860.611	Securities
Obligasi Pemerintah	7.997.208	-	-	-	-	7.997.208	Government bonds
Kredit yang diberikan							Loans and sharia financing/
dan piutang/pembiayaan							receivables
syariah							Consumer
Konsumer							Housing loan
Pemilikan rumah	-	35.350.127	21.911.129	12.679.257	13.806.619	83.747.132	Non-housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	3.084.058	3.495.918	1.383.000	2.334.384	10.297.360	Working capital
Modal kerja	-	10.328.837	5.072.256	2.722.984	3.150.843	21.274.920	Investment
Investasi	-	1.720.734	1.334.102	383.339	795.998	4.234.173	Syndicated
Sindikasi	-	76.978	-	-	-	76.978	Directors and employees
Direksi dan karyawan	-	262.621	137.546	66.644	60.285	527.095	
Bunga yang masih							Interest receivable
akan diterima	100.359	477.252	296.480	170.638	206.862	1.251.591	Other assets*)
Aset lain-lain*)	598.637	3.992	16.969	1.144	2.989	623.731	
<b>Total kotor</b>	<b>26.873.993</b>	<b>51.304.671</b>	<b>32.265.897</b>	<b>17.407.609</b>	<b>20.358.556</b>	<b>148.210.726</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian							Allowances for
penurunan nilai						(1.730.614)	impairment losses
<b>Neto</b>						<b>146.480.112</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2014

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	9.371.509	-	-	-	-	9.371.509	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.091.705	72	2.867	255	65	1.094.964	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan							Bank Indonesia and
bank lain	1.496.455	-	-	-	-	1.496.455	other banks
Efek-efek	5.446.372	-	-	-	-	5.446.372	Securities
Obligasi Pemerintah	8.238.065	-	-	-	-	8.238.065	Government bonds

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga  
 \*\*) Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

\*) Consists of third party receivables  
 \*\*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2014							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	-	34.027.786	21.078.271	12.154.164	13.310.585	80.570.806	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	2.839.898	3.389.806	1.382.802	2.317.229	9.929.735	Non-housing loan
Modal kerja	-	9.768.807	4.862.718	2.764.057	3.090.062	20.485.644	Working capital
Investasi	-	1.826.442	1.279.860	405.170	795.041	4.306.513	Investment
Sindikasi	-	76.978	-	-	-	76.978	Syndicated
Direksi dan karyawan	-	271.838	142.726	68.860	62.701	546.125	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	95.008	450.108	279.372	163.464	195.537	1.183.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	540.829	3.935	15.947	2.092	2.902	565.705	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>26.279.943</b>	<b>49.265.864</b>	<b>31.051.567</b>	<b>16.940.864</b>	<b>19.774.122</b>	<b>143.312.360</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.587.548)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>141.724.812</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*\*) Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

\*) Consists of third party receivables

\*\*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

31 Maret/March 31, 2015							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	898.283	436.702	75.537	123.297	1.633.818	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	1.612.522	37.749	14.677	97.848	1.762.795	Guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.510.805</b>	<b>474.451</b>	<b>90.214</b>	<b>221.145</b>	<b>3.296.615</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2014							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	951.199	496.952	177.714	118.030	1.743.895	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	1.158.851	69.134	17.387	109.480	1.354.852	Guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.110.050</b>	<b>566.086</b>	<b>195.101</b>	<b>227.510</b>	<b>3.098.747</b>	<b>Total</b>

\*) Lain-lain Terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

\*\*) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

\*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua

\*\*) Only for committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

31 Maret/March 31, 2015							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.486.054	-	-	-	-	9.486.054	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	329.988	-	-	-	329.988	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.178.885	325.000	-	-	-	2.503.885	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.224.241	80.635	467.597	25.128	-	5.797.601	Securities
Obligasi Pemerintah	7.997.208	-	-	-	-	7.997.209	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	17.787	27.287	876.247	22.081.195	97.155.142	120.157.658	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	87.800	827	10.378	132.321	1.020.265	1.251.591	Interest receivable
Aset lain-lain*)	14.751	256.425	-	171.690	180.250	623.116	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>25.006.726</b>	<b>1.020.162</b>	<b>1.354.222</b>	<b>22.410.334</b>	<b>98.355.657</b>	<b>148.147.101</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.730.614)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>146.416.487</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2014							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.371.509	-	-	-	-	9.371.509	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.094.964	-	-	-	1.094.964	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.496.455	-	-	-	-	1.496.455	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.753.834	135.464	468.901	88.173	-	5.446.372	Securities
Obligasi Pemerintah	8.238.065	-	-	-	-	8.238.065	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	33.533	569.576	21.293.880	94.018.812	115.915.801	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	78.976	1.308	13.494	125.786	963.925	1.183.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	14.592	231.376	-	152.586	167.151	565.705	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>23.953.431</b>	<b>1.496.645</b>	<b>1.051.971</b>	<b>21.660.425</b>	<b>95.149.888</b>	<b>143.312.360</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.587.548)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>141.724.812</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

\*\*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows :

31 Maret/March 31, 2015						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	2.200	26	1.536.680	97.110	1.633.818
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.762.796	-	1.762.796
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.200</b>	<b>26</b>	<b>3.299.476</b>	<b>97.110</b>	<b>3.396.614</b>

Unused loan facilities \*\*)  
Guarantees issued

**Total**

31 Desember/December 31, 2014						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	-	388	1.617.652	125.855	1.743.895
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.354.852	-	1.354.852
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>388</b>	<b>2.972.504</b>	<b>125.855</b>	<b>3.098.747</b>

Unused loan facilities \*\*)  
Guarantees issued

**Total**

\*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.  
 \*\*) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

\*) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.  
 \*\*) Only for committed unused loan facility

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

- (iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Current Accounts with Other Banks

31 Maret/March 31, 2015						
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total			
Rupiah	180.563	-	180.563		Rupiah	
Mata Uang Asing	147.961	1.463	149.424		Foreign currencies	
<b>Total</b>	<b>328.524</b>	<b>1.463</b>	<b>329.987</b>	<b>Total</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.463)		Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>			<b>328.524</b>		<b>Net</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

1. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	768.435	-	768.435
Mata Uang Asing	324.958	1.571	326.529
<b>Total</b>	<b>1.093.393</b>	<b>1.571</b>	<b>1.094.964</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.571)
<b>Neto</b>			<b>1.093.393</b>

Rupiah  
Foreign currencies

**Total**

Allowance for impairment losses

**Net**

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

2. Placements with Bank Indonesia and other banks

As of March 31 and December 31, 2014, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Efek-efek

3. Securities

31 Maret/March 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Sertifikat Bank Indonesia	1.222.357	-	1.222.357
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	4.001.885	-	4.001.885
Obligasi	131.849	7.018	138.867
Medium term notes	50.000	-	50.000
Reksadana	82.448	-	82.448
Efek Beragunan Aset	365.054	-	365.054
<b>Total</b>	<b>5.853.593</b>	<b>7.018</b>	<b>5.860.611</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(9.915)
<b>Neto</b>			<b>5.850.696</b>

Certificates of Bank Indonesia  
Deposits Certificates  
of Bank Indonesia  
Bonds  
Medium term notes  
Mutual Fund  
Residential Mortgage-Backed  
Securities

**Total**

Allowance for impairment losses

**Net**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

**3. Efek-efek (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

**3. Securities (continued)**

	31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Sertifikat Bank Indonesia	2.250.227	-	2.250.227	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.503.607	-	2.503.607	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	162.010	7.018	169.028	Bonds
Medium term notes Negotiable certificate of deposits	50.000	-	50.000	Medium term notes Negotiable certificate of deposits
Reksadana	24.672	-	24.672	Mutual Fund
Efek Beragunan Aset	82.321	-	82.321	Residential Mortgage-Backed Securities
<b>Total</b>	<b>5.439.354</b>	<b>7.018</b>	<b>5.446.372</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(9.402)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>			<b>5.436.970</b>	<b>Net</b>

**4. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif kecuali untuk Unit Usaha Syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp6.837 dan Rp7.198.

**5. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

Ikhtisar kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**4. Estimated losses on commitments and contingencies**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, these administrative account items are not impaired individually as well as collectively, except for Sharia Business Unit based on Bank Indonesia regulations amounted to Rp6.837 and Rp7,198, respectively.

**5. Loans and sharia financing/receivables**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, these financial assets are impaired subject to individual and collective impairment according to SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations.

Loans and sharia financing/receivables, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are summarized as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

5. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

5. Loans and sharia financing/receivables (continued)

31 Maret/March 31, 2015

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Perumahan	63.527.689	23.828.781		18.758.595	241.517	106.356.586	Property
Konstruksi	1.257.615	1.804.914		654.449	105.324	3.822.302	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	550.355	2.504.885		257.189	1.169	3.313.599	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	1.150.522	427.165		762.105	42.148	2.381.941	Trading, restaurants and hotels
Jasa-jasa sosial	492.284	130.553		102.668	10.204	735.710	Social services
Manufaktur	107.771	37.049		85.299	29.898	260.018	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	83.574	32.043		80.013	25.888	221.518	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	26.330	31.417		93.030	7.794	158.572	Farming
Pertambangan	52.049	23.531		73.936	6.298	155.814	Mining
Listrik, gas dan air	4.381	13.632		5.705	-	23.718	Electricity, gas and water
Lain-lain	1.898.022	647.730		182.133	-	2.727.885	Others
<b>Total</b>	<b>69.150.592</b>	<b>29.481.704</b>		<b>21.055.122</b>	<b>470.241</b>	<b>120.157.658</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.719.236)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>118.438.422</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Perumahan	61.265.366	23.266.764		16.981.506	223.317	101.736.953	Property
Konstruksi	1.264.173	1.804.684		645.560	128.200	3.842.617	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	576.625	2.363.102		562.219	1.170	3.503.116	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	1.426.372	511.673		607.189	38.730	2.583.964	Trading, restaurants and hotels
Jasa-jasa sosial	420.194	132.632		99.258	10.404	662.488	Social services
Manufaktur	143.552	36.138		85.796	10.573	276.059	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	94.491	80.452		52.939	18.553	246.435	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	38.962	27.294		91.632	7.794	165.682	Farming
Pertambangan	46.142	20.580		84.845	6.298	157.865	Mining
Listrik, gas dan air	12.435	10.234		7.312	-	29.981	Electricity, gas and water
Lain-lain	2.400.377	197.748		112.516	-	2.710.641	Others
<b>Total</b>	<b>67.688.689</b>	<b>28.451.301</b>		<b>19.330.772</b>	<b>445.039</b>	<b>115.915.801</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.576.575)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>114.339.226</b>	<b>Net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iv) The tables below show the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Maret/March 31, 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek	3.324.074	-	-	-	-	3.324.074
Obligasi Pemerintah	331.320	-	-	-	-	331.320
<b>Tersedia untuk dijual</b>						<b>Available for sale</b>
Efek	2.113.454	-	-	-	5.018	2.118.472
Obligasi Pemerintah	6.012.586	-	-	-	-	6.012.586
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>						<b>Held to maturity</b>
Efek	416.065	-	-	-	2.000	418.065
Obligasi Pemerintah	1.653.302	-	-	-	-	1.653.302
<b>Kredit dan piutang</b>						<b>Loans and receivables</b>
Giro pada bank Indonesia	9.486.054	-	-	-	-	9.486.054
Giro pada bank lain	328.524	-	-	-	1.463	329.987
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.503.885	-	-	-	-	2.503.885
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	52.503.877	15.609.195	15.634.060	-	-	83.747.132
Non kepemilikan rumah	7.185.495	1.376.743	1.735.122	-	-	10.297.360
Modal kerja	14.817.999	2.281.564	3.872.128	303.229	-	21.274.920
Investasi	2.390.301	557.732	1.119.129	167.011	-	4.234.173
Sindikasi	76.978	-	-	-	-	76.978
Direksi dan karyawan	493.549	23.909	9.637	-	-	527.095
Bunga yang masih akan diterima	-	1.251.591	-	-	-	1.251.591
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	-	623.731	-	-	-	623.731
<b>Total</b>	<b>103.637.463</b>	<b>21.724.466</b>	<b>22.370.076</b>	<b>478.721</b>	<b>148.210.726</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian nilai						(1.730.614)
<b>Neto</b>						<b>146.480.112</b>

31 Desember/December 31, 2014						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek	148.588	-	-	-	-	148.588
Obligasi Pemerintah	591.732	-	-	-	-	591.732
<b>Tersedia untuk dijual</b>						<b>Available for sale</b>
Efek	4.848.566	-	-	-	5.018	4.853.584
Obligasi Pemerintah	5.994.262	-	-	-	-	5.994.262
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>						<b>Held to maturity</b>
Efek	442.200	-	-	-	2.000	444.200
Obligasi Pemerintah	1.652.071	-	-	-	-	1.652.071



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2014					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>				
<b>Kredit dan piutang</b>					
Giro pada bank Indonesia	9.371.509	-	-	-	9.371.509
Giro pada bank lain	1.093.393	-	-	1.571	1.094.964
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.496.455	-	-	-	1.496.455
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah					
Konsumer					
Pemilikan rumah	47.053.444	19.920.262	13.597.100	-	80.570.806
Non kepemilikan rumah	6.505.390	1.868.364	1.555.981	-	9.929.735
Modal kerja	11.572.276	5.303.066	3.352.600	257.702	20.485.644
Investasi	1.966.244	1.336.186	816.746	187.337	4.306.513
Sindikasi	76.978	-	-	-	76.978
Direksi dan karyawan	514.357	23.423	8.345	-	546.125
Bunga yang masih akan diterima	95.008	1.088.481	-	-	1.183.489
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	-	565.705	-	-	565.705
<b>Total</b>	<b>93.422.473</b>	<b>30.105.487</b>	<b>19.330.772</b>	<b>453.628</b>	<b>143.312.360</b>
Cadangan kerugian nilai					(1.587.548)
<b>Neto</b>					<b>141.724.812</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

<b>Loans and receivables</b>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Loans and sharia financing/ receivables
Consumer Housing loan
Non-housing loan
Working capital
Investment
Syndicated
Directors and employees
Interests receivable
Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

\*) Consists of third party receivables

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil, memiliki kemampuan membayar yang cukup.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (iv) The tables below show the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality are defined as follows (continued):

High grade (continued)

- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Securities and Government bonds are Sovereign securities, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 201 dan 31 Desember 2014, sebagai berikut:

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iv) The tables below show the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality are defined as follows (continued):

Standard grade (continued)

- (c) Securities and Government bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of March 31, 2015 and December 31, 2014, follows:

31 Maret/March 31, 2015					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	12.621.386	477.088	486.548	2.049.038	15.634.060
Non kepemilikan rumah	1.320.190	59.148	80.176	275.608	1.735.122
Modal kerja	2.401.637	131.678	288.965	1.049.848	3.872.128
Investasi	784.198	32.232	82.661	220.038	1.119.129
Direktur dan karyawan	6.452	117	218	2.850	9.637
	<b>17.133.863</b>	<b>700.263</b>	<b>938.568</b>	<b>3.597.382</b>	<b>22.370.076</b>

Consumer  
Housing Loan  
Non housing loan  
Working capital  
Investment  
Directors and employees

31 Desember/December 31, 2014					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	11.148.816	204.873	259.324	1.984.087	13.597.100
Non kepemilikan rumah	1.230.038	32.177	29.398	264.368	1.555.981
Modal kerja	2.192.584	46.529	108.168	1.005.319	3.352.600
Investasi	558.448	11.732	42.595	203.971	816.746
Direktur dan karyawan	5.490	185	507	2.163	8.345
	<b>15.135.376</b>	<b>295.496</b>	<b>439.992</b>	<b>3.459.908</b>	<b>19.330.772</b>

Consumer  
Housing Loan  
Non housing loan  
Working capital  
Investment  
Directors and employees

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

(vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows:

31 Maret/March 31, 2015						
	Konsumsi/Consumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan				
Saldo awal tahun	781.542	76.369	600.600	117.916	12	136
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	30.085	4.421	136.306	17.911	1	196
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	104	50	2.219	-	-	-
Penghapusbukuan kredit	-	-	(45.703)	(2.929)	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>811.731</b>	<b>80.841</b>	<b>693.422</b>	<b>132.898</b>	<b>13</b>	<b>332</b>
Penurunan nilai individual			74.079	34.836		
Penurunan nilai kolektif	811.731	80.841	619.343	98.062	13	332
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	303.229	167.012	-	-
						Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses
31 Desember/December 31, 2014						
	Konsumsi/Consumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan				
Saldo awal tahun	670.219	45.867	371.601	49.351	3	136
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	143.992	30.534	463.354	137.724	9	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	421	-	12.303	2.071	-	-
Penghapusbukuan kredit	(33.090)	(32)	(246.658)	(71.230)	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>781.542</b>	<b>76.369</b>	<b>600.600</b>	<b>117.916</b>	<b>12</b>	<b>136</b>
Penurunan nilai individual			72.910	34.516		
Penurunan nilai kolektif	781.542	76.369	527.690	83.400	12	136
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	257.702	187.337	-	-
						Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern dengan menerapkan pengendalian intern dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Internal Audit Division*(IAD) dan *Risk Management Division* (RMD).

Pengendalian Risiko Likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:*

- a. inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. inability to generate cash flows from funding, interbank transactions and fund borrowings.*

*In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the BOC and BOC who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and RMD.*

*Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi arus kas, dan *Stress testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The tools used in the measurement of liquidity risk among others are liquidity ratio, maturity profile, cash flow projection, and stress testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market factor).

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities:

31 Maret/March 31, 2015							
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	663.045	-	663.045	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.486.054	-	9.486.054	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	328.524	(1.463)	329.987	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.503.885	-	2.503.885	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.850.696	(9.915)	371.664	4.782.486	167.158	539.303	Securities
Obligasi Pemerintah	7.997.208	-	750.000	1.385.895	665.539	5.195.774	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	118.438.422	(1.719.236)	1.388.879	4.256.620	4.691.876	109.820.283	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.251.591	-	1.251.591	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	623.731	-	623.731	-	-	-	Other assets**)
<b>Total</b>	<b>147.143.156</b>	<b>(1.730.614)</b>	<b>17.368.836</b>	<b>10.425.001</b>	<b>5.524.573</b>	<b>115.555.360</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera ***)	1.664.585	-	1.664.585	-	-	-	Liabilities due immediately***)
Simpanan nasabah	109.509.268	-	86.090.188	13.467.148	2.231.500	7.720.432	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.202.786	-	2.202.786	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.423.275	-	650.000	1.000.000	300.000	1.473.275	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	9.950.251	-	-	-	-	9.950.251	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.980.544	-	-	1.506.968	1.506.968	2.966.608	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	326.207	-	326.207	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	2.337.565	-	2.337.565	-	-	-	Other liabilities****)
<b>Total</b>	<b>135.394.481</b>	<b>-</b>	<b>93.271.331</b>	<b>15.974.116</b>	<b>4.038.468</b>	<b>22.110.566</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>11.748.675</b>	<b>(1.730.614)</b>	<b>(75.902.495)</b>	<b>(5.549.115)</b>	<b>1.486.105</b>	<b>93.444.794</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

\*\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

\*\*\*)) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*\*)) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*) Allowance for impairment losses on financial assets.

\*\*) Consists of third party receivables.

\*\*\*)) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*\*)) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan):

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities (continued):

31 Desember/December 31, 2014							
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	920.482	-	920.482	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.371.509	-	9.371.509	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.093.393	(1.571)	1.094.964	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.496.455	-	1.496.455	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.436.970	(9.402)	5.002.172	24.672	50.000	369.528	Securities
Obligasi Pemerintah	8.238.065	-	6.585.994	-	5.000	1.647.071	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	114.339.226	(1.576.575)	1.024.958	4.580.431	4.586.680	105.723.732	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.183.489	-	1.183.489	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	565.705	-	565.705	-	-	-	Other assets**)
<b>Total</b>	<b>142.645.294</b>	<b>(1.587.548)</b>	<b>27.245.728</b>	<b>4.605.103</b>	<b>4.641.680</b>	<b>107.740.331</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera ***)	1.638.831	-	1.638.831	-	-	-	Liabilities due immediately***)
Simpanan nasabah	106.470.677	-	83.780.356	14.765.627	1.156.463	6.768.231	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.179.269	-	726.544	451.510	1.215	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.817.603	-	482.604	650.000	1.299.999	1.385.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	8.519.884	-	-	269.686	41.494	8.208.704	Securities issued
Pinjaman yang diterima	6.998.213	-	-	1.025.195	2.506.968	3.466.050	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	308.996	-	308.996	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	2.280.158	-	2.280.158	-	-	-	Other liabilities****)
<b>Total</b>	<b>131.213.631</b>	<b>-</b>	<b>89.217.489</b>	<b>17.162.018</b>	<b>5.006.139</b>	<b>19.827.985</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>11.431.663</b>	<b>(1.587.548)</b>	<b>(61.971.761)</b>	<b>(12.556.915)</b>	<b>(364.459)</b>	<b>87.912.346</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

\*\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

\*\*\* Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*\* Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*) Allowance for impairment losses on financial assets.

\*\*) Consists of third party receivables.

\*\*\* Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*\* Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga) (tidak diaudit):

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflows (principal and interest) (unaudited):

31 Maret/March 31, 2015							
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera *)	1.664.585	-	1.664.585	-	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	61.778.458	-	37.903.361	13.729.381	2.274.952	7.870.764	Time deposits
Tabungan	25.005.202	25.005.202	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	24.175.441	24.175.441	-	-	-	-	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	1.971.165	12.518	1.958.647	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	3.494.783	-	663.578	1.020.889	306.267	1.504.050	repurchase agreements
Surat berharga yang							
diterbitkan	10.161.832	-	-	-	-	10.161.832	Securities issued
Pinjaman yang diterima	6.107.419	-	-	1.538.938	1.538.938	3.029.544	Fund borrowings
Bunga yang masih harus							
dibayar	326.207	-	326.207	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	2.337.565	-	2.337.565	-	-	-	Other liabilities**)
<b>Total</b>	<b>137.022.657</b>	<b>49.193.161</b>	<b>44.853.943</b>	<b>16.289.208</b>	<b>4.120.157</b>	<b>22.566.190</b>	<b>Total</b>

  

31 Desember/December 31, 2014							
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera *)	1.638.831	-	1.638.831	-	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	61.535.348	-	36.610.033	16.309.723	1.301.177	7.314.415	Time deposits
Tabungan	27.053.044	27.053.044	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	23.871.795	23.871.795	-	-	-	-	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	1.186.695	16.153	712.122	457.201	1.219	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	4.374.678	-	538.369	744.430	1.378.313	1.713.566	repurchase agreements
Surat berharga yang							
diterbitkan	13.019.563	-	-	648.063	413.062	11.958.438	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.493.202	-	-	1.093.193	2.681.055	3.718.954	Fund borrowings
Bunga yang masih harus							
dibayar	308.996	-	308.996	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	2.280.158	-	2.280.158	-	-	-	Other liabilities**)
<b>Total</b>	<b>142.762.310</b>	<b>50.940.992</b>	<b>42.088.509</b>	<b>19.252.610</b>	<b>5.774.826</b>	<b>24.705.373</b>	<b>Total</b>

\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.  
 \*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.  
 \*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**Risiko Pasar**

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

**Market Risk**

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan *Standard Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejala eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

Aset	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		Assets
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	
Giro pada bank lain	0,45%	-	0,54%	0,01%	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6,14%	-	6,51%	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	6,73%	-	6,68%	5,62%	Securities
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Tingkat bunga tetap	6,56%	4,13%	7,09%	-	Fixed interest rate
Tingkat bunga Mengambang	5,92%	-	5,86%	-	Variable interest rate
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah	11,67%	-	12,01%	-	Loans and sharia financing/receivables
<b>Liabilitas</b>					
<b>Liabilities</b>					
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	2,43%	0,00%	2,56%	0,00%	Demand deposits
Tabungan	3,58%	-	3,73%	-	Savings deposits
Deposito Berjangka	9,24%	0,05%	6,61%	0,05%	Time deposits
Simpanan dari Bank lain					Deposits from other banks
Giro	1,12%	-	0,86%	-	Demand deposits
Deposito Berjangka	5,37%	-	7,24%	-	Time deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,67%	-	7,44%	-	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	9,44%	-	9,26%	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima					repurchase agreements
Kredit Likuiditas Bank Indonesia	0,08%	-	0,24%	-	Fund Borrowings
Rekening dana investasi	3,21%	-	4,19%	-	Bank Indonesia Liquidity Loans
					Investment funds account

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

In measuring market risk, the Bank uses the *Standardized Method* in calculating CAR for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

**i. Interest rate risk**

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross) (unaudited):

31 Maret/March 31, 2015						
Suku bunga mengambang/Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
Kas	-	-	-	-	663.045	663.045
Giro pada Bank Indonesia	8.934.049	-	-	-	552.005	9.486.054
Giro pada bank lain	329.465	-	-	-	522	329.987
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.178.885	-	-	-	325.000	2.503.885
Efek-efek	-	-	715.930	5.144.681	-	5.860.611
Obligasi Pemerintah	-	-	6.087.302	1.564.863	345.043	7.997.208
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	2.611.602	6.096.543	76.616.764	25.175.069	9.657.680	120.157.658
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.251.591	1.251.591
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	623.731	623.731
<b>Total aset keuangan</b>	<b>14.054.001</b>	<b>6.096.543</b>	<b>83.419.996</b>	<b>31.884.613</b>	<b>13.418.617</b>	<b>148.873.770</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.664.585	1.664.585
Simpanan dari nasabah						<b>Liabilities due immediately**)</b>
Giro	22.770.565	-	-	-	1.343.791	24.114.356
Tabungan	23.642.596	-	-	335.634	818.199	24.796.429
Deposito berjangka	-	-	-	53.762.689	6.835.794	60.598.483
Simpanan dari bank lain	9.311	-	-	2.190.510	2.965	2.202.786
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	9.950.251	-	9.950.251
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	650.000	1.200.000	1.473.275	100.000	-	3.423.275
Pinjaman yang diterima	-	-	-	5.980.544	-	5.980.544
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	326.207	326.207
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	2.337.565	2.337.565
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>47.072.472</b>	<b>1.200.000</b>	<b>1.473.275</b>	<b>72.319.628</b>	<b>13.329.106</b>	<b>135.394.481</b>
<b>Gap repricing suku bunga-kotor</b>	<b>(33.018.471)</b>	<b>4.896.543</b>	<b>81.946.721</b>	<b>(40.435.015)</b>	<b>89.511</b>	<b>13.479.289</b>

31 Desember/December 31, 2014						
Suku bunga mengambang/Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
Kas	-	-	-	-	920.482	920.482
Giro pada Bank Indonesia	8.829.829	-	-	-	541.680	9.371.509
Giro pada bank lain	1.094.709	-	-	-	255	1.094.964
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	924.855	571.600	1.496.455
Efek-efek	361.517	-	-	4.939.523	145.332	5.446.372
Obligasi Pemerintah	7.456.715	-	-	715.506	65.844	8.238.065
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	2.478.994	6.005.500	74.277.487	23.509.296	9.644.524	115.915.801
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.183.489	1.183.489
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	565.705	565.705
<b>Total aset keuangan</b>	<b>20.221.764</b>	<b>6.005.500</b>	<b>74.277.487</b>	<b>30.089.180</b>	<b>13.638.911</b>	<b>144.232.842</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Market Risk (continued)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**i. Interest rate risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2014

Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial</b>	<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.638.831	1.638.831	Liabilities due immediately**)	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	22.001.200	-	-	-	1.421.418	23.422.618	Demand deposits	
Tabungan	24.887.165	-	-	343.571	937.178	26.167.914	Savings deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	50.491.284	6.388.861	56.880.145	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	12.289	-	-	1.157.282	9.698	1.179.269	Deposits from other banks	
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	8.519.884	-	8.519.884	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.817.603	-	-	1.000.000	-	3.817.603	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	6.998.213	-	6.998.213	Fund Borrowings	
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	308.996	308.996	Interest payables	
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	2.280.158	2.280.158	Other liabilities***)	
Total liabilitas keuangan	49.718.257	-	-	68.510.234	12.985.140	131.213.631	Total financial liabilities	
<b>Gap repricing suku bunga-kotor</b>	<b>(29.496.493)</b>	<b>6.005.500</b>	<b>74.277.487</b>	<b>(38.421.054)</b>	<b>653.771</b>	<b>13.019.211</b>	<b>Gross interest repricing gap</b>	

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

\*\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of March 31, 2015 and December 31, 2014. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

31 Maret/March 31, 2015			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+50	(1.241)	(22.603)
	-50	1.249	24.164
	+125	(3.089)	(53.843)
	-125	3.139	63.633
Dollar Amerika Serikat	+50	-	-
	-50	-	-
	+125	-	-
	-125	-	-
31 Desember/December 31, 2014			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+50	(522)	(20.810)
	-50	523	22.215
	+125	(1.302)	(49.627)
	-125	1.309	58.432
Dollar Amerika Serikat	+50	-	-
	-50	-	-
	+125	-	-
	-125	-	-

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga variable (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

**Market Risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities (unaudited) as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities (unaudited) as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

31 Maret 2015/March 31, 2015		
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±50	±112.000
	±125	±280.000

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga variable (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2014	
	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±50	±107.105
	±125	±267.764

Rupiah

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK.

	31 Maret 2015/March 31, 2015	
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±0,30%	±224
	±0,35%	±261

United States Dollar

	31 Desember/December 31, 2014	
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±0,30%	±232
	±0,35%	±270

United States Dollar

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

i. Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities (unaudited) as of March 31, 2015 and December 31, 2014 (continued):

ii. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

**Risiko Operasional**

Risiko Operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*), sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi *Internal Audit* melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan *Risk Management Division (RMD)* berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *BTN Loss Event Database (BTN-LED)*. Aplikasi BTN LED ini dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara *online* melalui media *web* (web based).

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**ii. Exchange rate risk (continued)**

The sensitivity of the statement of comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

**Operational Risk**

Operational risk is a risk arising from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events that can affect the operations of the Bank.

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Basic Indicator Approach, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Basic Indicator Approach (PID).

In monitoring operational risk, Internal Audit performs an assessment of the implementation of risk management policies and procedures at each functional activity, product or new service and the RMD also ensures that the identification, measurement, monitoring and risk control, work effectively on any functional activity, product or new services.

In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications *BTN Loss Event Database (BTN-LED)*. The application of LED was designed BTN connected with regional offices and branch offices. Thus regional offices and branch offices can periodically send data loss event each office online through media web (web based).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

**Risiko Hukum**

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan atau regulasi yang mendukung dan kelemahan perjanjian atau perikatan. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan *Risk Management Division* dan *Legal Division* secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Risk Management Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk (continued)**

*The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.*

*Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.*

**Legal Risk**

*The Bank identifies legal risk based on its causes which include legal litigation, absence of support in policy or regulation and weak agreement or engagement. At the same time, each division together with Risk Management Division and Legal Division, analyzes periodically the impact of changes in certain rules and regulations on the Bank's legal risk exposures.*

*Legal risk measurement is conducted together by Risk Management Division and Legal Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.*

*Legal risk monitoring is conducted by Legal Division to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.*

*To mitigate legal risk, Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with counterparties.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Reputasi**

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil *assessment* terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division* (CSD) dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh *Customer Care Division* (CCD).

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara *online* antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaganya kepuasan nasabah.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

**Risiko Strategik**

Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas per kredit, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh *Strategy and Performance Management Division* (SPMD) sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD).

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Reputational Risk**

*Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems.*

*Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by CSD and being reported to Bank Indonesia by Customer Care Division (CCD).*

*In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (NES) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.*

*CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.*

*Corporate Social Responsibility is not focused only on charity, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Partnership and Community Development Program (PCDP).*

**Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic Risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the Strategy and Performance Management Division (SPMD) as elaborated in the General Policy of the BOD.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Strategik (lanjutan)**

Pengukuran Risiko Strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh SPMD secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* bank.

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereview strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Strategy & Performance Management Division* (SPMD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

**Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMPD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMPD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD dan RMC untuk direview.

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama Akses Internal Manajemen Standar (AIMS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Di samping itu, *Compliance Division* melakukan monitoring terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Strategic Risk (continued)**

*Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by SPMD periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicator and risk exposure compared to the Bank's risk appetite.*

*Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.*

*In controlling strategic risk, the Strategy & Performance Management Division (SPMD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.*

**Compliance Risk**

*Compliance risk is the risk arising from the Bank's inability to comply and/or carry out laws and regulations. In identifying compliance risks, Compliance Division (CMPD) conducts a review regarding compliance risk associated with exposure to external provision inherent in internal regulations. In addition, CMPD analyzes the events that led to the emergence of risk, which are reported to and reviewed by RMD and RMC.*

*In order to minimize the Compliance Risk, Legal Division (LGD) has provided a special access called Internal Access Management Standards (AIMS) for easy access to the internal regulations of the Bank for the entire business units. In addition, CMPD monitors the events that contributed to compliance risk and reports these matters to RMD.*

*Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, RMD dan CMPD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern. BRO memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk (continued)**

In monitoring compliance risk, RMD and CMPD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits. BRO ensures that the branch offices have completed the findings/results of the related audit.

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas	663.045	663.045	920.482	920.482	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	3.324.073	3.324.073	148.588	148.588	Securities
Obligasi Pemerintah	331.320	331.320	591.732	591.732	Government bonds
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Efek-efek	2.113.246	2.113.246	4.848.414	4.848.414	Securities
Obligasi Pemerintah	6.012.586	6.012.586	5.994.262	5.994.262	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Efek-efek	413.376	413.376	439.968	442.410	Securities
Obligasi Pemerintah	1.653.302	1.294.838	1.652.071	1.596.638	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Giro pada Bank Indonesia	9.486.054	9.486.054	9.371.509	9.371.509	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	328.524	328.524	1.093.393	1.093.393	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.503.885	2.503.885	1.496.455	1.496.455	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah					Loans and sharia financing/receivables
Konsumer					Konsumer
Pemilikan rumah	78.420.568	78.420.568	79.789.264	79.789.264	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	9.805.939	9.805.939	9.853.366	9.853.366	Non-housing loan
Modal kerja	18.081.793	18.081.793	19.885.044	19.885.044	Working capital
Investasi	3.588.611	3.588.611	4.188.597	4.188.597	Investment
Sindikasi	76.978	76.978	76.966	76.966	Syndicated
Direksi dan karyawan	526.099	526.099	545.989	545.989	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	1.251.591	1.251.591	1.183.489	1.183.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	623.731	623.731	565.705	565.705	Other assets*)
<b>Total aset keuangan</b>	<b>139.204.721</b>	<b>138.846.257</b>	<b>142.645.294</b>	<b>142.592.303</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (lanjutan)

	31 Maret/March 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas segera**)	2.140.457	2.140.457
Simpanan nasabah		
Giro	24.114.356	24.114.356
Tabungan	24.796.429	24.796.429
Deposito Berjangka	60.598.483	60.598.483
Simpanan dari Bank Lain		
Giro	9.459	9.459
Tabungan	2.817	2.817
Deposito Berjangka	1.915.510	1.915.510
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.423.275	3.423.275
Surat berharga yang Diterbitkan	5.980.544	5.980.544
Pinjaman yang diterima	9.950.251	9.950.251
Bunga yang masih harus dibayar	5.980.544	5.980.544
Liabilitas lain-lain***)	326.207	326.207
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>133.257.788</b>	<b>133.257.788</b>

\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

\*\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates. (continued)

	31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
			<u>Financial Liabilities</u>
			Current liabilities**)
			Deposits from customers
			Demand deposits
			Savings deposits
			Time deposits
			Deposits from other banks
			Demand deposits
			Savings deposits
			Time deposits
			Securities sold under repurchase agreements
			Securities issued
			Fund Borrowings
			Interest payables
			Other liabilities ***)
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>131.213.631</b>	<b>130.804.721</b>	<b>Total financial liabilities</b>

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

31 Maret/March 31, 2015					
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui					
laba rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	3.324.074	-	-	3.324.074	Securities
Obligasi Pemerintah	331.320	-	-	331.320	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan					
laba rugi	3.655.394	-	-	3.655.394	<i>Total fair value through profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual					<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	2.020.184	-	-	2.020.184	Securities
Obligasi Pemerintah	6.110.874	-	-	6.110.874	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	8.131.058	-	-	8.131.058	<i>Total available-for-sale investments</i>
31 Desember/December 31, 2014					
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui					
laba rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	148.588	-	-	148.588	Securities
Obligasi Pemerintah	591.732	-	-	591.732	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan					
laba rugi	740.320	-	-	740.320	<i>Total fair value through profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual					<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	4.853.584	-	-	4.853.584	Securities
Obligasi Pemerintah	5.994.262	-	-	5.994.262	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	10.847.846	-	-	10.847.846	<i>Total available-for-sale investments</i>

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for instruments with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Kredit yang diberikan**

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**c. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*) /pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

**d. Surat-surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima**

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

**45. LABA PER SAHAM**

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
(i) Laba tahun berjalan	402.261
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.567.701.172
(iii) Laba per saham dasar	38
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	-
MESOP II	19.419
MESOP III	-
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.567.720.591
(vi) Laba per saham dilusian	38

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**b. Loans**

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**c. Securities and Government Bonds**

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

**d. Securities issued and fund borrowings**

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

**45. EARNINGS PER SHARE**

The reconciliation of the factors used in calculating the basic and diluted earnings per share, for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

(a)	Income for the year	(i)
(b)	Weighted average	(ii)
(a/b)	number of shares outstanding	
	Basic earnings per share	(iii)
(c)	Effects of dilution from:	(iv)
	MESOP I	
	MESOP II	
	MESOP III	
(d = b + c)	Weighted average number of	(v)
(a/d)	shares outstanding after dilution	
	Diluted earning per share	(vi)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2014
(i) Laba tahun berjalan	1.115.592
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.566.112.074
(iii) Laba per saham dasar	106
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	335.539
MESOP II	-
MESOP III	117.164
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.566.564.777
(vi) Laba per saham dilusi	106

**45. EARNINGS PER SHARE (continued)**

The reconciliation of the factors used in calculating the basic and diluted earnings per share, for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows (continued):

(a)	Income for the year	(i)
(b)	Weighted average	(ii)
(a/b)	number of shares outstanding	
	Basic earnings per share	(iii)
(c)	Effects of dilution from:	
	MESOP I	(iv)
	MESOP II	
	MESOP III	
(d = b + c)	Weighted average number of	(v)
(a/d)	shares outstanding after dilution	
	Diluted earning per share	(vi)

**46. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

- a. Perjanjian Signifikan  
Pada tanggal 24 September 2014, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Wincor Nixdorf Indonesia sehubungan dengan pengadaan Jasa Pengelolaan Terminal Layanan Mandiri (jasa pengisian ATM) sejumlah 370 unit untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp20.335.

- b. Liabilitas Kontinjensi  
Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

b. Liabilitas Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp4.232 (Catatan 24). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. Significant Agreements  
On September 24, 2014, Bank signed an agreement with PT Wincor Nixdorf Indonesia in relation to provide "Self Service Terminal Management" (replenishment ATM Services) amounted to 370 units for 2 (two) years period with a contract value amounted to Rp20,335.

- b. Contingent Liabilities  
In conducting its business, Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank.

b. Contingent Liabilities (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Bank has established an allowance (included in "Employee Benefits and Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against Bank amounted to Rp4,232, respectively (Note 24). Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN  
DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:**

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 1 (Revisi 2013):
  - Perubahan judul untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
  - Kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum
  - Penghasilan komprehensif lain dikelompokkan berdasarkan sifat yaitu penghasilan komprehensif yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke Laba Rugi dan penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut di Laba Rugi.
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013):
  - Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/ kerugian actuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
  - Pengakuan keuntungan/ kerugian actuarial dalam Penghasilan komprehensif lain.
  - Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.
- c. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

**Effective on or after January 1, 2015:**

- a. SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement", adopted from IAS 1. The following are improvement of SFAS 1 (Revised 2013) :
  - Minor changes of "Comprehensive Income Statement" to "Statement Profit or Loss and Other Comprehensive Income".
  - Required to present comparative information
  - Other comprehensive income are separated based on it's nature as: other comprehensive income that will not reclassified subsequently to profit or loss; and other comprehensive income that will reclassified subsequently to profit or loss
- b. SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19. The following are improvement of SFAS 1 (Revised 2013) :
  - Elimination of the corridor method for the recognition of gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.
  - Recognize gains/losses on changes of actuarial in other comprehensive income.
  - The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.
- c. SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12. This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN  
DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2015 (lanjutan):**

- d. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- e. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- f. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- g. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan. Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan.

**47. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2015  
(continued):**

- d. SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36. This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- e. SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32. This SFAS provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- f. SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39. This SFAS, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- g. SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS 7. This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- h. SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance on how to determine fair value and requires disclosures about fair value measurement.

Early implementation before January 1, 2015 are not permitted. The Bank is currently evaluating and has not yet determined the impact of these issued SFAS on its financial statements.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Three-Month Periods Ended**  
**March 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**48. PENERAPAN AWAL PSAK 24 (REVISI 2013)**

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 24 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013) :

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian actuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian actuarial dalam Penghasilan komprehensif lain
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

**48. THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS NO.24 (REVISED 2013)**

DSAK IAI issued an improvement to SFAS 24 which was effective as 1 January 2015. The following are improvement of SFAS 24 (Revised 2013) :

- Elimination of the corridor method for the recognition of gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.
- Recognize gain/losses on changes of actuarial in other comprehensive income.
- The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.

**1 Januari/January 1, 2014**

	Saldo per 31 Desember 2013 (diaudit)/ Balance as of December 31, 2013 (audited)	Efek dari penyesuaian transisi PSAK No.24 (Revisi 2013)/ Impact from transitional adjustments on of SFAS No.24 (Revised 2013)	Saldo per 1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Imbalan kerja	115.016	(4.965)	110.051	Employee benefits
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial iuran manfaat pasti	-	17.702	17.702	Gain (loss) on defined benefit actuarial program
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	1.562.161	(12.736)	1.549.425	Retained earnings unappropriated

**31 Desember/December 31, 2014**

	Saldo per 31 Desember 2014 (diaudit)/ Balance as of December 31, 2014 (audited)	Efek dari penyesuaian transisi PSAK No.24 (Revisi 2013)/ Impact from transitional adjustments on of SFAS No.24 (Revised 2013)	Saldo per 31 Desember 2014 setelah penyesuaian/ Balance as of/ December 31, 2014 after adjustments	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Imbalan kerja	3.079.484	(3.610)	3.075.874	Employee benefits
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial iuran manfaat pasti	-	62.964	62.964	Gain (loss) on defined benefit actuarial program
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	1.115.592	(66.574)	1.182.166	Retained earnings unappropriated

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**49. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 4,28% dan 3,57%.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 74,45% dan 63,68%.

**50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2015.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2015 and December 31, 2014  
and for the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2015 and 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**49. ADDITIONAL INFORMATION**

- a. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank's *non-performing* assets to total earning assets ratios are 4.28% and 3.57% respectively.
- b. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on PSAK No. 55 (Revised 2011) to minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation is 74.45% and 63.68% respectively.

**50. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue on April 28, 2015.